PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS MACROMEDIA FLASH 8 DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SEMESTER 2 MATA PELAJARAN FIQIH MATERI MUNAKAHAT DI MAN BANGIL KABUPATEN PASURUAN

SKRIPSI

Oleh:

Ni'matul Ulfa

NIM 12110097

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS MACROMEDIA FLASH 8 DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SEMESTER 2 MATA PELAJARAN FIQIH MATERI MUNAKAHAT DI MAN BANGIL KABUPATEN PASURUAN

SKRIPSI

Oleh:

NI'MATUL ULFA

12110097

Telah disetujui

Pada Tanggal 20 Juni 2016

Oleh:

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Siti Annijat M., M. Pd

NIP. 19570927 198203 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno, M. Ag

NIP. 19720822 200212 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS MACROMEDIA FLASH 8 DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SEMESTER 2 MATA PELAJARAN FIQIH MATERI MUNAKAHAT DI MAN BANGIL KABUPATEN PASURUAN

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Ni'matul Ulfa (12110097)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 23 Juni 2016 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu

Sarjana Pendidikan Islam (S. PdI)

Panitia Ujian		Tanda Tangan
Ketua Sidang		
Mujtahid, M.Ag	:	
NIP. 19750105 200501 1 003		
Sekretaris Sidang		
Dra. Hj. Siti Annijat M., M. Pd	:	
NIP. 19570927 198203 2 001		
Pembimbing		
Dra. Hj. Siti Annijat M., M. Pd	:	
NIP. 19570927 198203 2 001		
Penguji Utama		
Dr. H. Nur Ali, M.Pd	:	
NIP. 19650403 199803 1 002		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada Ayahku tercinta Sumardi dan Ibuku tercinta Ariani serta adik-adikku tersayang Muhammad Khafidz ‘Ainu Razy dan Muhammad Ikhsan Ramadhana yang tiada lelah memberikan dukungan, semangat serta do’a yang sangat membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Almamterku tercinta Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Madrasah Aliyah Negeri Bangil kabupaten Pasuruan yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
4. Teman-teman seperjuangan jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2012 yang selalu memberikan dukungan dan bantuan.
5. Teman-teman Pengabdian Masyarakat kelompok 167 (Ganal, Anam, Huda, Pinglan, Sofi, Nila, Hanif, Tiara, Indra, Anik).
6. Teman-teman PKL MAN Bangil (Hakim, Zainuri, Hamdiah, Fahruddin, Fiki, Arina, Fajri, Brida, Annisa, Lia, Hayati).
7. Sahabat-sahabat tercintaku (Vita Nahdiyah Mabrura, Nur Jalila Nufia, Danita Andriani, Asri Afi Utami, Ana Yuliskina, Sofiatul Munawaroh, Nila Amalina, Muhammad Lutfi Alfajar, Aqil Ridhaul Haq dan Muhammad Iqbal Albaar) yang selalu setia memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi.

MOTTO

مَنْ أَرَا دَالدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِا لْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَالْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

”Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan Akherat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu”.

(HR. Turmudzi)

Dra. Hj. Siti Annijat M., M. Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING — Malang, 20 Juni 2016

Hal : Skripsi Ni'matul Ulfa

Lamp. : 4 (Empat Eksemplar)

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

Di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ni'matul Ulfa

NIM : 12110097

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Macromedia Flash 8 dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Semester 2 Mata Pelajaran Fiqih Materi Munakahat di MAN Bangil Kabupaten Pasuruan*

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,

Dra. Hj. Siti Annijat M., M. Pd

NIP. 19570927 198203 2 00

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 20 Juni 2016

Ni'matul Ulfa

NIM. 12110097

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Macromedia Flash 8 dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Semester 2 Mata Pelajaran Fiqih Materi Munakahat di MAN Bangil Kabupaten Pasuruan"dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi umatnya.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis ucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Sumardi dan Ibu Ariani, orang tuaku tercinta yang selalu memberikan do'a, semangat, dan dukungan.
2. Bapak Prof. Dr. Mudjia Rahardjo, M. Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Marno, M. Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.

5. Ibu Dra. Hj. Siti Annijat M., M. Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan kegiatan penulis dalam pembuatan skripsi.
6. Bapak H. Sudirman, S. Ag, M. Ag, terimakasih telah bersedia menjadi validator isi/materi buku ajar dan media pembelajaran Macromedia Flash 8.
7. Bapak Ahmad Makki Hasan, M. Pd, terimakasih telah bersedia menjadi validator desain buku ajar dan media pembelajaran Macromedia Flash 8.
8. Ibu Alwiyah, S. Ag, M. Pd, selaku guru bidang studi fiqih di MAN Bangil kabupaten Pasuruan sekaligus sebagai validator pembelajaran buku ajar dan media pembelajaran Macromedia Flash 8.
9. Bapak Drs. H. Moh. Alfan Makmur, MM, selaku kepala sekolah MAN Bangil kabupaten Pasuruan, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Semua guru-guru, dosen-dosen, yang selama ini memberikan ilmunya kepada penulis sebagai bekal kehidupan dunia dan akhirat.
11. Seluruh siswa/i kelas XI di MAN Bangil kabupaten Pasuruan yang turut membantu jalannya penelitian.
12. Teman-teman team IT (Ido Ferdian S. kom, Tantra Dharma Kerti Parikesit, dan Nila Amalina), yang senantiasa membantu dalam penyusunan buku ajar dan media pembelajaran Macromedia Flash 8.
13. Teman-teman PAI angkatan 2012 yang telah memberikan semangat dan dukungan.

14. Serta segenap kerabat dan pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.Semoga segala bantuan yang telah diberikan, senantiasa mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacannya, dan kepada lembaga pendidikan guna untuk membentuk generasi masa depan yang lebih baik.

Malang, 20 Juni 2016

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman translate berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h̲	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘a	ء = a
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

اوْ = Aw

ايْ = Ay

اوْ = Ûْ

ايْ = Îْ

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Teori hierarki kebutuhan maslow 45

Tabel 2.2 Kebutuhan terpuaskan..... 47

Tabel 3.1 Instrumen pengumpulan data..... 68

Tabel 3.2 Kualifikasi tingkat validitas berdasarkan prosentase..... 75

Tabel 3.3 Kriteria penskoran validasi ahli dan guru bidang studi..... 80

Tabel 3.4 Kriteriapenskorankuisionerresponsiswa 80

Tabel 4.1 Kritikdan saran ahli media pembelajaranfiqih 111

Tabel 4.2 Kritikdan saran ahlimateri media pembelajaranfiqih..... 114

Tabel 4.3 Kritikdan saran ahlipembelajaran media pembelajaranfiqih 117

Tabel 4.4 Kritikdan saran ahlidesainbuku ajar fiqih 121

Tabel 4.5 Kritikdan saran ahlimateribuku ajar fiqih 124

Tabel 4.6 Kritikdan saran ahlipembelajaranbuku ajar fiqih..... 127

Tabel 4.7 Revisiproduk 137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model pengembangan Borg and Gall 79
Gambar 3.2 Tahap pengembangan bahan ajar berbasis macromedia flash 8 80
Gambar 4.1 Frame background dan judul 84
Gambar 4.2 Script stop 85
Gambar 4.3 Frame tujuan 85
Gambar 4.5 Action script stop 86
Gambar 4.6 Frame materi 86
Gambar 4.7 Folder soal. Txt 87
Gambar 4.8 Folder kunci jawaban. Txt 88
Gambar 4.9 Penskoran 89
Gambar 4.10 Tampilan nilai skor 90
Gambar 4.11 Frame referensi 92
Gambar 4.12 Frame game 92
Gambar 4.13 Halaman depan intro 93
Gambar 4.14 Halaman judul 94
Gambar 4.15 Halaman petunjuk penggunaan 94
Gambar 4.16 Halaman kompetensi inti 95
Gambar 4.17 Halaman kompetensi dasar 95
Gambar 4.18 Halaman indikator 96
Gambar 4.19 Halaman menu isi/materi 96
Gambar 4.20 Halaman tampilan video 97
Gambar 4.21 Halaman evaluasi 98
Gambar 4.22 Halaman game 99

Gambar 4.23 Halaman profil penulis 99
Gambar 4.24 Cover buku depan dan belakang 100
Gambar 4.25 Kata pengantar..... 101
Gambar 4.26 Daftar isi 101
Gambar 4.27 KI, KD, Indikator 102
Gambar 4.28 Pendahulua 103
Gambar 4.29 Peta konsep..... 103
Gambar 4.30 Materi 104
Gambar 4.31 Rangkuman..... 105
Gambar 4.32 Evaluasi 105
Gambar 4.33 Penilaian..... 106
Gambar 4.34 Catatan kaki..... 107
Gambar 4.35 Daftar pustaka 107
Gambar 4.36 Profil penyusun 108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Identitas Ahli

Lampiran 2 Hasil angket validasi ahli media untuk bahan ajar berbasis macromedia flash 8

Lampiran 3 Hasil angket validasi ahli isi/materi bahan ajar berbasis macromedia flash 8

Lampiran 4 Hasil angket validasi ahli pembelajaran untuk bahan ajar berbasis macromedia flash 8

Lampiran 5 Revisi produk media pembelajaran

Lampiran 6 Hasil angket validasi ahli desain buku ajar

Lampiran 7 Hasil angket validasi ahli isi/materi buku ajar

Lampiran 8 Hasil angket validasi ahli pembelajaran buku ajar

Lampiran 9 Revisi buku ajar

Lampiran 10 Hasil penilaian kelas kontrol

Lampiran 11 Hasil penilaian kelas eksperimen (variabel X)

Lampiran 12 Hasil penilaian kelas eksperimen (variabel Y)

Lampiran 13 Hasil penilaian efektifitas bahan ajar terhadap guru bidang studi fiqih

Lampiran 14 Gambar proses guru mengajar sebelum menggunakan bahan ajar berbasis macromedia flash 8

Lampiran 15 Gambar proses peneliti mengajar menggunakan bahan ajar berbasis macromedia flash 8

Lampiran 16 Lembar wawancara guru dan siswa

Lampiran 17 Hasil wawancara guru

Lampiran 18 Hasil wawancara siswa

Lampiran 19 Gambar saat peneliti melakukan wawancara terhadap guru dan siswa

Lampiran 20 Gambar produk pengembangan bahan ajar berbasis macromedia flash 8

Lampiran 21 Biodata Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PERSETUJUAN..... ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN PERSEMBAHA..... iv

HALAMAN MOTTO..... v

NOTA DINAS PEMBIMBING..... vi

SURAT PERNYATAAN..... vii

KATA PENGANTAR..... viii

PEDOMAN TRANSLATE ARAB LATIN..... xi

DAFTAR TABEL..... xii

DAFTAR GAMBAR..... xiii

DAFTAR LAMPIRAN..... xv

DAFTAR ISI..... xvi

ABSTRAK..... xx

ABSTRACK..... xxi

ملخص..... xxii

BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 13
C. Tujuan Pengembangan 14
D. Manfaat Pengembangan 14
E. Asumsi Pengembangan 15
F. Ruang Lingkup dan Batasan Pengembangan 16
G. Spesifikasi Produk 17
H. Originalitas Penelitian 18
I. Definisi Operasional 20
J. Sistematika Pembahasan 23
BAB II KAJIAN PUSTAKA 32
A. Pengembangan 32
1. Pengertian Pengembangan 32
2. Teori Pengembangan 33
B. Bahan Ajar 35
1. Pengertian Bahan Ajar 35
2. Jenis-jenis Bahan Ajar 36
3. Fungsi dan Tujuan Bahan Ajar 37
4. Manfaat Bahan Ajar 37
C. Macromedia Flash 8 38
1. Pengertian Macromedia Flash 8 38

2. Fungsi Macromedia Flash 8 39
3. Kelebihan dan Kekurangan Macromedia Flash 8 39
D. Motivasi Belajar 42
1. Pengertian Motivasi Belajar 42
2. Teori-teori Motivasi Belajar 44
3. Macam-macam Motivasi Belajar 52
4. Faktor-faktor Motivasi Belajar 53
E. Pembelajaran Fiqih 54
1. Pengertian Pembelajaran Fiqih 54
2. Tujuan Pembelajaran Fiqih 56
3. Fungsi Pembelajaran Fiqih 58
F. Materi munakahat 59
1. Pengertian Pernikahan 59
2. Tujuan Pernikahan 61
3. Hikmah Pernikahan 63
4. Karakteristik materi munakahat 65
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 67
A. Jenis Penelitian 67
B. Model Pengembangan 67
C. Prosedur Pengembangan 73
D. Uji Coba Produk 76
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN 83
A. Penyajian Data Uji Coba 83

1. Proses Pengembangan Bahan Ajar 83
2. Deskripsi Hasil Pengembangan 93
B. Analisis Data 108
1. Analisis Data Media Pembelajaran 109
2. Analisis Data Buku Ajar 118
3. Analisis Data Efektifitas Penggunaan Bahan Ajar 128
4. Revisi Produk 136
BAB V PENUTUP 140
A. Kesimpulan 140
B. Saran 142
DAFTAR PUSTAKA 145
LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Ulfa, Ni'matul. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Macromedia Flash 8 dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Semester 2 Materi Munakahat di MAN Bangil Kabupaten Pasuruan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing Skripsi Dra. Siti Annijat M., M. Pd.

Pengembangan bahan ajar berbasis macromedia flash 8 ini dirancang agar digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru dituntut untuk dapat menggunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran, serta dituntut dapat menggunakan media sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan bahan ajar berbasis macromedia flash 8 sehingga dapat digunakan oleh siswa dan seberapa efektif penggunaan bahan ajar berbasis macromedia flash 8 pada materi fiqih munakahat agar dapat meningkatan motivasi belajar pada siswa kelas XI semester 2.

Penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)* yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Subyek uji coba pengguna kelas kontrol adalah berjumlah 20 siswa kelas XI. Sedangkan subyek uji coba kelas experimen berjumah 30 siswa kelas XI semester 2 di MAN Bangil kabupaten Pasuruan.

Kesimpulan penelitian pengembangan ini adalah adanya perbedaan hasil motivasi belajar siswa yang pada awalnya tidak menggunakan bahan ajar berbasis macromedia flash 8. Dari motivasi belajar yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis macromedia flash 8 dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas XI semester 2 di MAN Bangil kabupaten Pasuruan.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Macromedia Flash 8, Efektivitas, Motivasi Belajar

ABSTRACT

Ulfa, Ni'matul. 2016. The Development of Teaching Materials based on Macromedia Flash 8 in Improving Student Motivation in *Fiqh* Subjects Class XI Semester 2 *Munakahat* Material in MAN Bangil, Pasuruan Regency. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of *Tarbiyah* and Teaching, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim, Malang. Thesis Supervisor Dra. Siti Annijat M., M. Pd.

The Development of teaching materials based on Macromedia Flash 8 is designed to be used by the teacher in the learning process in the classroom to achieve the learning objectives. Teachers are required to be able to use the media which is suitable for the subject learned, and are required to be able to use the media which is suitable to the development of science and technology.

This study aims to know how the process of teaching materials development based on Macromedia Flash 8 so it can be used by the students and how effective the use of the teaching materials based on Macromedia Flash 8 on the material of *fiqh munakahat* in order to increase the learning motivation on the students of class XI semester 2.

This research is the Research and Development (R & D) which is used to produce a particular product, and test the effectiveness of the product. The test subject of the user control class is 20 students of class XI. While the test subject of experimental class is 40 students of class XI semester 2 at MAN Bangil Pasuruan Regency.

The Conclusion of this study is that there is difference in the results of students' motivation who at first didn't use teaching materials based on Macromedia Flash 8, from the learning motivation obtained we can conclude that the development of teaching materials based on Macromedia Flash 8 can increase the learning motivation on the students of class XI semester 2 at MAN Bangil Pasuruan Regency.

Keywords: Teaching Material, Macromedia Flash 8, Effectiveness, Learning Motivation.

الملخص

الألفة، نعمة .٢٠١٦. تطوير المواد التعليمية مؤاسسا على ماكروميديا فلاش ٨ في تحسين دافع التعلم للطالب درس الفقه قسم الحادي عشر الفصل الدراسي ٢ مواد المناكحة في المدرسة الثانوية الحكومية بانغيل بمحافظة باسوروان.البحث الجامعي،قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتدريس، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرفة : سيدتي النجات الماجيستر.

تصميم تطوير المواد التعليمية مؤاسسا على ماكروميديا فلاش ٨ لاستخدامها من المعلم في عملية التعلم في الفصل لتحقيق أهداف التعلم. ويلزم للمعلمين على استخدام وسائل الإعلام وفقا لموضوع الدرس، و يلزم أيضا على استخدام وسائل الإعلام وفقا لتطور العلم والتكنولوجيا.

و هدف هذا البحث إلى معرفة كيف عملية تطوير المواد التعليمية مؤاسسا على ماكروميديا فلاش ٨ حيث يمكن استخدامها من الطلاب و مدى فعالية استخدام المواد التعليمية مؤاسسا على ماكروميديا فلاش ٨ في مادة الفقه المناكحة من أجل زيادة الدافع للتعلم في طلاب الصف الحادي عشر الفصل الدراسي ٢.

هذا البحث هو البحث والتطوير *(R&D)* التي تستخدم لإنتاج منتج معين، واختبار فعالية المنتج المذكور. موضوع الاختبار المستخدم الفصل التحكم حوالي ٢٠ طالبا من الصف الحادي عشر. و اختبار الفصل التجريبية حوالي ٤٠ طالبا من الفصل الدراسي ٢ الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الحكومية بانغيل بمحافظة باسوروان.

استنتاج هذا بحث التطور هو الفرق بين نتائج الدافع الطلاب حيث في البداية لا تستخدام المواد التعليمية موأساسا على ماكروميديا فلاش ٨، من الدافع للتعلم الذي حصل عليه يمكن الاستنتاج بأن تطوير المواد التعليمية مؤاسسا على ماكروميديا فلاش ٨ يمكن أن تزيد الدافع للتعلم في طلاب الصف الحادي عشر الفصل الدراسي ٢ في المدرسة الثانوية الحكومية بانغيل بمحافظة باسوروان.

كلمات البحث: المواد التعليمية، ماكروميديا فلاش ٨، فعالية، دافع التعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era modern ini, masyarakat dunia sudah mulai dipengaruhi oleh teknologi. Dimana ilmu pengetahuan manusia semakin canggih. Segala sesuatu dapat kita peroleh dan dirancang dengan mudah menggunakan teknologi. Tidak hanya itu saat ini kita juga sudah berada di era informasi dan komunikasi. Hal ini dapat kita buktikan dari semakin pesatnya perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK), ditandai dengan adanya televisi, radio, komputer, handphone, dan jaringan internet yang semakin meluas. Kita dapat mengakses kabar dari seluruh penjuru dunia langsung dari situs internet yang memang sudah disediakan kapan saja dan dimana saja. Tanpa harus bersusah payah mengunjungi tempat-tempat tujuan tersebut.

Menurut Alvin Toffler, peradapan manusia terbagi menjadi tiga gelombang. Diantaranya terdiri dari era pertanian, era industri, dan era informasi/komunikasi yang di dalamnya menjelaskan tentang:

1. Gelombang I Masyarakat Agraris (Pertanian) (8000 SM-1700 Masehi)

Pada fase ini, masyarakat mulai mengenal teknologi pertanian, manusia mulai berubah, dari yang sebelumnya hanya mengandalkan sumberdaya alam secara langsung dan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kemudian sudah berubah untuk memelihara dan memproduksi sendiri sumber makanan dan

pemenuhan kebutuhan melalui proses berternak dan bercocok tanam. Lebih rinci, masyarakat pada gelombang ini di lukis sebagai berikut:

a. Energi yang diandalkan adalah energi otot, anggapannya energi ini tak akan habis.
b. Tenaga utama adalah manusia dan binatang.
c. Manusia berada pada era pertanian awal.
d. Mobilitas manusia dan informasi berjalan sangat lamban.
e. Pendapatan perkapita sangat rendah, karena hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan beberapa hari saja, dan sangat tergantung pada alam dan binatang.
f. *Homo homini lupus*, siapa yang terkuat dialah yang menang (hukum rimba).

Proses komunikasi yang terjadi pada manusia yang hidup pada gelombang ini adalah proses komunikasi interpersonal, dimana pesan hanya terjadi dari mulut kemulut dan *face to face* (tatap muka).

Akan tetapi gelombang ini sebenarnya bukanlah fase awal perkembangan teknologi komunikasipada 22.000 sebelum masehi manusia prasejarah telah mendokumentasikan setiap peristiwa, peringatan maupun catatan-catatan penting yang mereka buat dalam bentuk lukisanpada dinding bekas tempat tinggal mereka.

Tahun 4000 sebelum masehi, orang samaria bahkan sudah mulai menulis di tanah liat, kemudian teknologi komunikasi yang juga telah di temukan sebelum gelombang ini adalah pada tahun 1401, Phi sheng di cina telah menemukan alat cetak sederhana untuk mencetak buku. Pada tahun 1241 bahkan korea telah menemukan besi sebagai pengganti tanah liat yang digunakan untuk menulis.

2. Gelombang II Masyarakat Industri (1700-1970)

Sifat manusia yang serakah, merasa tidak puas dengan hasil produksi mereka selama ini dalam bercocok tanam dan memanfaatkan sumberdaya alam, kemudian mencoba memikirkan berbagai alternatif cara untuk memperoleh keuntungan yang banyak dari pengelolaan sumberdaya yang telah disediakan oleh alam. Hingga kemudian membuat manusia yang hidup pada gelombang ini disebut juga sebagai manusia ekonomi.

Perubahan teknologi dan proses komunikasi yang paling nyata adalah ditandai dengan semakin cepatnya mobilitas manusia, barang maupun informasi. Tidak hanya berbatas negara, tetapi juga terjadi antar negara dan benua. Pada gelombang ini pula terjadi banyak perang dan penjajahan guna mendapatkan sumberdaya alam sebanyak-banyaknya untuk mendukung proses industri.

Selanjutnya, surat kabar yang sebelumnya ditulis dengan tangan dengan jumlah sekitar 100 lembar sekali terbit, maka dengan menggunakan mesin cetak silinderjumlah dapat ditingkatkan menjadi 300 hingga 400 eksemplar perjam. Bahkan jika menggunakan mesin offset dapat ditingkatkan menjadi 8000-10.000 eksemplar/jam. Kemudian bila menggunakan mesin web rotasi offset sekali mencetak bisa mencapai 20.000-60.000eksemplar/jam. Produksi besar-besaran ini juga kemudian dilakukan untuk diperdagangkan.

Secara rinci, ciri-ciri masyarakat pada gelombang ini ditandai dengan hal-hal berikut:

a. Tenaga otot berganti menjadi tenaga mesin

b. Tenaga mesin didukung energi dan plankton (minyak, batubara dll)

c. Penggunaan energi secara besar-besaran.

d. Mobilitas manusia, barang dan informasi lebih cepat.

e. Penjajahan untuk dijadikan cadangan sumber energi (Neokolonialisme) berkembang.

3. Gelombang III, Masyarakat Informasi (1979-2000)

Sesungguhnya peradaban manusia pada gelombang ini di awali dengan ditemukannya transistor oleh William Schokley dkk, pada tahun 1947. Hingga kemudian pada tahun 1967 integrated cirkuit/IC/CHIPS. Keberadaan IC/Chips inilah yang kemudian mempengaruhi proses produksi barang-barang-barang elektronik secara besar-besaran. Kemudian dapat di jual dengan harga yang relative murah, atau oleh Alvin Toffler disebut gejala massifikasi.

Personal komputer (home komputer) adalah satu produk yang di produk secara massifikasi pada awal berkembangnya era ini, mengalami peningkatan pemakaian yang sangat signifikan pada tahun 1960-1980 dari 10.000 menjadi 10 juta set. Dan enam tahun kemudian menungkat menjadi 40 juta.

Beberapa ciri yag dimiliki oleh masyarakat pada gelombang ini adalah sebagai berikut:

a. Mobilitas informasi berjalan sangat cepat, dan menyebabkan tingkat efisiensi sangat tinggi.

b. Mobilitas manusia dan barang semakin meningkat.

c. Diperoleh energi alternatif yang dapat di daur ulang.

d. Produktivitas pangan semakin meningkat dengan penggunaan bio teknologi.

e. Industri mekanik berubah menjadi industri program(perangkat lunak)

f. Ditemukannya teknologi informasi dan data prosessing.

Pada peradaban manusia gelombang tiga ini selanjutnya disebut juga sebagai masyarakat informasi, karena peradaban inilah kemudian awal dari munculnya masyarakat yang sebagaian besar anggotanya menjadikan informasi sebagai salah satu kebutuhan utama dalam hidupnya.

Gelombang ke tiga ini masih terus berlanjut hingga sekarang, bagaimana kita lihat bahwa perkembangan teknologi informasi terus saja terjadi dari masa ke masa. Baik itu teknologi yang bersifat fisik seperti handphone, komputer maupun software, yang berupa berbagai aplikasi yag menyertai produk fisik maupun yang berdiri sendiri seperti internet dan sebagainya.

Kita lihat sekarang bagaimana teknologi-teknologi informasi itu di produksi secara massifikasi. Dapat dijangkau bahkan dengan harga yang sangat murah. Sehingga dengan mudahnya anak SDdapat memiliki handphone. Sedangkan beberapa teknologi komunikasi dan informasi yang pada awal perkembangan peradaban ini masih di produk secara demassifikasi sekarang juga telah lebih mudah di akses.

Seperti seperangkat audio televisi, satelit, dan lain-lainnya. sehingga dengan mudah sekarang komunitas kecil dengan visi dan bentuk yang belum begitu jelaspun dapat mempunyai stasiun radio sendiri. Sehingga tidak jarang di berbagai tempat

menjamurlah pertumbuhan radio dan televisi swasta. Belum lagi surat kabar, internet centre (warnet) yang menyediakan layanan 24 jam.

Teknologi yang sofwarepun tidak mau ketinggalan, bagaimana kemudian mereka berintegrasi dengan berbagai teknologi informasi lainnya, seperti misalnya blackberry yang menawarkan dan menyediakan fasilitas dan fitur internet yang serba lengkap. Belum lagi dengan beberapa handphone keluaran cina yang di jual dengan murah dan dapat dimiliki siapa saja bahkan anak SD ataupun TK sekalipun memungkinkan untuk memiliki handphone yang juga telah menawarkan fitur untuk mengakses layanan internet dimana saja dan providerpun tidak mau ketinggalan memanjakan masyarakat dengan berbagai produk dan fasilitas yang memudahkan semua orang untuk mengakses informasi secepat mungkin dimanapun dan kapanpun berada, dengan penawaran harga dan berbagai bonus yang ditawarkan.

Belum lagi, kehadiran handphone yang juga menyediakan fitur seperti televisi, dan radio yang memudahkan penggunanya untuk dapat tetap menikmati informasi melalui radio maupun televisi di manapun mereka berada hanya dengan menggunakan handphone yang ada dalam genggaman mereka.

Peradaban masyarakat, menjadi masyarakat informasi kemudian menciptakan berbagai macam produk dan teknologi yang dibuat dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia akan informasi yang aktual, cepat praktis. Kemudian menjadikan berbagai media saling berintegrasi. Sehingga radio, sekarang sudah dapat didengar secara life streaming, dengan begitu tidak akan ada lagi batasan wilayah jangkauan yang akan membatasi pendengar dengan radionya.

Sehingga tidak jarang lagi, masyarakat Amerika akan mendengarkan siaran radio di Bengkulu. Bahkan radio komunitas sekalipun. Surat kabarpun tidak mau ketinggalan, merekapun melakukan proses intergrasi dengan teknologi internet, melalui penerbitan media online dan internetpun sudah lebih terbuka dengan menyediakan begitu banyak informasi apapun yang di butuhkan oleh masyarakat. Produk-produk inilah yang kemudian kita sebut juga new media.

Kehadiran new media, tentulah merupakan sebuah angin segar bagi kita semua, karena dengan begitu setiap orang memiliki kesempatan untuk mendapatkan informasi kapanpun dan dimanapun. Selain itu setiap orang juga dapat menyampaikan informasi apapun, kapanpun, dan dimanapun mereka berada.

Setiap orang memiliki kesempatan untuk menyampaikan berita, kritikan atau apapun untuk menyampaikan aspirasinya melalui blog pribadi, share di web atau beberapa layanan yang telah tersedia dan dapat di akses siapa saja di internet. Akan tetapi, kehadiran new media ini kemudian juga membawa dampak negatif yang meluas. Seperti banyak kita ketahui beberapa konflik antar personal terjadi melalui perantara internet hingga kemudian meluas dan terjadi di dunia nyata. Konflik-konflik antar suku, kelompok, agama, bahkan negarapun terjadi, dan bahkan beberapa tahun belakangan ini banyak sekali tindak kejahatan yang kita temui sebagai akibat dari internet dan fasilitas-fasilitas yang disediakan seperti facebook, twitter, blogger, hingga grup-grup diskusi yang menjamur dan muncul begitu saja. Tanpa kemudian ada yang mengatur dan menertibkan ini. sehingga potensi terjadinya konflik semakin meluas dan menimbulkan efek domino. Menyikapi hal tersebut, sebaiknya memang

new media juga menyiapkan sistem dan mekanisme regulasi yang mengatur mekanisme dan penggunaan new media. Sehingga kemudian konflik dan kejahatan pada proses penggunaan new media dapat di minimalisir.

Berangkat dari hal ini, Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) tentunya akan sangat berpengaruh terhadap pola fikir manusia. Semakin kedepan, segala sesuatunya manusia akan sangat bergantung terhadap teknologi informasi komunikasi terutama dalam dunia pendidikan. Oleh sebab itu, kebijakan pendidikan perlu diarahkan agar mampu mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu menghadapi tantangan masa depan secara efektif dan efesien, dengan memanfaatkan seluruh aspek sumber daya yang ada termasuk pemanfaatan TIK.

Satu-satunya kunci untuk membuka pintu gerbang pengetahuan adalah dengan belajar. Namun, disini permasalahan utamanya ada pada melemahnya semangat peserta didik untuk belajar. Semangat berarti kekuatan, gairah, kemauan, dan sebagainya, yang memengaruhi perasaan hati untuk menggapai sesuatu. Biasanya semangat belajar yang tinggi muncul pada saat awal-awal masuk sekolah sebelum pada akhirnya peserta didik merasakan semangat mereka mulai memudar dikarenakan satu dan lain hal yang berhasil memengaruhi semangat belajar mereka. Menurut Thomas Amstrong (2002) dalam bukunya "In Their Own Way", ada 4 T yang bisa membunuh semangat belajar, yaitu: (1) *teacher talk*, (2) *text-book*, (3) *task analysis*, (4) *tracking*.

Ada banyak jenis metode pembelajaran yang dapat digunakan guru selama di kelas, salah satunya dengan ceramah. Tetapi ada baiknya bagi para guru untuk

memikirkan secara matang terlebih dahulu mengenai metode pembelajaran apa yang akan digunakan kepada peserta didiknya sebagai teknik penyajian materi pembelajaran yang dipakai. Guru harus memahami model-model belajar peserta didiknya yang paling dominan ketika di kelas, barulah bisa menentukan metode pembelajarannya. Apakah peserta didik di kelas lebih dominan belajar dengan model visual, auditif, kinestetik, atau multitask? Guru harus mampu menerawang apa yang dibutuhkan peserta didiknya, dan kalaulah guru tidak mampu untuk memahami siapa siswanya, terapkanlah keempat model belajar siswa di atas agar tujuan pembelajaran di kelas dapat tercapai dengan sangat efektif.

Guru menggunakan metode ceramah di kelas misalnya, mungkin hanya sebagian siswa saja yang memperoleh pengalaman belajar. Memang, metode ini tidak dapat dikatakan sebagai metode yang salah. Akan tetapi metode ini kurang begitu memacu keaktifan siswa di dalam kelas. Seperti halnya dalam bertanya, berpendapat, di dalam kelas. Karena hal itu akan sangat minim sekali dilakukan oleh siswa-siwa biasa, mungkin hanya siswa-siswa yang memiliki kemampuan intelegensi tinggi saja yang berani unjuk diri. Selebihnya cenderung diam karena takut pada guru, takut jika pertanyaaan yang diajukan terlihat aneh, atau takut jawabannya salah dan lain sebagainya.

Oleh sebab itu, perlunya perkembangan metode pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan keefektifan belajar siswa, salah satunya menggunakan media pembelajaran. Namun, media pembelajaran yang menarik dan bervariasi sekarang hanya dimiliki oleh sekolah-sekolah yang mempunyai biaya, fasilitas yang lebih baik.

Adanya fasilitas dan biaya yang tinggi tersebut akan membawa konsekuensi mahalnya biaya pendidikan yang harus ditanggung oleh siswa. Pada siswa yang kurang mampu tentunya tidak akan dapat bersekolah ditempat tersebut. Selain itu, karena kurangnya sarana pembelajaran dan jeleknya kualitas pendidikan yang didapat memungkinkan siswa tidak bisa belajar dengan maksimal. Permasalahan tersebut diatas dapat diatasi dengan media pembelajaran yang menggunakan Teknologi Informasi. Dengan media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan disekolah. Kualitas ini dilihat dari meningkatnya mutu pendidikan, pembelajaran yang lebih efisien, efektif dan terakhir adalah hasil proses belajar mengajar yang maksimal. Hasil akhir adalah siswa mendapatkan pengetahuan yang lebih dan bermanfaat.

Dalam pembelajaran PAI, khususnya Fiqih sangat diperlukan metode pembelajaran yang tepat dan dapat melibatkan siswa secara langsung. Karena tidak cukup jika hanya mendengarkan penjelasan dari seorang guru, namun siswa juga perlu untuk mendemonstrasikan materi tersebut. Karena dengan mendemonstrasikan materi, siswa akan lebih mudah memahami maksud dari materi yang dipelajarinya. Mereka sangat memerlukan bantuan pembelajaran secara visual yang tidak hanya dibayangkan saja kejadiannya, tapi juga perlu melihat langsung. Seperti halnya dalam materi fiqih munakahat. Media pembelajaran yang mereka butuhkan ini dapat berupa tayangan video praktik atau gambar.

Salah satu bahan ajar yang diyakini dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih adalah bahan ajar berbasis Macromedia flash 8. Bahan

ajar ini dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran alternatif untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Dikarenakan beberapa aspek diantaranya adalah a) mudah disajikan dalam proses pembelajaran, b) lebih dapat menarik perhatian siswa, c) dapat diedit atau diperbaiki setiap saat.

Teknologi Informasi saat ini telah menjadi sebuah teknologi yang bersifat universal dan dapat dimanfaatkan diberbagai bidang kehidupan manusia, terutama dalam pendidikan. Salah satu bidang pendidikan yang memanfaatkan teknologi ini adalah pada pengembangan media pembelajaran yang menarik merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Melihat dari menurunnya semangat belajar siswa yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih terbilang kuno dan cenderung membosankan. Hal tersebut telah dipertegas dalam sebuah karya dibawah ini:

> *"Pada dasarnya peserta didik adalah jiwa-jiwa penghuni masa depan dimana kita tidak akan mampu membayangkan ataupun memimpikan seperti apa masa depan itu. Oleh karena itu, kita tidak berhak membelenggu jiwa mereka, pemikiran mereka dengan pemikiran dan dogma-dogma kita. Kewajiban kita sebagai pendidik adalah membantu mereka menemukan kunci dan membukakan mereka pintu gerbang pengetahuan dalam kehidupan nyata."* (Kahlil Gibran).

Dalam pendidikan Islam juga dijelaskan bahwasanya Sayyidina Ali bin Abi Thalib telah berkata:

عَلِّمُوْا اَوْلَادَكُمْ غَيْرَمَا عُلِّمْتُمْ خُلِقُوْا لِزَمَنٍ غَيْرَزَ مَانِكُمْ

"Didiklah anak-anak kalian tidak seperti yang dididikkan kepada kalian sendiri, oleh karena mereka itu di ciptakan untuk generasi zaman yang berbeda dengan generasi zaman kalian."[1]

Dariperkataan Sayyidina Ali bin Abi Thalib tersebut dapat kita teladani, bahwa beliau telah jelas memerintahkan kita untuk mengajarkan sesuatu yang baru terhadap anak didik kita. Karena telah kita ketahui bersama, bahwa pendidikan pada zaman dahulu dengan pendidikan modern pada saat ini sangat jauh berbeda. Entah itu dari segi penyampaian, metode, strategi, dan model pembelajarannya.

Dalam Hadits Rasulullah Saw juga bersabda:

إِذَا مَاتَ الْعَبْدُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلاَّ مِنْ ثَلاَثٍ: صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ مِنْ بَعْدِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُوْلَهُ

"*Jika seorang hamba menginggal dunia, maka pahala amalnya terputus kecuali dari tiga hal, yakni sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan oleh orang-orang sepeninggalannya, atau anak shalih yang mendoakannya*."***(HR. Muslim no. 1631)***

Begitu pula dalam Al-qur'an, Allah Swt telah berfirman:

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُ ۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ

[1] Rahman, Yusuf, *Didiklah Anakmu seperti Sayyidina Ali bin Abi Thalib*(Surabaya: Diva Pres, 2014) hlm 183

اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِه وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ﴿١٢٥﴾

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk". (Q.S An-Nahl : 125)[2]

Berlandaskan Al-qur'an dan Hadits di atas, diharapkan dengan adanya pengembangan bahan ajar menggunakan media interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar PAI pada peserta didik. Maka peneliti mengadakan sebuah penelitian dan pengembangan dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Macromedia flash 8dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Semester 2 Mata Pelajaran FiqihMateri Munakahat di MAN Bangil Kabupaten Pasuruan."

B. Rumusan masalah

1. Bagaimanakah proses pengembangan bahan ajar berbasis macromedia flash 8 pada materi fiqih munakahat sehingga dapat digunakan oleh siswa kelas XI semester 2?
2. Bagaimanakah efektifitas penggunaan bahan ajar berbasis macromedia flash 8 pada materi fiqih munakahat agar dapat meningkatan motivasi belajar pada siswa kelas XI semester 2?

[2] Al-Qur'an dan Terjemah. Surah An-Nahl: 125, Hal. 281

C. Tujuan pengembangan

1. Untuk mengetahui proses pengembangan bahan ajar berbasis macromedia flash 8pada materi fiqihmunakahat sehingga dapat digunakan oleh siswa kelas XI semester 2.
2. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan bahan ajar berbasis macromedia flash 8 pada materi fiqih munakahat agar dapat meningkatan motivasi belajar pada siswa kelas XI semester 2.

D. Manfaat pengembangan

Penyusunan bahan ajar menggunakan macromedia flash 8ini, diharapkan mampu memberikan konstribusi dalam upaya meningkatkan pembelajaran fiqih pada siswa kelas XI semester 2. Diantaranya adalah:

1. Bagi peneliti, dapat memberikan pengalaman, ilmu pengetahuan, serta tambahan wawasan yang luas guna untuk mempersiapkan diri sebegai calon guru profesional yang dapat memanfaatkan teknologi modern dalam proses belajar mengajar di masa yang akan datang.
2. Bagi guru, sebagai masukan agar dapat meningkatkan kualitas mengajar dan dapat memanfaatkan media pembelajaran yang ada dengan sekreatif mungkin, guna untuk pencapaian proses belajar mengajar yang lebih baik.
3. Bagi siswa, mendapatkan pengalaman belajar yang baru, dan pemahaman baru, khususnya dalam penguasaan materi Pendidikan Agama Islam pada mata pelajaran fiqih.

4. Bagi bidang ilmu fiqih, menambah khasanah ilmu pengetahuan Islam dalam upaya peningkatan mutu pendidikan ilmu fiqih khususnya.
5. Bagi Masyarakat umum, sebagai sarana pemanfaatan ilmu teknologi khususnya komputer.

E. Asumsi Pengembangan

Menurut Hamalik, manfaat media pendidikan dalam proses belajar antara lain sebagai peletak dasar-dasar yang konkret dalam berpikir untuk mengurangi verbalisme, memperbesar minat siswa, serta membuat pelajaran lebih menyenangkan, sehingga berdampak pada hasil pembelajaran yang lebih memuaskan. Sedangkan media dalam pembelajaran dapat digolongkan tiga karakteristik.

1. Digunakan pada presentasi pembelajaran. Materi yang ditayangkan tidak terlalu kompleks dan hanya menampilkan beberapa item yang dianggap penting, baik berupa teks, gambar, video maupun animasi.
2. Media pembelajaran digunakan sebagai materi pembelajaran mandiri. Pembelajaran ini mungkin dapat mendukung pembelajaran di kelas mungkin juga tidak.
3. Media pembelajaran digunakan sebagai media satu-satunya di dalam pembelajaran. Dengan demikian, seluruh fasilitas pembelajaran yang mendukung tujuan pembelajaran juga telah disediakan dalam paket ini.

Dia antara media-media lain, interaktivitas multimedia atau media lain berbasis komputer adalah yang paling nyata. Interaktivitas nyata disini adalah yang melibatkan fisik dan mental dari pengguna saat mencoba program multimedia.

Dalam hal penyajian pembelajaran dengan multimedia, dapat dilakukan menjadi beberapa format. Tetapi model penyajian yang digunakan ialah model tutorial. Pemberian secara tutorial, sebagaimana layaknya tutorial yang dilakukan oleh guru. Informasi dilakukan dengan tes, gambar, baik diam maupun gerak. Selesai penyajian tayangan, diberikan serangkaian pertanyaan untuk dievaluasi tingkat keberhasilannya.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Pengembangan

Ruang lingkup dan batasan pengembangan ini sangat penting, karena akan menjadi batasan atau fokus pada variable-variabel yang diteliti dan menjadi pedoman kerja bagi peneliti dalam melakukan penelitian, sehingga mencegah terjadinya kesimpang siuran terhadap proses penelitian.

Penelitian ini akan dibatasi dengan:

1. Produk merupakan pengembangan bahan ajar yang berupa macromedia flash 8 dan hanya memuat materi tentang fiqih munakahat untuk siswa kelas XI semester 2.
2. Bahan ajar ini dikemas dalam bentuk CD agar lebih flexibel, yang dapat membantu proses belajar mengajar guru di dalam kelas.
3. Lokasi dan subyek penelitian kami ambil sampel di Madrasah Aliyah Negeri Bangil khususnya pada siswa kelas XI semester 2.

G. Spesifikasi Produk

Produk pengembangan bahan ajar ini, memiliki spisifik sebagai berikut:

1. Produk bahan ajar berbasis macromedia flash 8 materi fiqih munakahat untuk siswa kelas XI semester 2 MA/SMA.
2. Jenis produk yang dihasilkan

   Bahan ajar berbasis macromedia flash 8 ini peneliti susun memiliki berbagai menu diantaranya adalah tombol main menu, yaitu digunakan untuk membuka menu apa saja yang terdapat di dalam media pembelajaran interaktif tersebut. Di dalamnya terdapat berbagai macam menu yaitu: profil, KI/KD, indikator, materi, video, quiz, game, dan tombol cara penggunaannya.

   a. Tombol Profil digunakan untuk membuka biodata singkat penulis.
   b. Tombol KI/KD digunakan untuk melihat KI/KD dari materi yang akan peneliti sampaikan dalam media interaktif tersebut.
   c. Tombol Indikator digunakan untuk melihat Indikator dari materi yang akan peneliti sampaikan dalam media interaktif tersebut.
   d. Tombol Materi digunakan untuk membuka isi materi yang akan dibahas dalam media interaktif tersebut.
   e. Tombol Video digunakan untuk membuka contoh tayangan video yang disesuaikan dengan materi dari media pembelajaran interaktif tersebut.
   f. Tombol Quiz digunakan untuk membuka bank soal yang di siapkan oleh peneliti untuk mengukur seberapa paham para siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh peneliti.

g. Tombol Game digunakan untuk merefresh otak sejenak setelah belajar menggunakan macromedia flash 8.

h. Tombol cara penggunaan digunakan untuk mempermudah siswa atau guru yang nantinya akan menggunakan media pembelajaran interaktif ini dengan cara-cara yang sudah dijelaskan secara detail tanpa harus bertanya lagi.

3. Bahan ajar berbasis macromedia flash 8 ini peneliti kemas dalam bentuk compact disk (CD).

H. Originalitas Penelitian

Penelitian mengenai pengembangan bahan ajar berbasismacromedia flash 8ini sudah pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, antara lain:

1. Penerapan media pembelajaran berbasis macromedia flash 8 untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTs KHA Wahid Hasyim bangil yang ditulis oleh Anis Fatmawati NIM 09110199. Skripsi 2013. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa pembelajaran yang digunakan guru yaitu pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan tanya jawab saja ternyata menjadikan siswa kurang berminat dalam pelajaran fiqih. Selain itu siswa juga kurang semangat, kurang disiplin dan sebagainya. Karena pembelajaran yang kurang melibatkan siswa pada kegiatan belajar mengajar akan menimbulkan rasa terpaksa, tertekan, bosan, dan malas. Akhirnya dapat menjadikan motivasi belajar siswa rendah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibutuhkan media dan metode serta strategi yang menjadikan siswa lebih berperan aktif, mampu berkreativitas dan mengantarkan siswa pada kompetensi

yang dicapai serta menjadikan pembelajaran tetap menarik. Dengan hasil yang telah dipaparkan diatas, maka hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih melalui media pembelajaran berbasis macromedia flash 8 pada siswa kelas VIII Mts Wahid Hasyim Bangil dinyatakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dibuktikan dengan semakin meningkatkannya hasil belajar siswa pada setiap pertemuan.

2. Pengaruh media pembelajaran macromedia flash 8 professional 8 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Islam 1 Batu yang ditulis oleh Ziyana Rosyida NIM 09110226. Skripsi 2013. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pembelajaran menggunakan software beraplikasi macromedia flash 8 professional 8 untuk mengetahui respon siswa SMP Islam 1 Batu. Siswa begitu antusias, aktif, memperhatikan, dan senang dengan adanya media pembelajaran macromedia flash 8 professional 8. Kemudian, adanya pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran menggunakan software macromedia flash 8 professional 8 terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Penggunaan media penbelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Fiqih di madrasah tsanawiyah negeri Batu yang ditulis oleh Moh. Nur Kholis Awaludin. Skripsi 2010. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa media pembelajaran mampu membantu membuat siswa termotivasi karena media sendiri gunanya sebagai motivator, penggunaan media sendiri bisa mengurangi

tingkat kejenuhan dalam pembelajaran, media juga dapat menghilangkan monoton dalam pembelajaran tersebut.

I. Definisi Operasioanal

Beberapa definisi operasional yang perlu diketahui dari penelitian pengembangan yaitu:

1. Bahan Ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktor dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan ajar memiliki posisi amat penting dalam pembelajaran, yakni sebagai representasi (wakil) dari penjelasan guru di depan kelas. Keterangan-keterangan guru, uraian-uraian yang harus disampaikan guru, dan informasi yang harus disajikan guru dihimpun di dalam bahan ajar. Dengan demikian, guru juga akan dapat mengurangi kegiatannya menjelaskan pelajaran, memiliki banyak waktu untuk membimbing siswa dalam belajar atau membelajarkan siswa.
2. Macromedia flash 8 merupakan aplikasi yang digunakan untuk melakukan desain dan membangun perangkat presentasi, publikasi, atau aplikasi lainnya yang membutuhkan ketersediaan saran interaksi dengan penggunanya. Proyek yang dibangun menggunakan macromedia flash 8 bisa terdiri atas teks, gambar, animasi sederhana, video, atau efek-efek lainnya.
3. Pembelajaran Fiqih adalah secara etimologi berarti pemahaman mendalam yang membutuhkan pengerahan potensi akal. Adapun definisi ilmu fiqih secara umum adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial.

Sedangkan pengertian fiqihpada zaman mujtahid (ke-2 Hijriah) yaitu hukum-hukum yang dipetik dari kitabullah dan sunnah rasul melalui ijtihad atau pendapat yang sempurna terhadap hukum-hukum amaliah para mukalaf. Pengertian fiqih pada abad sesudah 2 hijriah adalah mengetahui (menghafal) hukum-hukum furu', baik berdalil maupun tidak (ahli fiqih), dan mengetahui hukum-hukum syara yang menjadi sifat wajib bagi perbuatan para mukalaf, yang dimaksud dengan hukum fiqih adalah hukum syara yang berarti titah (perintah) Allah SWT yang menyangkut perbuatan mukalaf, berupa tuntutan untuk mengerjakan maupun menjadikan sesuatu sebagai tandanya dari yang lain. Dari uraian pengertian-pengertian fiqih diatas, dapat diambil kesimpulan tentang pengertian fiqih menurut istilah yaitu ilmu pengetahuan tentang hukum-hukum syara yang amali yang diambil dari tafsirnya. "Fiqih adalah ilmu yang mempelajari dan mengetahui hukum-hukum syariat agama Islam, sedangkan ushul fiqih adalah kaidah-kaidah yang dibutuhkan untuk mengeluarkan hukum dan perbuatan manusia yang dikehendaki oleh fiqih.

4. Motivasi Belajar adalah Kata motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu movere, yang berarti bergerak (move). Motivasi menjelaskan apa yang membuat orang melakukan sesuatu, membuat mereka tetap melakukannya, dan membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas. Hal ini berarti bahwa konsep motivasi digunakan untuk menjelaskan keinginan berperilaku, arah perilaku (pilihan), intensitas perilaku (usaha, berkelanjutan), dan penyelesaian atau prestasi yang sesungguhnya. Menurut Santrock, motivasi adalah proses yang memberi

semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama.

Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Sejalan dengan pernyataan Santrock di atas, menyatakan bahwa motivasi belajar lebih mengutamakan respon kognitif, yaitu kecenderungan siswa untuk mencapai aktivitas akademis yang bermakna dan bermanfaat serta mencoba untuk mendapatkan keuntungan dari aktivitas tersebut. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan memperhatikan pelajaran yang disampaikan, membaca materi sehingga bisa memahaminya, dan menggunakan strategi-strategi belajar tertentu yang mendukung. Selain itu, siswa juga memiliki keterlibatan yang intens dalam aktivitas belajar tersebut, rasa ingin tahu yang tinggi, mencari bahan-bahan yang berkaitan untuk memahami suatu topik, dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan bergantung pada apakah aktivitas tersebut memiliki isi yang menarik atau proses yang menyenangkan. Intinya, motivasi belajar melibatkan tujuan-tujuan belajar dan strategi yang berkaitan dalam mencapai tujuan belajar tersebut.

J. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang dapat dimengerti dan menyeluruh mengenai isi dalam skripsi ini secara global dapat dilihat dari sistematika pembahasan skripsi di berikut ini:

1) BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan adalah bab pertama dari skripsi, yang mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan apa yang diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu, bab pendahuluan ini memuat:

a) Latar Belakang Masalah

Dalam bagian ini dikemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoritik ataupun kesenjangan praktis yang melatar belakangi masalah tersebut.

b) Rumusan Masalah

Rumusan masalah disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat Tanya. Dalam pencapaian rumusan masalah yang baik, peneliti akan menampakkan variable-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variable-variabel tersebut, dan subjek penelitian.

c) Tujuan Penelitian

Dalam tujuan pengembangan ini peneliti mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi

dan rumusan masalah penelitian dengan dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan.

d) Manfaat Penelitian

Manfaat pengembangan sekurang-kurangnya memuat dua hal yaitu manfaat teoritis dan praksis. Manfaat teoritis (keilmuan/akademis) adalah kegunaan hasil penelitian terhadap pengembangan keilmuan. Sedangkan manfaat praktis (guna laksana) adalah kegunaan hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat penggunanya.

e) Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan merupakan landasan pijak untuk menentukan karakteristik produk yang dihasilkan dan pembenaran pemilihan model serta prosedur pengembangannya. Asumsi peneliti angkat dari teori-teori yang telah teruji sahih, pandangan ahli, atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan dengan menggunakan produk yang akan peneliti kembangkan.

f) Ruang Lingkup

Sub bagian ini mengungkapkan keterbatasan dari produk yang dihasilkan untuk memecahkan yang dihadapi, khususnya untuk konteks masalah yang lebih luas. Dengan mengungkapkan keterbatasan pengembangan atau ruang lingkup pengembangan, peneliti akan lebih focus dalam melakukan pengembangan produk hasil penelitian.

g) Spesifik Produk

Bagian ini untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik yang diharapkan daro kegiatan pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk yang lain. Produk yang dimaksud dapat berupa paket pembelajaran berupa media pembelajaran interaktif yang dilengkapi dengan bahan ajar.

h) Originalitas Penelitian

Bagian ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal demikian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dalam hal ini, peneliti menuliskan beberapa hasil penelitian dari peneliti-peneliti terdahulu. Kemudian peneliti menuliskan persamaan dan perbedaan diantara keduanya.

i) Definisi Operasional

Dalam sub bab ini peneliti menuliskan penegasan istilah digunakan untuk menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian agar tidak terjadi salah pengertian atau kekurang jelasan makna. Istilah yang perlu diberikan penegasan terutama istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian dan fokus penelitian. Kriteria bahwa suatu istilah mengandung konsep penelitian. Pokok adalah jika istilah tersebut terkait dengan masalah yang diteliti atau variabel penelitian.

j) Sistematika Pembahasan.

Dalam sistematika pembahasan ini memuat ide-ide pokok pembahasan dalam setiap bab pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan dideskripsikan dalam sebuah bentuk narasi. Sistematika pembahasan harus disusun dengan fokus atau rumusan masalah yang akan diteliti. Sistematika dengan rumusan masalah harus sinkron.

2) BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini mengungkapkan tentang tiga hal penting, yaitu pertama, mengungkapkan kerangka acuan komprehensif mengenai konsep, prinsip atau teori yang digunakan dalam mengembangkan produk yang akan dikembangkan. Kedua, menjelaskan secara teoritis tentang model produk pengembangan dalam perspektif Islam. Ketiga, memuat tentang kaitan upaya pengembangan dengan kajian-kajian lain yang telah dilakukan oleh peneliti lain untuk mendapati permasalahan yang sama atau relative sama. Dengan demikian pengembangan produk yang akan dilakukan memiliki landasan teoritis maupun praktis.

3) BAB III METODE PENELITIAN

Pokok-pokok bahasan pada metode penelitian dan pengembangan mencakup beberapa hal, diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Jenis Penelitian

Pada bagian ini, peneliti perlu mengemukakan jenis peneliti yang digunakan sekaligus mengungkapkan alasannya. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian dan pengembangan (research and development) yang berorientasi pada pengembangan produk dalam bidang pendidikan.

b) Model Pengembangan

Pada bagian model pengembangan juga dipaparkan tentang pemilihan model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini, seperti model pengembangan konseptual, yakni model pengembangan yang bersifat analitis yang memberikan atau menjelaskan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan dan keterkaitan antar komponennya. Selanjutnya ada model pengembangan prosedural, yakni model deskriptif yang menggambarkan alur atau langkah-langkah prosedural yang harus diikuti untuk menghasilkan suatu produk tertentu.

c) Prosedur Pengembangan

Bagian ini memaparkan langkah-langkah prosedural yang ditempuh oleh pengembang dalam membuat produk. Prosedur pengembangan berbeda dengan kedua model pengembangan, dimana kedua model pengembangan tersebut tidak secara langsung memberi petunjuk tentang bagaimana langkah prosedural yang dilalui sampai ke produk yang dispesifikasi. Oleh karena itu, perlu dikemukakan lagi langkah prosedurnya.

d) Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam bagian ini secara

berurutan perlu dikemukakan desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data, dan penjelasannya sebagaimana berikut:

(1) Desain Uji Coba

Secara lengkap, uji coba produk pengembangan biasanya dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu uji perorangan, uji kelompok kecil, dan uji lapangan. Sedangkan untuk desain uji coba produk bisa menggunakan desain yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif, yaitu desain deskriptif atau eksperimental.

(2) Subyek Uji Coba

Karakteristik subyek uji coba perlu diidentifikasi secara jelas dan lengkap, termasuk cara pemilihan subyek uji coba itu. Subyek uji coba produk bisa terdiri dari ahli dibidang isi produk, ahli dibidang perencanaan produk, dan atau sasaran pemakai produk. Setiap subyek uji coba yang dilibatkan disertai identifikasi karakteristiknya secara jelas dan lengkap, tetapi terbatas dalam kaitannya dengan produk yang dikembangkan. Teknik pemilihan subyek uji coba juga perlu dikemukakan agak rinci dengan pemilihan teknik rambang, rumpun, atau teknik lain yang sesuai.

(3) Jenis Data

Uji coba produk memang dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efensiensi, dan atau daya tarik dari produk yang dihasilkan.

(4) Instrument Pengumpulan Data

Bagian ini mengemukakan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti yang sudah dikemukakan dalam butir sebelumnya. Jika menggunakan instrumen yang sudah ada, maka perlu ada rincian dan uraian mengenai karakteristik instrumen itu, terutama mengenai kesahihan dan keterandalannya.

(5) Teknik Analisis Data

Teknik dan prosedur analisis yang digunakan untuk menganalisis data uji coba dikemukakan dalam bagian ini dan disertai alasannya. Apabila teknik analisis yang digunakan sudah cukup terkenal, maka uraian tidak perlu sangat terperinci. Namun, jika teknik analisis data yang digunakan belum banyak dikenal, maka uraian yang menjelaskan teknik tersebut harus lebih detail.

(6) Prosedur Penelitian

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.

4) BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

Pada bab 4 hasil pengembangan ini terdapat 3 sub bab yang harus diuraikan didalamnya, subbab tersebut adalah sebagai berikut:

a) Penyajian Data Uji Coba

Semua data yang dikumpulkan dari kegiatan uji coba produk disajikan dalam bagian ini. Penyajian data sebaiknya disajikan dalam bentuk table, bagan, atau gambar yang dapat dikomunikasikan dengan jelas. Sebelum dianalisis, data ini perlu diklasifikasikan berdasarkan jenisnya dan komponen produk yang dikembangkan. Klasifikasi ini akan sangat berguna untuk keperluan revisi produk.

b) Analisis Data

Bagian ini menjelaskan secara rinci hasil analisis data uji coba. Analisis data perlu dibatasi pada hal-hal yang bersifat faktual, tanpa interpretasi pengembang, kesimpulan hasil analisis perlu dipaparkan pada akhir bagian ini sebagai dasar untuk melakukan revisi produk.

c) Revisi Produk

Kesimpulan yang ditarik dari hasil analisa data dari data hasil uji coba produk menjadi dasar untuk menetapkan apakah sudah perlu direvisi atau tidak. Keputusan merevisi produk hendaknya disertai dengan pembenaran bahwa setelah direvisi produk itu akan lebih efektif, efesien, dan hasil revisinya harus secara jelas dikemukakan dalam bagian ini.

5) BAB V: PENUTUP

Bagian penutup ini menguraiakan dua hal, yakni kajian produk yang direvisi dan saran pemanfaatan. Adapun uraiannya sebagaimana berikut:

a) Kajian Produk yang Telah Direvisi

Hasil akhir penelitian dan pengembangan yang berupa produk setelah direvisi perlu dikaji secara teoritis berdasarkan pada landasan teoritis yang telah dibahas pada BAB II kajian pustaka, selain itu juga kajian diarahkan kepada peluang dimanfaatkannya produk untuk pemecahan masalah yang ada.Pada bagian ini pula perlu dikaji kelebihan dan kelemahan dari produk dan dijelaskan secara rinci dan lengkap dengan tinjauan yang komprehensif terhadap kaitan antara produk dengan masalah yang ingin dipecahkannya. Peluang munculnya masalah lain dari pemanfaatan produk juga perlu diidentifikasi, dan sekaligus disertai preskripsi bagaimana mengantisipasi permasalahan baru itu (obyektif).

b) Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Saran pemanfaatan pada bagian ini diarahkan pada pemanfaatan produk, saran untuk diseminasi produk kesasaran yang lebih luas, serta saran untuk pengembangan lanjut. Semua saran yang ditulis pada bagian ini hendaknya berkaitan dengan hasil kajian terhadap produk pengembangan yang telah dibahas. Semua pernyataan dinyatakan dengan bahasa yang jelas dan secara eksplisit berbeda dari setiap saran disertai dengan argumentasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengembangan

1. Pengertian Pengembangan

Abdul Majid mendefinisikan pengembangan pembelajaran adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi siswa.[3]

Pengembangan pembelajaran hadir didasarkan pada adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia dimana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain ilmu pengetahuan dan teknologi, pengembangan pembelajaran hadir juga didasarkan pada adanya sebuah kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan yang berkualitas bagi anak-anaknya semakin meningkat, sekolah yang berkualitas semakin dicari, dan sekolah yang mutunya rendah semakin ditinggalkan. Orang tua tidak peduli apakah sekolah negeri maupun swasta. Kenyataan ini terjadi hampir disetiap kota di Indonesia, sehingga memunculkan sekolah-sekolah unggulan disetiap kota. Sehubungan dengan hal tersebut, maka proses belajar mengajar di ruang kelas telah

[3] Abdul majid, Perencanaan Pembelajaran (mengembangkan kompetensi guru), Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hlm. 24

pula banyak menarik perhatian para peneliti dan praktisi pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan pembelajaran perlu digalakkan, sehingga dapat diketahui secara nyata apa, mengapa, dan bagaimana upaya-upaya yang seharusnya dilakukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang diharapkan. Dengan demikian pembelajaran perlu dikelola dengan baik agar dapat mencapai hasil yang optimal. Untuk mewujudkan hal tersebut, pengelolaan pembelajaran merupakan kunci keberhasilan menuju pembelajaran yang berkualitas. Asumsi penulis, dalam hal ini adalah (1) pengelolaan pembelajaran merupakan kunci keberhasilan pembelajaran; (2) keberhasilan pembelajaran dapat terwujud jika ditentukan oleh kualitas manajemennya. Semakin baik kualitas pengelolaan pembelajaran, semakin efektif pula pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuannya; dan (3) pengelolaan pembelajaran yang efektif mempersyaratkan adanya kemampuan menciptakan, mempertahankan dan memperbaiki pembelajaran, baik yang dilakukan di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

2. Teori Pengembangan

Menurut Borg & Gall, penelitian pengembangan yaitu suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk pendidikan, termasuk prosedur dan proses, seperti metode pembelajaran atau metode pengelolaan pembelajaran. Penelitian dan pengembangan pendidikan meliputi beberapa tahapan dimana didalamnya suatu produk dikembangkan, diteskan, dan direvisi sesuai hasil tes lapangan.

Tahapan proses penelitian pengembangan pendidikan dilakukan secara bertahap, yang mana pada setiap langkah yang dikembangkan selalu mengacu pada hasil langkah-langkah sebelumnya dan pada akhimya diperoleh suatu produk pendidikan yang baru. Langkah-langkah dalam R & D terdiri atas sepuluh langkah, yaitu:

1. *Research and Information Collecting*yaitu studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, dan persiapan untuk merumuskan kerangka kerja penelitian.
2. *Planning;*yaitu merumuskan kecakapan dan keahlian yang berkaitan dengan permasalahan, menentukan tujuan yang akan dicapai pada setiap tahapan, dan jika mungkin diperlukan melaksanakan studi kelayakan secara terbatas.
3. *Develop Preliminary Form of Product,* yaitu mengembangkan bentuk permulaan dari produk yang akan dihasilkan. Termasuk dalam langkah ini adalah persiapan komponen pendukung, menyiapkan pedoman dan buku petunjuk, dan melakukan evaluasi terhadap kelayakan alat-alat pendukung.
4. *Preliminary Field Testing,* yaitu melakukan uji coba lapangan awal dalam skala terbatas. dengan melibatkan subjek sebanyak 6-12 subjek. Pada langkah ini pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau kuisioner.
5. *Main Product Revision,* yaitu melakukan perbaikan terhadap produk awal yang dihasilkan berdasarkan hasil uji coba awal. Perbaikan ini sangat mungkin dilakukan lebih dari satu kali, sesuai dengan hasil yang ditunjukkan dalam uji

coba terbatas, sehingga diperoleh draft produk (model) utama yang siap diuji coba lebih luas.

6. *Main Field Testing*, yaitu uji coba utama yang melibatkan seluruh siswa.
7. *Operational Product Revision*, yaitu melakukan perbaikan/penyempurnaan terhadap hasil uji coba lebih luas, sehingga produk yang dikembangkan sudah merupakan desain model operasional yang siap divalidasi.
8. *Operational Field Testing*, yaitu langkah uji validasi terhadap model operasional yang telah dihasilkan.
9. *Final Product Revision*, yaitu melakukan perbaikan akhir terhadap model yang dikembangkan guna menghasilkan produk akhir (final).
10. *Dissemination and Implementation*, yaitu langkah menyebarluaskan produk/model yang dikembangkan.

B. Bahan Ajar

1. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktor dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan ajar memiliki posisi amat penting dalam pembelajaran, yakni sebagai representasi (wakil) dari penjelasan guru di depan kelas. Keterangan-keterangan guru, uraian-uraian yang harus disampaikan guru, dan informasi yang harus disajikan guru dihimpun di dalam bahan ajar. Dengan demikian, guru juga akan dapat mengurangi kegiatannya menjelaskan pelajaran, memiliki banyak waktu untuk membimbing siswa dalam belajar atau membelajarkan siswa.

2. Jenis-jenis Bahan Ajar

a. Bahan Ajar Cetak

Bahan ajar cetak adalah sejumlah bahan yang digunakan dalam kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi.[4] Dari sudut pandang teknologi pendidikan, bahan ajar dalam beragam bentuknya dikategorikan sebagai bagian dari media pembelajaran. Sebagai bagian dari media pembelajaran, bahan ajar cetak mempunyai kontribusi yang tidak sedikit dalam proses pembelajaran. Salah satu alasan mengapa bahan ajar cetak masih merupakan media utama dalam paket bahan ajar di sekolah-sekolah, karena sampai saat ini bahan ajar cetak masih merupakan media yang paling mudah diperoleh dan lebih standar dibanding program komputer yang termasuk bahan ajar cetak diantaranya adalah modul, handout, dan lembar kerja siswa.

b. Bahan Ajar Non Cetak

Bahan ajar non cetak adalah bahan ajar yang sudah mulai memanfaatkan teknologi yang ada. Diantaranya adalah OHT (Overhead Transparancies), audio, video, slide, Computer Based Material.

c. Bahan Ajar Display

[4]Kemp dan Dayton, 1985 dalam Belawati, 2003:1.14

Pada umunya, bahan ajar display digunakan oleh guru pada saat menyampaikan informasi kepada siswa di depan kelas. Jenis bahan ajar display diantaranya adalah flipchart, adhesive, chart, poster, peta, foto, dan realita.[5]

3. Fungsi dan Tujuan Bahan Ajar

a. Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial peserta didik.

b. Membantu Membantu peserta peserta didik dalam memperoleh memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh.

c. Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

4. Manfaat Bahan Ajar

a. Bagi Guru

1) Diperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan kebutuhan belajar belajar peserta peserta didik.
2) Tidak lagi tergantung kepada buku teks yang terkadang sulit untuk diperoleh.
3) Memperkaya karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi.
4) Menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis bahan ajar.
5) Membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan peserta peserta didik karena peserta peserta didik akan merasa lebih percaya kepada gurunya.

[5] http:// http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Master di akses pada tanggal 29 Nov 2015

6) Menambah angka kredit jika dikumpulkan menjadi buku dan diterbitkan.

b. Bagi Siswa

1) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.
2) Kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru.
3) Mendapatkan kemudahan mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.

C. Macromedia Flash 8

1. Pengertian Macromedia Flash 8

Macromedia flash 8 merupakan sebuah aplikasi yang sudah terkenal dalam hal computer grafis. Dengan menggunakan perangkat lunak (software) ini, kita dapat membuat berbagai macam hal yang berhubungan dengan computer grafis, seperti presentasi, multimedia, CD interaktif, animasi (pada halaman web, film kartun, iklan, dan sebagainya), slide show foto, dan masih banyak lainnya.

Dengan menggunakan macromedia flash 8, saat membuat animasi, seperti perpindahan (move), perubahan ukuran (scale), perubahan bentuk (transform), perputaran (rotate), kita cukup membuat frame awal dan akhirnya saja tanpa harus membuat frame diantara atau ditengahnya, karena perangkat lunak ini secara otomatis akan meng-generate-nya.

Pada umumnya, desainer web menggunakan flash untuk membuat control navigasi, logo dengan animasi, maupun animasi yang menggunakan suara. Flash movie sangat ringkas sehingga mampu didownload secara cepat dan mampu

menyesuaikan diri dengan ukuran layar monitor. Tercatat banyak situs web yang dibuat dengan menggunakan flash movie, di antaranya disney, the simpsons, dan Coca Cola.[6]

2. Fungsi Macromedia Flash 8

Menurut Andriyanto (2012) bahwa software macromedia flash 8 sangat berguna dalam mendukung kesuksesan sebuah presentasi dan proses belajar mengajar (PBM). Dalam macromedia flash kita dapat memasukan elemen-elemen seperti gambar atau movie, animasi, presentasi, game. dapat digunakan sebagai tool untuk mendesain web, dan berbagai aplikasi multimedia lainnya.

3. Kelebihan dan Kekurangan Macromedia Flash 8

a. Kelebihan

Kelebihan tersebut di antaranya adalah macromedia flash 8 merupakan program versi terbaru yang bisa digunakan untuk membuat animasi, game dan perangkat ajar. Macromedia flash 8 dilengkapi dengan action script (perintah tindakan) sehingga membuat presentasi atau perangkat ajar menjadi lebih variatif dan tentunya lebih menarik dibanding dengan program presentasi lainnya. Penggunaan macromedia flash 8sebagai software yang digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis edutainment, didasarkan pada beberapa kelebihan yang dimilikinya.

Peneliti menyatakan bahwa macromedia flash 8 memiliki keunggulan dibanding program lain yang sejenis antara lain, misalnya:

[6] Tim Penelitian dan Pengembangan Wahana Komputer. Pembuatan Animasi dengan Macromedia flash 8 Professional (Jakarta: Salemba Infotek, 2006).

a. Seorang pemula yang masih awam terhadap dunia desain dan animasi dapat mempelajari dan memahami macromedia flash 8dengan mudah tanpa harus dibekali dasar pengetahuan yang tinggi tentang bidang tersebut.

b. Pengguna program macromedia flash 8 dapat dengan mudah dan bebas dalam berkreasi membuat animasi dengan gerakan bebas sesuai dengan alur adegan animasi yang dikehendakinya.

c. Macromedia flash 8ini dapat menghasilkan file dengan ukuran kecil. Hal ini dikarenakan flash, menggunakan animasi dengan basis vektor, dan juga ukuran file flash yang kecil ini dapat digunakan pada halaman web tanpa membutuhkan waktu loading yang lama untuk membukanya.

d. Macromedia flash 8menghasilkan file bertipe (ekstensi). FLA yang bersifat fleksiibel, karena dapat dikonversikan menjadi file bertipe .swf, .html, .gif, .jpg, .png, .exe, .mov. hal ini memungkinkan pengguna program macromedia flash 8. untuk berbagai keperluan yang kita inginkan.

e. Macromedia flash 8 ini masih tergolong versi baru. Karena versi ini dikeluarkan pada tahun 2005. Baru kemudian Adobe Systems mengakusisi macromedia dan seluruh produknya, sehingga nama macromedia flash berubah menjadi adobe flash.

f. Pada penelitian sebelumnya pengembangan bahan ajar berbasis macromedia flash 8 ini belum dilengkapi dengan dubbing karena masih menggunakan versi lama. Sehingga terkesan biasa saja, sedangkan pada penelitian kali ini sudah menggunakan dubbing sehingga lebih interaktif dengan siswa.

g. Macromedia flash 8 ini dapat digunakan pada semua jenis komputer dan lebih mudah diakses.

h. Isi materi pada macromedia flash 8 ini tergolong baru dan belum pernah diteliti sebelumnya.

i. Macromedia flash 8 ini dilengkapi dengan buku penunjang berupa modul pembelajaran. Sehingga materi yang dipelajari tidak hanya terbatas pada macromedia flash 8 saja, akan tetapi siswa dapat mempelajari lebih rinci pada buku penunjang tersebut.

j. Macromedia flash 8 ini sudah dilengkapi dengan game puzzle sehingga siswa dapat belajar dan bermain dengan menggunakan media pembelajaran ini.

k. Macromedia flash 8 ini dapat digunakan oleh seluruh lembaga pendidikan di bawah naungan kementerian agama Islam. Karena bahan ajar fiqih berbasis macromedia flash 8 ini tidak hanya khusus dibuat dan dirancang untuk sekolah yang digunakan subyek penelitian saja. Namun, lebih bersifat universal.

b. Kekurangan

Berdasarkan kelebihan-kelebihan penggunaan media macromedia flash 8, ada keterbatasan-keterbatasan penggunaan macromedia flash 8tersebut, yaitu:

1. Waktu belajarnya lama apalagi bagi yang belum pernah menggunakan software desain grafis sebelumnya.
2. Grafisnya kurang lengkap.
3. Lambat login.
4. Kurang Simpel.

5. Menunya tidak user friendly.

6. Perlu banyak referensi tutorial.

7. Kurang dalam 3D. Pembuatan animasi 3D cukup sulit.

8. Bahasanya pemrogramannya agak susah.

9. Belum ada template di dalamnya.

10. Ukuran file besar.

D. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Kata motivasi berasal dari bahasa latin movere, yang berarti menimbulkan pergerakan. Sedangkan Motivasi menurut para ahli yaitu:

a. Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.
b. Motivasi adalah Motivasi adalah usaha-usaha untuk menyediakan kondisi – kondisi sehingga anak itu mau melakukan sesuatu.
c. Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.[7]
d. Motivasi sebagai proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan.

Sedangkan belajar itu sendiri adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, memperbaiki perilaku, sikap,

[7] Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali, 1984), hlm.70.

dan mengokohkan kepribadian.dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusia dengan alam di istilahkan dengan pengalaman (experience). Pengalaman yang terjadi berulang kali menghasilkan pengetahuan (knowledge) atau a body of knowledge.[8]

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan ketrampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).[9]

Jadi motivasi belajar adalah suatu dorongan yang dapat membuat suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian yang dikatakan sebagai belajar tadi, dapat meningkat dengan adanya motivasi tersebut. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusia dengan alam di istilahkan dengan pengalaman (experience).

[8] Suyono dan Hariyanto. Belajar dan Pembelajaran. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 9
[9] Eveline Siregar dan Hartini nara. *Teori Belajar dan pembelajaran*. (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011) hlm.3-5

2. Teori-teori Motivasi Belajar

Untuk memahami tentang motivasi, kita akan bertemu dengan beberapa teori tentang motivasi, antara lain :

a. Teori Hierarki Kebutuhan Maslow

Kebutuhan dapat didefinisikan sebagai suatu kesenjangan atau pertentangan yang dialami antara satu kenyataan dengan dorongan yang ada dalam diri. Kebutuhan merupakan fundamen yang mendasari perilaku pegawai. Karena tidak mungkin memahami perilaku tanpa mengerti kebutuhannya.

Maslow menyusun teori motivasi manusia, dimana variasi kebutuhan manusia dipandang tersusun dalam bentuk hirarki atau berjenjang. Setiap jenjang kebutuhan dapat dipenuhi hanya jenjang sebelumnya telah (relatif) terpuaskan (tabel.1) menyajikan secara ringkas empat jenjang *basic need* atau *deviciency need,* dan satu jenjang *metaneeds* atau *growth needs.* Jenjang motivasi bersifat mengikat, maksudnya kebutuhan pada tingkat yang lebih rendah harus relatif terpuaskan sebelum orang menyadari atau dimotivasi oleh kebutuhan yang jenjangnya lebih tinggi. Jadi kebutuhan fisiologis harus terpuaskan lebih dahulu sebelum muncul kebutuhan rasa aman. Sesudah kebutuhan fisiologis dan rasa aman terpuaskan, baru muncul kebutuhan kasih sayang, begitu seterusnya sampai kebutuhan dasar terpuaskan baru akan muncul kebutuhan meta.

Tabel 2.1 Teori Hierarki Kebutuhan Maslow

Jenjang needs		Deskripsi
Kebutuhan berkembang (metaneeds)	*self actualization needs (metaneeds)*	Kebutuhan orang untuk menjadi yang seharusnya sesuai dengan realisasi diri, perkembangan self.
		Kebutuhan harkat kemanusiaan untuk mencapai tujuan, terus maju, menjadi lebih baik. Being-values 17 kebutuhan berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman, pemakaian kemampuan kognitif secara positif mencari kebahagiaan dan pemenuhan kepuasan alih-alih menghindari rasa sakit. Masing-masing kebutuhan berpotensi sama, satu bisa mengganti lainnya.

Kebutuhankarenakekurangan (basic needs)	*Estem needs*	1. Kebutuhankekuasaan,penguasaan,kompetensi,kepercayaan diri,kemandirian. 2. Kebutuhan prestise, penghargaan dari orang lain, status, ketenaran, dominasi, menjadi penting, kehormatan dan apresiasi.
	Love needs/ belonging –needs	Kebutuhan nkasih sayang, keluarga,sejawat, pasangan, anak. Kebutuhan menjadi bagiankelompokmasyarakat. Menurut maslow, kegagalan kebutuhan cinta dan memiliki ini menjadi sumber hampir semua bentuk psikopatologi.
	Safety needs	Kebutuhan keamanan, stabilitas, proteksi, struktur, hukum, keteraturan, batas, bebas dari

		takut dan cemas.
	Psychological needs	Kebutuhan homeostatik : makan, minum, gula, garam, protein, serta kebutuhan istirahat dan seks.

Pemisahan kebutuhan bukan berarti masing-masing bekerja secara eksklusif, tetapi kebutuhan bekerja tumpang tindih sehingga orang dalam satu ketika dimotivasi oleh dua kebutuhan atau lebih. Tidak ada orang yang kebutuhan *basic need*-nya terpuaskan 100%. Maslow memperkirakan rata-rata orang terpuaskan sebagai berikut:

Tabel. 2.2 Kebutuhan Terpuaskan

No.	Kebutuhan Terpuaskan	Prosentasi terpuaskan sampai
1.	Fisiologis	85%
2.	Keamanan	70%
3.	Dicintai dan mencintai	50%
4.	Self esteem	40%
5.	Aktualisasi diri	10%

Dalam mencapai kepuasan kebutuhan, seseorang harus berjenjang, tidak peduli seberapa tinggi jenjang yang sudah dilewati, kalau jenjang dibawah mengalami ketidakpuasan atau tingkat kepuasannya masih sangat kecil, dia akan kembali ke jenjang yang tak terpuaskan itu sampai memperoleh tingkat kepuasan yang dikehendaki.

1) Jenis-jenis Teori Kebutuhan

a) Kebutuhan Fisiologis

Umumnya kebutuhan fisiologis bersifat neostatik (usaha menjaga keseimbangan unsur-unsur fisik) seperti makan, minum,gula, garam, serta kebutuhan istirahat dan seks. Kebutuhan fisiologis ini sangat kuat, dalam keadaan absolut (kelaparan dan kehausan) semua kebutuhan lain ditinggalkan dan orang berusaha sekuat tenaga, mengerahkan semua kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan ini.

b) Kebutuhan Keamanan (*safety)*

Jika kebutuhan fisiologis terpuaskan, muncul kebutuhan keamanan, stabilitas, proteksi, struktur hukum, keteraturan, batas, kebebasan dari rasa takut dan cemas. Kebutuhan fisiologis dan keamanan pada dasarnya adalah kebutuhan mempertahankan hidup.kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan mempertahankan hidup jangka pendek, sedangkan keamanan adalah kebutuhan memepertahankan hidup jangka panjang.

c) Kebutuhan Dimiliki dan Cinta (Belonging and *Love*)

Sesudah kebutuhan fisiologis dan keamanan terpenuuhi, kebutuhan dimiliki atau menjadi bagian dari kelompok sosial dan cinta menjadi tujuan yang dominan.

Sesesorang sangat peka dengan kesendirian, pengasingan, ditolak dilingkungan, dsan kehilangan sahabat atau kehilangan cinta.

Ada dua jenis cinta. Yakni *Deficiency* atau D-love dan *being* atau B-love. kebutuhan cinta karena adanya kekurangan dalam setiap individu itulah D-love. Seseorang mencintai sesuatu yang tidak dimilikinya, seperti harga diri, seks, atau seseorang yang tidak membuatnya merasa sendiri. Misalnya : hubungan pacaran, hidup bersama. D-love adalah cinta yang mementingkan diri sendiri, ingin selalu memperoleh daripada memberi.

B-love didasarkan pada penilaian mengenai orang lain yang apa adanya, tanpa adanya keinginana untuk mengubah atau memanfaatkan orang itu. Cinta yang tidak berniat untuk memiliki, tidak mempengaruhi, dan tujuan utamanya adalah memberi orang lain gambaran positif. Penerimaan diri dan perasaan dicintai, yang membuka kesempatan kepada orang itu untuk berkembang.

d) Kebutuhan Harga Diri (*Self Esteem*)

Semua orang dalam masyarakat kita (dengan beberapa pengecualian yang patologis) mempunyai kebutuhan dan keinginan akan penilaian mantap, berdasar dan biasanya bermutu tinggi, akan rasa hormat diri, atau harga diri, dan penghargaan dari orang lain, karenanya, kebutuhan-kebutuhan ini dapat diklasifikasikan dalam dua perangkat tambahan, yakni pertama keinginan akan kekuatan, prestasi, kecukupan, keunggulan dan kemampuan, kepercayaan pada diri sendiri dalam menghadapi dunia serta kemerdekaan dan kebebasan.

Ketika kebutuhan dimiliki dan mencintai sudah relatif terpuaskan, kekuatan motivasi melemah, namun masih ada motivasi harga diri. Ada dua jenis harga diri:

1) Menghargai diri sendiri *(self respect)*: kebutuhan kekuatan, penguasaan, kompetensi, prestasi, kepercayaan diri, kemandirian, dan kebebasan.
2) Mendapatkan penghargaan dari orang lain (*respect from other*) : kebutuhan prestise, penghargaan dari orang lain, status, ketenaran, dominasi, menjadi orang penting, kehormatan, diterima dan apresiasi.
3) Kebutuhan Aktualisasi Diri

   Akhirnya sesudah semua kebutuhan dasar terpenuhi, muncullah kebutuhan meta atau kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan menjadi sesuatu yang orang itu mampu mewujudkannya secara maksimal dengan seluruh bakat dan potensi yang dimilikinya. Aktualisasi diri adalah keinginan untuk memproleh kepuasan dengan dirinya sendiri (*self fullfilment*), untuk menyadari semua potensi yang ada dalamdirinya untuk menjadi apapun yang dapat ia lakukan, dan untuk menjadi seseorang yang kreatif dan bebas mencapai puncak prestasi dengan potensi yang dimilikinya..[10]

b. Teori Hedonisme

Hedone adalah Bahasa Yunani yang berarti kesukaan, kesenangan, atau kenikmatan. Hedonism adalah suatu aliran di dalam filsafat yang memandang bahwa

[10] Abraham H. Maslow, *Motivation and Personilty*, (New York: Harper & Row Publishers, 1970), hlm. 40-43

tujuan hidup yang utama pada manusia adalah mencari kesenangan (hedone) yang bersifat duniawi.

Implikasi dari teori ini adalah adanya anggapan bahwa semua orang akan cenderung menghindari hal-hal yang sulit dan menyusahkan, atau yang mengandung risiko berat, dan lebih suka melakukan sesuatu yang mendatangkan kesenangan baginya.

Sebagai contoh, siswa disuatu kelas merasa gembira dan bertepuk tangan mendengar pengumuman dari kepala sekolah bahwaguru matematika mereka tidak dapat mengajar karena sakit. [11]

c. Teori Atribusi

Atribusi adalah sebab-sebab yang menimbulkan hasil perilaku atau usaha dalam belajar berupa keberhasilan atau kegagalan. Beberapa hal yang menjadi sebab keberhasilan atau kegagalan dalam belajar adalah kemampuan, usaha, tingkat kesulitan dan kemudahan soal/tugas, keberuntungan, suasana hati, dan bantuan atau rintangan dari orang lain.[12]

d. Teori Daya Dorong

Daya pendorong adalah semacam naluri, tetapi hanya suatu dorongan kekuatan yang luas terhadap suatu arah yang umum. Menurut teori ini, bila seorang pemimpin atau pendidik ingin memotivasi anak buahnya, ia harus mendasarkan atas daya pendorong, yaitu atas naluri dan juga reaksi yang dipelajari dari kebudayaan dan

[11] Ngalim Purwanto, psikologi pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 74
[12] Robert E. Slavin, Psikologi Pendidikan "teori dan praktek", (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 111

lingkungan yang dimilikinya. Memotivasi anak didik yang sejak kecil dibesarkan di daerah Gunung Kidul misalnya, kemungkinan besar akan berbeda dengan cara memberikan motivsi kepada anak yang dibesarkan di kota Medan meskipun masalah yang dihadapinya sama.[13]

3. Macam-macam Motivasi Belajar

Dalam membahas macam-macam motivasi belajar, ada dua macam sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam pribadi seseorang yang biasa disebut ”motivasi intrinsik” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang biasa disebut ”motivasi ekstrinsik”.

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari rangsangan di dalam diri setiap individu. Ia terdiri daripada dorongan dan minat individu untuk me-lakukan suatu aktivitas tanpa mengharap ataupun meminta ganjaran. Motivasi intrinsik yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi yang berasal dari luar yaitu perangsang ataupun stimulus dari luar (sebagai contohnya ialah nilai, hadiah serta bentuk-bentuk penghargaan lainnya) adalah ‘motivasi ekstrinsik’. Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang

[13] Ngalim Purwanto, psikologi pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 76

lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu atau belajar.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Ada empat faktor yang mempengaruhi perkembangan motivasi belajar, yaitu lingkungan budaya, keluarga, sekolah dan siswa itu sendiri. Motivasi belajar bisa menurun akibat ambisi orang tua atau sistem peringkat di sekolah. Memaksa siswa menerima beban melebihi kapasitasnya tentu saja membuat siswa berkembang secara tidak sehat. Keinginan menciptakan siswa ”hebat” justru bisa menghasilkan siswa yang bermasalah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah:

a. Cita-cita atau Aspirasi Siswa

   Cita-cita atau aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai.Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar.

b. Kemampuan Belajar

   Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan.Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa, misalnya penghematan, perhatian, ingatan, daya pikir, fantasi.

c. Kondisi Siswa

   Siswa adalah makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar di sini berkaitan dengan kondisi fisik, dan kondisi psikologis. Seorang siswa yang kondisi jasmani dan rohani yang terganggu, akan menganggu perhatian belajar siswa, begitu juga sebaliknya.

d. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Kondisi lingkungan yang sehat, kerukuan hidup, ketertiban pergaulan perlu dipertinggi mutunya dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

e. Unsur-unsur Dinamis Dalam Belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar mengajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali. Misalnya keadaan emosi siswa, gairah belajar, situasi dalam keluarga dan lain-lain.

f. Upaya Guru Dalam Pembelajaran Siswa

Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi,cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa, mengevaluasi hasil belajar siswa, dan lain-lain. Bila upaya-upaya tersebut dilaksanakan dengan berorientasi pada kepentingan siswa, maka diharapkan dapat menimbulkan motivasi belajar siswa.

E. Pembelajaran Fiqih

1. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Sebelum dipaparkan pengertian pembelajaran fiqih secara utuh ada baiknya dijelaskan terlebih dahulu pengertian pembelajaran dan pengertian Fiqih secara harfiah. Pembelajaran adalah suatu kombinasi tersusun unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pembelajaran

terdiri dari anak didik, guru dan tenaga lainnya. Material meliputi buku-buku, film, audio, dan lain-lain. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual, dan juga komputer. Sedangkan prosedur meliputi jadwal, metode penyampaian, belajar, dan lain-lain. Unsur-unsur tersebut saling berhubungan (interaksi) antara satu unsur dengan unsur yang lain.[14]

Sedangkan pembelajaran sebagai suatu rangkaian events (kejadian, peristiwa, kondisi, dan lain-lain) yang secara sengaja dirancangkan untuk mempengaruhi anak didik sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah. Pembelajaran bukan hanya terbatas pada kejadian yang dilakukan oleh guru saja, melainkan mencakup semua kejadian maupun kegiatan yang mungkin mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar manusia.[15]

Sedangkan mengenai Fiqih terdapat beberapa pengertian, diantaranya: 1) Fiqih bila ditinjau secara harfiah artinya pintar, cerdas dan paham.[16] 2) T.M Hasbi Ash-Shidqy menyetir pendapat pengikut Syafi'I, fiqih adalah ilmu yang menerangkan segala hukum agama yang berhubungan dengan pekerjaan para mukallaf yang dikeluarkan dari dalil-dalil yang jelas.[17] Serta menyetir pendapat Al-Imam Abd Hamid Al-Ghazali, fiqih adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' bagi para mukallaf seperti wajib, haram, mubah, sunnat, makruh, shahih, dan lain-lain. [18]

[14] Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta, Bumi Aksara, 1995), h. 57.
[15] Ahmad, Tafsir Metodologi Pengajaran Islam, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1996), h. 96.
[16] T.M Hasbi Ash-Shidqy, Pengantar Hukum Islam, (Jakarta, Bulan Bintang, 1996), h. 29.
[17] Ibid, h. 26.
[18] Ibid,

Dari pengertian diatas maka pembelajaran fiqih adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar anak didik mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehari-hari. Dalam pembelajaran fiqih, tidak hanya terjadi proses interaksi antara guru dan anak didik di dalam kelas. Namun pembelajaran dilakukan juga dengan berbagai interaksi, baik di lingkungan kelas maupun musholla sebagai tempat praktek-praktek yang menyangkut ibadah VCD, film, atau lainnya yang mendukung dalam pembelajaran fiqih bisa dijadikan dalam proses pembelajaran itu sendiri. Termasuk pula kejadian-kejadian sosial baik yang terjadi dimasa sekarang maupun masa lampau, yang bisa dijadikan cerminan dalam perbandingan dan penerapan hukum Islam oleh peserta didik.

2. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Tujuan artinya sesuatu yang dituju, yaitu yang ingin dicapai dengan suatu kegiatan atau usaha. Dalam pendidikan tujuan pendidikan dan pembelajaran merupakan faktor yang pertama dan utama. Tujuan akan mengarahkan arah pendidikan dan pengajaran kearah yang hendak dituju.

Tanpa adanya tujuan maka pendidikan akan terombang-ambing. Sehingga proses pendidikan tidak akan mencapai hasil yang optimal. Tujuan yang jelas akan memudahkan penggunaan komponen-komponen yang lain, yaitu materi, metode, dan media serta evaluasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, yang kesemua

komponen tersebut diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Dalam merumuskan tujuan dan pembelajaran haruslah diperhatikan beberapa aspek, yakni aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.[19] Dalam dunia pendidikan di Indonesia terdapat rumusan tentang tujuan pendidikan nasional dan rumusan tersebut tertuang dalam Undang-undang RI. No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang SISDIKNAS, yang berbunyi: "Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Sedangkan tujuan dari Pendidikan Islam adalah kepribadian muslim yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam.Jadi, tujuan pengajaran Islam merupakan bentuk operasional pendidikan Islam. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT, dalam Surat Adz-dzariyat: 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku"[20]

Pembelajaran fiqih merupakan bagian dari pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik dalam aspek hukum baik yang berupa ajaran ibadah maupun muamalah sehingga

[19] Muhaimin, Strategi Belajar Mengajar, (Surabaya, Citra Media, 1996), h. 70
[20] Al-Qur'an dan Terjemahan. Surah Adz-dzariyat: 56, hal. 523

menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.[21]

3. Fungsi Pembelajaran Fiqih

Fungsi pembelajaran fiqih, adalah:

a. Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah SWT. Sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. [22]
b. Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin.
c. Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
d. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui melalui ibadah dan muamalah.
e. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
f. Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif budaya asing yang akan di hadapinya sehari-hari.
g. Pembekalan peserta didik untuk mendalami fiqih/hukum Islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.[23]

[21] http://http://digilib.uinsby.ac.id/8261/6/bab%203.pdf di akses pada tanggal 29 Nov 2015
[22] http://http://digilib.uinsby.ac.id/8261/6/bab%203.pdf di akses pada tanggal 29 Nov 2015

F. Materi Munakahat

1. Pengertian Pernikahan

Pernikahan berasal dari kata "nikah" dalam bahasa arab (نكاح) yang menurut bahasa artinya mengumpulkan, dan digunakan untuk arti bersetubuh (wathi').. Sedangkan menurut istilah hukum agama, makana nikah adalah akad atau ikatan, karena dalam suatu proses pernikahan terdapat ijab (pernyataan penyerahan dari pihak perempuan) dan Kabul (pernyataan penerimaan dari pihak lelaki). Kata nikah sendiri sering dipergunakan untuk arti persetubuhan (coitus).[24]

Dalam Undang-undang No. 1 Tahun 1974 Bab I Pasal I disebutkan bahwa:"perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa". Dengan demikian, pernikahan adalah suatu akad yang secara kesuluruhan aspeknya dikandung dalam kata nikah atau tazwij dan merupakan ucapan seremonial yang sakral.

Oleh karena itu nikah memiliki dasar hukum yang kuat seperti halnya yang disebutkan di dalam Al-Qur'an. Allah Swt berfirman:

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

[23] http://http://digilib.uinsby.ac.id/8261/6/bab%203.pdf di akses pada tanggal 29 Nov 2015
[24] M.A. Tihami, *Fikih Munakahat: Kajian Fikih Nikah Lengkap* (Jakarta: Rajawali Pres, 2009) hlm. 7-9

"Dan segala sesuatu kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah". (QS. Al-Dzariyat [51]: 49)[25]

Pernikahan merupakan sunatullah yang pada dasarnya adalah mubah tergantung kepada tingkat maslahatnya. Oleh karena itu, Imam Izzudin Abdussalam, membagi maslahat menjadi tiga bagian, yaitu:

a. Maslahat yang diwajibkan oleh Allah Swt.
b. Maslahat yang disunnahkan oleh syar'i kepada hamba-Nya demi untuk kebaikannya, tingkat maslahat paling tinggi berada sedikit di bawah tingkat maslahat wajib paling rendah.
c. Maslahat mubah.

Dengan demikian dapat diketahui secara jelas tingkatan maslahat taklif perintah (thalabal fi'li), taklif takhyir, dan taklif larangan (thalabal kaff). Oleh karena itu, meskipun perkawinan asalnya adalah mubah, namun dapat berubah menurut *ahkamal-Khamsah* (hukum yang lima) menurut perubahan perubahan keadaan:

1) Nikah Wajib. Nikah diwajibkan bagi orang yang telah mampu yang akan menambah takwa. Nikah juga wajib bagi orang yang telah mampu, yang akan menjaga jiwa dan menyelamatkannya dari perbuatan haram. Kewajiban ini tidak akan dapat terlaksana kecuali dengan nikah.
2) Nikah Haram. Nikah diharamkan bagi orang yang tahu bahwa dirinya tidak mampu melaknsanakan hidup berumah tangga. Melaksanakan kewajiban lahir

[25] Al-Qur'an dan Terjemahan. Surah Adz-dzariyat: 51, hal. 522

seperti memberi nafkah, pakaian, tempat tinggal, dan kewajiban batin seperti mencampuri istri.

3) Nikah Sunnah. Nikah disunahkan bagi orang-orang yang sudah mampu tetapi ia masih sanggup mengendalikan dirinya dari perbuatan haram, dalam hal seperti ini maka nikah lebih baik daripada membujang karena membujang tidak diajarkan oleh islam.
4) Nikah Mubah. Nikah dihukumi muah bagi orang yang tidak berhalangan untuk nikah dan dorongan untuk nikah belum membahayakan dirinya, ia belum wajib nikah dan tidak haram bila tidak nikah.[26]

Dari uraian tersebut di atas menggambarkan bahwa dasar pernikahan, menurut Islam pada dasarnya bisa menjadi wajib, haram, sunnah, dan mubah tergantung dengan keadaan maslahat atau mafsadatnya.

2. Tujuan Pernikahan

Pernikahan merupakan tujuan syari'at yang dibawa Rasulullah Saw., yaitu penataan ha ihwal manusia dalam kehidupan duniawi dan ukhrowi. Dengan pengamatan sepintas lalu, pada batang tubuh ajaran fiqih dapat dilihat adanya empat garis dari penataan itu yakni: a) Rub'al-ibadat, b) Rub'al-muamalat, c) Rub'al-munakahat, dan d) Rub'a-jinayat.[27]

Adapun tujuan pernikahan menurut hukum Islam adalah sebagai berikut:

[26] Ibid hlm. 10-11
[27] Yafie, Ali, Pandangan Islam terhadap Kependudukan dan Keluarga Berencana, (Jakarta: Lembaga Kemasahatan Keuarga nahdhatul Ulama dan BKKBN, 1982) hm. 1

a. Pernikahan bertujuan untuk menata keluarga sebagai subjek untuk membiasakan pengalaman-pengalaman ajaran agama. Fungsi keluarga adalah menjadi pelaksana pendidikan yang paling menentukan. Sebab keluarga salah satu di antara lembaga pendidikan informal, ibu-bapak yang dikenal mula pertama oleh putra-putrinya dengan segala perlakuan yang diterima dan dirasakannya, dapat menjadi dasar pertumbuhan pribadi/kepribadian sang putra-putri itu sendiri.[28]Sebagaimana sabda Nabi Muhammad Saw.:

   "Tiada bayi yang dilahirkan melainkan lahir di atas fitrah maka ayah dan ibundanya yang menjadikan ia Yahudi, Nasrani, atau Majusi." (H. R. Bukhari dari Abu Hurairah)[29]

b. Pernikahan bertujuan untuk membentuk perjanjian (suci) antara seorang pria dan seorang wanita, yang mempunyai segi-segi perdata di antaranya adalah: 1) kesuka relaan, 2) persetujuan kedua belah pihak, 3) kebebasan memilih, 4) darurat.[30]

c. Pernikahan bertujuan untuk membina cinta kasih sayang yang penuh romantika dan kedamaian. Firman Allah Swt.:

   هُنَّ لِبَاسٌ لَكُمْ وَأَنْتُمْ لِبَاسٌ لَهُنَّ

   "...Mereka itu adalah pakaian, dan kamu pun adalah pakaian bagi mereka.." (QS Al-Baqarah [2]: 187)[31]

[28] HAS. Al-Hamdani, Op. Cit., hlm. 133.
[29] Muhammad Fuad Abdul Baqi, Al-lu'lu'u Wa al-Marjan, Alih bahasa Salim Bahreisy, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1996), hlm. 1010.
[30] Muhammad Dawud Ali, Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1993), hlm. 124.

d. Pernikahan bertujuan untuk understanding dan toleransi yang tulus ikhlas yang diletakkan atas dasar nilai-nilai kebenaran, keadilan, dan demokrasi. Dalam kaitan tersebut Allah berfirman dalam surat Ar-Ruum ayat 21:

وَمِنْ ءَا يتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِّنْ أَنْفُسَكُمْ أَزْوَا جًا لِّتَسْكُنُوٓاْ إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَّوَدَّةً وَرَحْمَةً ، إِنَّ فِى ذَا لِكَ

لَأَ يَتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُو نَ

"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kamu yang berpikir. (QS. Al-Rum [30]: 21)[32]

3. Hikmah Pernikahan

Islam menganjurkan nikah sebagaimana tersebut karena ia mempunyai pengaruh yang baik bagi pelakunya sendiri, masyarakat dan seluruh umat manusia. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Nikah adalah jalan alami yang paling baik dan sesuai untuk menyalurkan dan memuaskan naluri seks. Dengan nikah badan jadi segar, jiwa jadi tenang, mata terpelihara dari melihat yang haram dan perasaan tenang menikmati barang yang halal.

   Keadaan yang seperti inilah yang diisyaratkan oleh firman Allah:

[31] Hasbi Ash-Shiddieqi, OP. Cit., hlm. 45.
[32] Ibid, hlm. 644.

وَمِنْ ءَا يتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِّنْ أَنْفُسَكُمْ أَزْوَا جًا لِّتَسْكُنُواْ إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَّوَدَّةً وَرَحْمَةً ، إِنَّ فِى ذَا لِكَ لَأَ

يَتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُو نَ

"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir." (QS. Ar-Rum : 21)[33]

2. Nikah jalan terbaik bagi kebaikan anak-anak, memperbanyak keturunan, kelestarian hidup serta memelihara nasab dengan baik yang memang sepenuhnya diperhatikan oleh Islam.
3. Naluri kebapakan dan keibuan akan tumbuh saling lengkap melengkapi dalam suasana hidup dengan anak-anak dan akan tumbuh pula perasaan-perasaan ramah, cinta dan sayang yang merupakan sifat-sifat baik yang menyempurnakan kemanusiaan seseorang.
4. Menyadari tanggung jawab beristri dan menanggung anak-anak akan menimbulkan sikap rajin dan sungguh-sungguh dalam memperkuat bakat dan pembawaan seseorang, ia akan cekatan bekerja karena dorongan tanggung jawab dan memikul kewajibannya, sehingga ia akan banyak bekerja dan mencari penghasilan yang dapat memperbesar jumlah kekayaan dan memperbanyak

[33] Al-Qur'an dan Terjemahan. Surah Ar-Rum: 21, hal. 406

produksi. Juga dapat mendorong mengeksploitasi kekayaan alam yang dikaruniai Allah untuk kepentingan hidup manusia.

5. Pembagian tugas, dimana yang satu mengurusi dan mengatur rumah tangga, sedangkan yang lain bekerja di luar, sesuai dengan batas-batas tanggung jawab atara suami isteri dalam menanggung tugas-tugasnya.
6. Dengan pernikahan dapat membuahkan diantaranya tali kekeluargaan, memperteguh kelanggengan rasa cinta antar keluarga dan mempererat hubungan kemasyarakatan yang memang oleh Islam direstui, ditopang, dan ditunjang. Karena masyarakat yang saling tunjang menunjang lagi saling menyayangi akan merupakan masyarakat yang kuat lagi bahagia.

4. Karakteristik Materi Munakahat

a. Materi Munakahatdapat di terapkan untuk memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

b. Menelaah ketentuan perkawinan dalam Islam, ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan dan hikmahnya.

c. Menyajikan hasil analisis praktik perkawinan yang salah di masyarakat berdasarkan ketentuan hukum Islam.

d. Materi munakahat dapat menyadarkan diri bertanggung jawab, menimbulkan sikap sungguh-sungguh dalam mengembangkan bakat dan rajin dalam mencari penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
e. Materi munakahat dapat membuahkan tali kekeluargaan, rasa cinta antar keluarga dan memperkuat hubungan kemasyarakatan yang memang oleh Islam direstui, ditopang dan ditunjang.
f. Materi munakahat dapat memberikan solusi jalan terbaik dalam rangka memperbanyak keturunan dengan menjaga terpeliharanya nasab, membuat anak-anak menjadi mulia serta melestarikan hidup manusia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian dan pengembangan *Research and Development*(R&D). Metode penelitian dan pengembangan ialah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.[34]Oleh sebab itu peneliti memilih untuk menggunakan produk yang berupa CD bahan ajar berupa macromedia flash 8 sebagai media pembelajaran fiqih dengan materi pokok mengenai fiqih munakahat, yang ditujukan untuk siswa MA kelas XI semester 2.

B. Model Pengembangan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan *(Educarional Research and development)*. Penelitian pengembangan pendidikan menurut Borg & Gall (1983), yaitu suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk pendidikan, termasuk prosedur dan proses, seperti metode pembelajaran atau metode pengelolaan pembelajaran. Penelitian dan pengembangan pendidikan meliputi beberapa tahapan dimana didalamnya suatu produk dikembangkan, diteskan, dan direvisi sesuai hasil tes lapangan.

[34] Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta. 2009), hlm. 407

Tahapan proses penelitian pengembangan pendidikan dilakukan secara bertahap, yang mana pada setiap langkah yang dikembangkan selalu mengacu pada hasil langkah-langkah sebelumnya dan pada akhimya diperoleh suatu produk pendidikan yang baru. Langkah-langkah dalam *Research and Development* terdiri dari sepuluh langkah[35], yaitu:

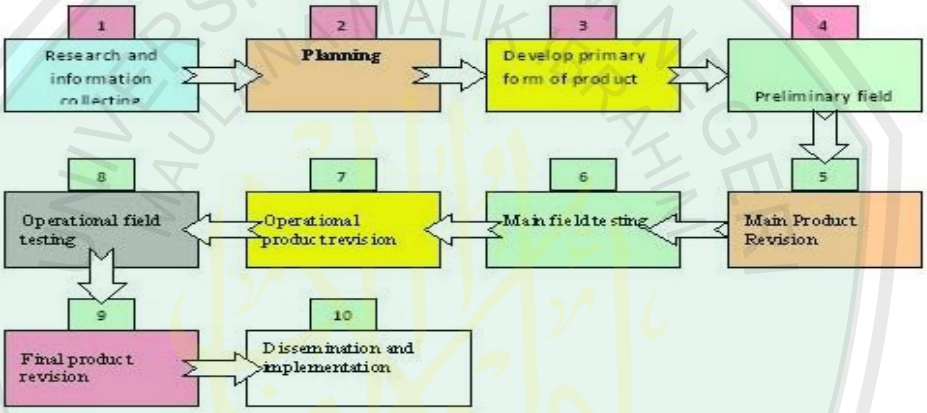

Gambar 3.1 Model pengembangan Borg and Gall

Keterangan:

1. *Research and Information Collecting* termasuk dalam langkah ini antara lain studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, dan persiapan untuk merumuskan kerangka kerja penelitian.

[35]Farida Nursyahidah, Research and Development vs Development Research. Dalam www.infokursus.net diakses pada 14.30 tanggal 21 Desember 2015, hlm. 12

2. *Planning,* yaitu merumuskan kecakapan dan keahlian yang berkaitan dengan permasalahan, menentukan tujuan yang akan dicapai pada setiap tahapan, dan jika mungkin/diperlukan melaksanakan studi kelayakan secara terbatas.
3. *Develop Preliminary Form of Product,* yaitu mengembangkan bentuk permulaan dari produk yang akan dihasilkan. Termasuk dalam langkah ini adalah persiapan komponen pendukung, menyiapkan pedoman dan buku petunjuk, dan melakukan evaluasi terhadap kelayakan alat-alat pendukung.
4. *Preliminary Field Testing,* yaitu melakukan ujicoba lapangan awal dalam skala terbatas. Dengan melibatkan subjek sebanyak 6–12 subjek. Pada langkah ini pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau kuisioner.
5. *Main Product Revision,* yaitu melakukan perbaikan terhadap produk awal yang dihasilkan berdasarkan hasil uji coba awal. Perbaikan ini sangat mungkin dilakukan lebih dari satu kali, sesuai dengan hasil yang ditunjukkan dalam uji coba terbatas, sehingga diperoleh draft produk (model) utama yang siap di uji coba lebih luas.
6. *Main Field Testing*, yaitu uji coba utama yang melibatkan seluruh siswa.
7. *Operational Product Revision,* yaitu melakukan perbaikan/penyempurnaan terhadap hasil uji coba lebih luas, sehingga produk yang dikembangkan sudah merupakan desain model operasional yang siap divalidasi.
8. *Operational Field Testing,* yaitu langkah uji validasi terhadap model operasional yang telah dihasilkan.

9. *Final Product Revision,* yaitu melakukan perbaikan akhir terhadap model yang dikembangkan guna menghasilkan produk akhir (final).
10. *Dissemination and Implementation*, yaitu langkah menyebarluaskan produk/model yang dikembangkan.

Berdasarkan 10 kegiatan penelitian pengembangan versi Borg and Gall, secara umum dapat dikelompokkan menjadi tiga prosedur pengembangan, yaitu prosedur pengembangan produk, prosedur pengembangan desain pembelajaran, dan prosedur pengembangan multimedia.

1. Prosedur Pengembangan Produk

Prosedur pengembangan produk di kelompokkan ke dalam empat tahapan pengembangan. dimana tahapan dalam pengembangan yang dilakukan tersebut meliputi:

a. Studi Pendahuluan, meliputi:

1) Studi Pustaka.

Mengkaji teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

2) Studi Lapangan

Melakukan survey, mengkaji karakter subjek penelitian, dan melihat kemungkinan-kemungkinan jika produk penelitian diterapkan.

b. Pengembangan, meliputi:

1) Analisis Tujuan

Analsis tujuan dilakukan guna merumuskan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian pengembangan yang akan dilakukan.

2) Analisis Kemampuan.

Memperkirakan dana, tenaga, dan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian pengembangan.

3) Prosedur Pengembangan atau Pengembangan Desain

a) Membuat desain produk yang akan dikembangkan.

b) Menentukan sarana dan prasarana penelitian yang akan digunakan.

c) Menentukan tahap-tahap pelaksanaan uji desain di lapangan.

4) Validasi Ahli

Melakukan validasi dengan melibatkan para ahli yang berhubungan dengan produk penelitian yang sedang dikembangkan, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah produk penelitian yang dikembangkan siap untuk dilakukan uji lapangan.

c. Uji Lapangan, meliputi:

1) Uji lapangan terbatas

Merupakan uji lapangan awal yang hanya melibatkan beberapa subjek penelitian saja. Setelah dilakukan uji lapangan terbatas dilakukan revisi yang dimaksudkan agar produk penelitian yang dikembangkan layak untuk di uji kembali pada uji lapangan yang lebih luas.

2) Uji Lapangan Lebih Luas

Merupakan uji lapangan yang melibatkan lebih banyak subjek penelitian. Dalam hal ini juga dilakukan uji terhadap efektifitas produk yang dikembangkan. Setelah dilakukan uji lapangan lebih luas, dilakukan revisi hasil uji lapangan lebih luas untuk mengurangi tingkat kelemahan dari produk yang dikembangkan dan produk tersebut layak untuk di uji kembali pada uji operasional yang lebih luas.

3) Uji Operasional

Merupakan uji lapangan yang melibatkan lebih banyak lagi subjek penelitian. Uji opersional diharapkan dapat menghasilkan model desain yang siap diterapkan, baik dilihat dari substansi maupun metodologi. Setelah uji operasional, revisi dilakukan kembali untuk mengurangi tingkat kelemahan dari produk yang dikembangkan sehingga produk tersebut layak untuk digunakan sebagai alternatif bagi penyelesaian masalah yang diteliti.

d. Diseminasi

1) Diseminasi

Diseminasi diakukan untuk mempromosikan produk pengembangan agar bisa diterima oleh pengguna, baik individu, kelompok, atau sistem.

2) Sosialisasi produk akhir

Skema tersebut dirujuk dari the major steps in the R & D cycle Borg dan Gall.diwujudkan dalam bentuk perencanaan teknis sasaran dan jenis kegiatan yang akan dilakukan dalam tiap tahapnya. Sukmadinata (2010) menjelaskan

”Jika kesepuluh langkah penelitian dan pengembangan diikuti dengan benar, maka akan dapat menghasilkan suatu produk pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan”. Langkah-langkah tersebut bukanlah hal baku yang harus diikuti, langkah yang diambil bisa disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

C. ProsedurPengembangan

Penelitian ini menggunakan model pengembangan yang dikembangkan oleh Borg & Gall. Tahap-tahap penelitian dan pengembangan menurut Borg & Gall (1983: 775) terdiri atas sepuluh tahap. Berdasarkan tahapan penelitian dan pengembangan yang dikembangkan oleh Borg & Gall peneliti melakukan penyederhanaan dan pembatasan menjadi empat tahapan. Hal tersebut didasarkan pada pendapat Borg & Gall (1983) dalam Emzir (2013: 271) yang menyarankan dalam penelitian tesis dan disertasi, penelitian dibatasi dalam skala kecil termasuk kemungkinan untuk membatasi langkah penelitian. Tahap penelitian dan pengembangan yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Informasi

a. Melakukan tinjauan terhadap kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) untuk menentukan indikator-indikator yang hendak dicapai.

b. Melakukan studi pustaka untuk mengumpulkan materi. Adapun materi yang akan dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah tentang pernikahan dalam Islam.

2. Tahap Perencanaan

a. Pembuatan kisi-kisi instrumen penelitian. Dalam pembuatan kisi-kisi instrumen penelitian, kriteria penilaian disesuaikan dengan kategori masing-masing penilai seperti ahli materi, ahli media, guru bidang studi sebagai ahli pembelajarandan siswa SMA/MA kelas XI.

b. Pembuatan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah lembar validasi, lembar observasi dan pedoman wawancara. Lembar validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran interaktif berbasis macromedia flash 8 berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media. Lembar observasi dan pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui respon dan tanggapan guru serta siswa mengenai penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis macromedia flash 8 di dalam kelas.

3. Tahap Pengembangan Produk

a. Pembuatan story board media pembelajaran interaktif berbasis macromedia flash 8.

b. Pembuatan layout tampilan media interaktif.

c. Penulisan materi.

d. Penambahan efek suara, video, animasi dan gambar.

4. Tahap Validasi dan Uji Coba

a. Validasi oleh ahli materi dan ahli media.

b. Revisi tahap I.

c. Penggunaan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran di kelas.

d. Observasi dan wawancara guru serta siswa.

e. Revisi tahap II.

f. Hasil akhir produk media pembelajaran interaktif dengan materiFiqih Pernikahan.

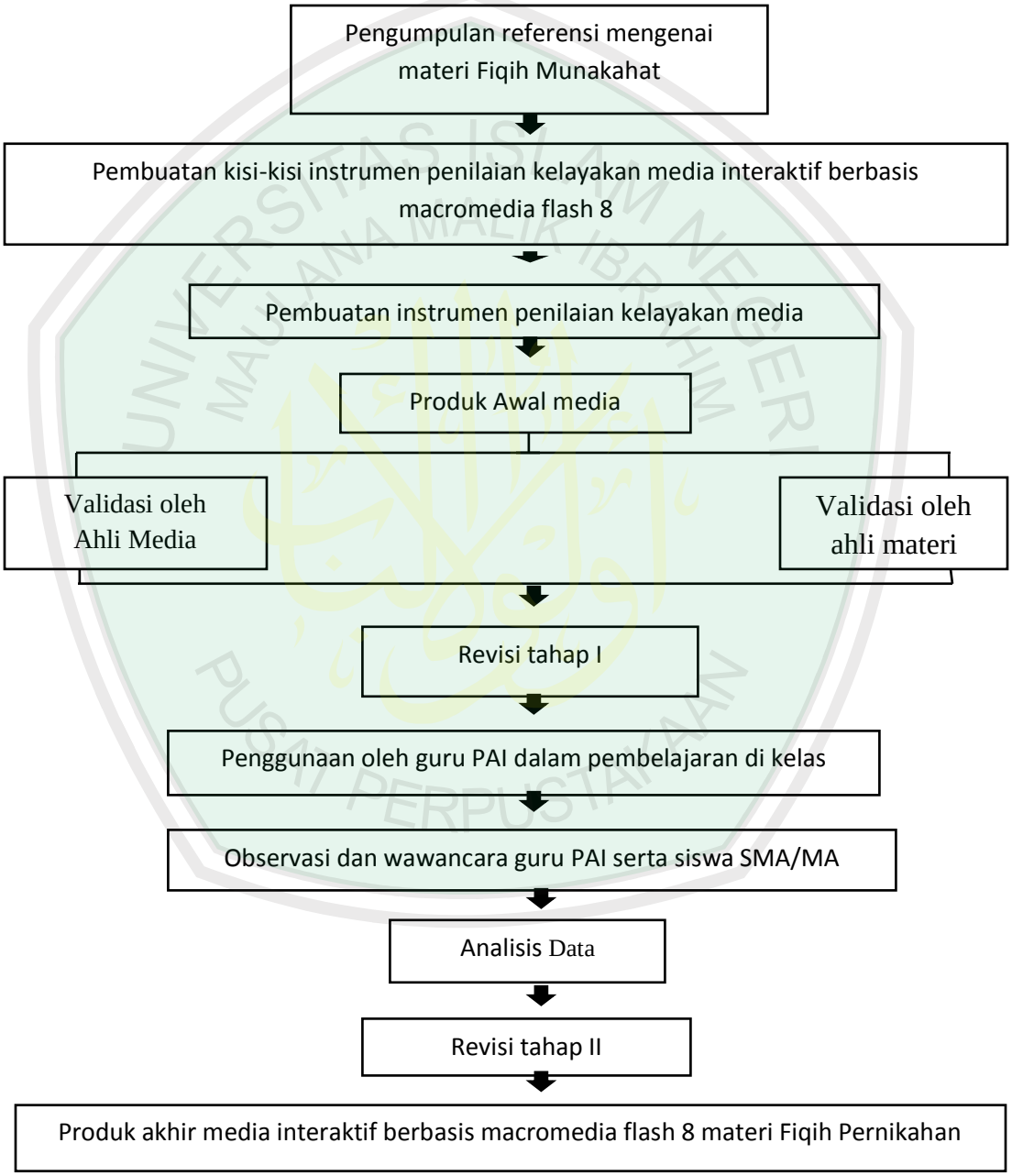

Gambar 3.2 Tahap pengembangan bahan ajar berbasis macromedia flash 8

D. Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba dilakukan 3 kali, yaitu: (1) uji ahli, (2) uji terbatas, (3) uji lapangan *(field testing)*.[36] Dengan uji coba, kualitas model atau produk yang dikembangkan benar-benar teruji secara empiris. Penjelasan dari ketiga tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji ahli atau validasi, dilakukan dengan responden para ahli perencanaan model atau produk. Kegiatan ini dilakukan untuk mereview produk awal, memberikan masukan untuk perbaikan. Proses validasi ini disebut dengan *expert judgement* atau teknik Delphi. Dalam penelitian ini uji ahli dilakukan oleh dosen dan guru bidang studi.

b. Uji terbatas dilakukan terhadap kelompok kecil yaitu pada 20 siswa dikelas XI.

c. Uji lapangan (*field testing*) atau uji coba skala luas dilakukan pada 3 kelas dalam satu sekolah yang jumlah keseluruhan sebanyak 40 siswa.

2. Subyek Uji Coba

Subyek uji coba pengembangan bahan ajar menggunakan macromedia flash 8 dalam meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas XI semester 2 MA/SMA materi munakahat adalah ahli isi, ahli desain/media, dan ahli pembelajaran dan sasaran subyek uji coba pengguna yakni siswa kelas XI semester 2 MA/SMA.

---

[36] Tim puslitjaknov, *"metode penelitian pengembangan",* pusat penelitian kebijakan dan inovasi pendidikan badan penelitian dan pengembangan departemen pendidikan nasional, 2008. Dalam www.infokursus.net diakses pada 14.52 tanggal 21 Desember 201, hlm. 10

3. Jenis Data

Data yang digunakan dalam tahap ini ialah data mengenai proses pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis macromedia flash 8 sesuai dengan prosedur pengembangan yang telah ditentukan.Data mengenai kelayakan media pembelajaran interaktif berbasis macromedia flash 8 dengan materi: fiqih munakahat. Data tersebut mencakup:

a. Data kuantitatif yang berupa skor penilaian menggunakan skala likert, yang membutuhkan jawaban: Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, Sangat Kurang.
b. Data kualitatif berupa hasil observasi saat media digunakan dalam proses pembelajaran dan data hasil wawancara guru serta siswa setelah media digunakan.

4. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap, sistematis) sehingga lebih mudah diolah. Untuk mendapatkan data yang benar-benar mencerminkan keadaan subyek penelitian pengembangan ini, diperlukan adanya instrument pengumpulan data. Penelitian pengembangan ini menggunakan instrumen berupa:

a. Kuisioner

Kuisioner yang dibuat berisi daftar pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi atau tanggapan dari dosen ahli dan guru bidang studi fiqih. Isi tersebut berupa pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan komponen isi atau keadaan pengembangan bahan ajar fiqih kelas XI MA yang telah dihasilkan. Informasi atau tanggapan yang diperoleh, kemudian dilakukan revisi terhadap bahan ajar. Kuisioner yang diberikan kepada ahli isi, desain/media, dan pembelajaran berupa pernyataan yang berkaitan dengan materi fiqih pada bahan ajar yang dikembangkan, yaitu tentang tingkat relevansi buku dan media pembelajaran terhadap kurikulum 2013 (K-13), bahasa yang digunakan, kesesuaian percobaan dengan materi dan lain sebagainya, kuisioner tersebut diberikan untuk mengetahui apakah materi yang ada pada bahan ajar yang dikembangkan sudah sesuai dengan kurikulum 2013 (K-13).

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini berfungsi untuk mengetahui keadaan pembelajaran dan kebutuhan terhadap pengembangan media pembelajaran Fiqih di MAN Bangil kabupaten Pasuruan. Observasi yang digunakan pada penelitian ini berfungsi untuk mengetahui pelaksanaan dan efektifitas pembelajaran sebelum pengembangan media. Sedangkan instrumen kuisioner yang digunakan pada penelitian ini berfungsi untuk mengetahui penilaian terhadap pengembangan media pembelajaran pada uji validasi dan kelayakan. Penggunaan instrumen pengumpulan data secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Berikut ini adalah penjabaran mengenai tabel instrumen pengumpulan data sebagai mana yang dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Instrumen Pengumpulan Data

No.	**Bentuk Instrumen**	**Kegiatan**	**Fungsi**	**Responden**
1.	Pengumpulan data	Wawancara	Mengetahui keadaan pembelajaran dan kebutuhan terhadap pengembangan media	Guru Siswa
		Observasi	Mengetahui pelaksanaan pembelajaran sebelum pengembangan media	Guru Siswa
2.	Validasi media	Kuisioner	Mengetahui validasi ahli terhadap media	Ahli media Ahli materi

				Guru
3.	Kelayakan media	Kuisioner	Mengetahui penilaian kelayakan terhadap media	Guru Siswa
4.	Keefektifan Media Pembelajaran	Kuisioner	Mengetahui penilaian keefektifan media terhadap pembelajaran	Guru Siswa

a. Validasi Instrumen

Berikut ini adalah penjelasan mengenai kualifikasi penskoran nilai instrumen validasi untuk ahli isi, desain, pembelajaran, dan siswa.

Tabel 3.2 Kualifikasi Tingkat Validitas Berdasarkan Prosentase

Presentase %	Tingkat kevalidan	Keterangan
90-100	Sangat Valid	tidak perlu revisi
75-89	Valid	tidak perlu revisi

65-74	Cukup Valid	perlu revisi
55-64	Kurang Valid	perlu revisi
0-54	Sangat Kurang Valid	revisi total

Tabel 3.3 Kriteria Penskoran Kuisioner Validasi Ahli Dan Guru Bidang Studi

Skor				
Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat kurang
5	4	3	2	1

Tabel 3.4 Kriteria Penskoran Kuisioner Respon Siswa

Skor				
Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
5	4	3	2	1

5. Teknik Analisis Data

Data yang berupa verbal deskriptif dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif. Sedangkan data yang berupa skor penilaian siswa terhadap bahan ajar dianalisis secara kuantitatif.

Data verbal deskriptif yang diperoleh dari validasi ahli, dan guru mata pelajaran fiqih secara kualitatif dengan teknik analisis data yang dilakukan dengan cara berikut:

a. Mengumpulkan data yang diperoleh dari lembar observasi.

b. Menghimpun, menyeleksi dan mengklasifikasi data.

c. Menganalisis data dan merumuskan simpulan hasil analisis sebagai dasar untuk melakukan tindakan terhadap produk yang dikembangkan, apakah harus direvisi atau diimplementasi. Analisis dan perumusan simpulan ini dilakukan dengan membuat deskripsi jawaban masing-masing pertanyaan dari angket dan hasil uji beda pada siswa.

Sedangkan data numerik atau data kuantitatif diperoleh dari penghitungan angket validasi Rumus untuk menghitung hasil penilaian angket validasi adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} x\ 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase $\sum X$ = Jumlah jawaban penilaian $\sum X_1$ = Jumlah jawaban tertinggi[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

Dalam bab IV ini , dipaparkan dua hal yang berkaitan dengan data penelitian. Dua hal tersebut adalah (a) deskripsi bahan ajar hasil pengembangan, (b) penyajian data validasi. Hasil penelitian disajikan secara berturut-turut berdasarkan masukan-masukan dari ahli materi pelajaran, ahli media pembelajaran, guru bidang studi fiqih, uji coba lapangan pada siswa kelas XI MA/SMA.

A. Penyajian Data Uji Coba

1. Proses Pengembangan Bahan Ajar

Tahap proses produksi pengembangan bahan ajar ini adalah mengubah naskah menjadi sebuah program yang berisi teks, suara, gambar, animasi. Dalam hal ini program adalah sebuah produk media pembelajaran berbasis macromedia flash. 8 Sebelum dilakukannya penerapan langsung dalam pembelajaran program media pembelajaran berbasis macromedia flash 8 dicek dan divalidasi.

Proses produksi media pembelajaran berbasis macromedia flash 8 dibagi menjadi tiga tahap yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi.

a. Pra Produksi

Tahap ini dimulai dengan mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi produk multimedia pembelajaran interaktif. Berikut merupakan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses produksi komputer/ laptop, Software

macromedia flash 8, microphone, software pendukung seperti, Cool Edit Pro (Editing suara), Audacity (rekaman suara) dan naskah media pembelajaran berbasis macromedia flash 8. Persiapan dimulai dengan menginstalnya ke dalam komputer/laptop. Setelah software utama telah selesai terinstal, kemudian dilanjutkan software pendukung untuk menambah suara agar lebih menarik.

b. Produksi

Dalam membuat media ini peneliti menggunakan macromedia flash 8 dengan action script 3, peneliti akan menerangkan berdasarkan framenya. Dalam hal ini peneliti membuat 17 frame.

1) Frame 1, Tampilan Pembuka

Membuat background, dengan cara membuat segiempat dengan rectangle tool yang ada pada toolbar, dengan ukuran sesuai dengan resolusi background 1200x800, Pada toolbar color pilih option linear gradient dengan perpaduan biru, merah, dan kuning. Pada tampilan background ditambahkan gambar-gambar guna mempertegas judul dari media flash yang dibuat. Untuk judul kita buat text biasa yang dibuat animasi motion tween. Dan sebuah tombol untuk melanjutkan ke frame selanjutnya.Action script untuk tombolnya sebagai berikut:

Gambar 4. 1 Frame

2) Frame (2-5), Membuat Tampilan Menu Utama

Untuk menampilkan menu peneliti menggunakan motion tween dari frame 2 sampai frame 5, pada frame 5 animasi akan berhenti karena terdapat script stop();,

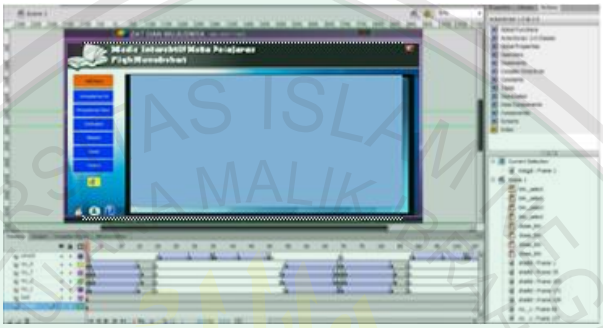

Gambar 4.2 Script Stop

Ada 6 tombol menu yang nantinya akan diarahkan ke frame masing-masing. Script ditempatkan pada masing-masing tombol, yaitu tombol ki, kd, indikator, materi, evaluasi, game.

3) Frame 6, Tujuan

Pada properties beri label pada frame ini dengan name "KI , KD, dan Indikator"

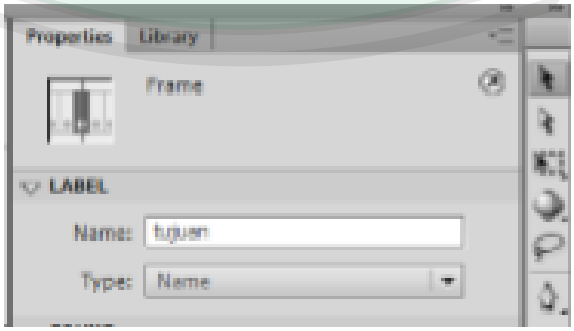

Gambar 4.3 Frame Tujuan

Beri action scrip stop ():

Lalu tulis tujuan dan kompetensi inti menggunakan text tool sesuai tampilan berikut :

Gambar 4.5 Action Script Stop

4) Frame 7-14, Materi

Materi berupa movie clip yang berisi tentang pernikahan, khitbah, mahar, walimatu ursy, mahram nikah, thalak, iddah, rujuk, pembuatan tombol sama seperti membuat tombol sebelumnya hanya mengubah scriptnya saja.

Gambar 4.6 Frame Materi

5) Frame 15, Evaluasi

Untuk evaluasi dibuatkan movie clip sendiri, dalam movie clip tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan berupa pilihan ganda, berikut langkah-langkah membuat evaluasi:

a) Membuat form "masukan nama" untuk memunculkan nama pada akhir evaluasi beserta nilai dari evaluasinya. Caranya hampir sama pada frame 1

b) Membuat soal dan jawaban berdasarkan file external, kita buat folder "soal_txt"

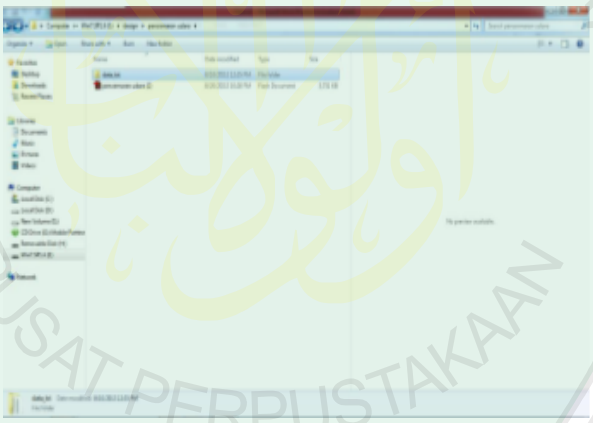

Gambar 4.7 Folder Soal. txt

c) Dalam folder tersebut kita buat file .txt yang berisi soal jawaban, dengan nama soal1, soal2 dan seterusnya. Serta kunci-1, kunci-2, dst.

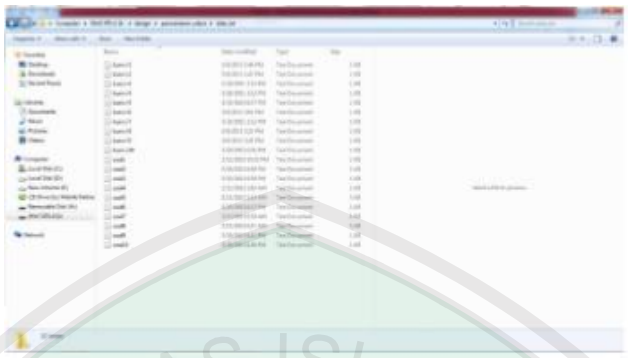

Gambar 4.8 Folder Kunci Jawaban .txt

d) Format penulisan text untuk soal, missal kita buat soal1.txt berisi kode berikut:

```
nomor_soal="1"
soal="apakah hukum dari pernikahan."
pilihan_a="wajib"
pilihan_b="……."
pilihan_c="……."
pilihan_d="……."
loadMovie("gambar_soal/gb-1.jpg","gambar_soal");
```

e) Format untuk kunci jawaban, missal kita buat file kunci-2.txt

```
if (milih == "c") {
skor2 = 20;
```

benar2 = 1;

salah2 = 0;

} else {

skor2 = 0;

benar2 = 0;

salah2 = 1;

}

f) Selanjutnya kita kembali ke flash, buat 7 dynamic text, yang pertama untuk skor

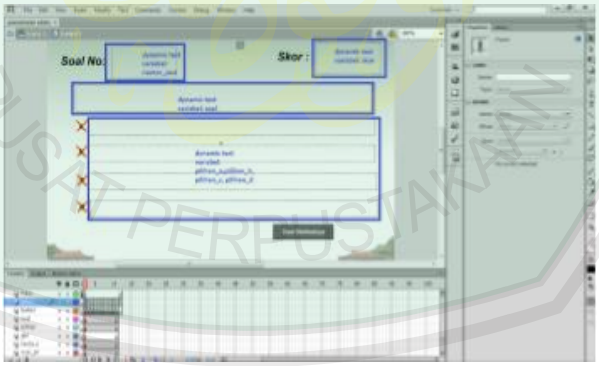

Gambar 4.9 penskoran

g) Diakhir frame movie clip kita buat untuk memunculkan tampilan nilai skor evaluasi

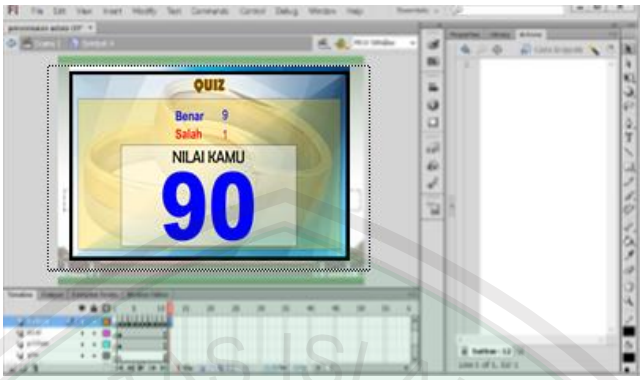

Gambar 4.10 Tampilan Nilai Skor

Script untuk memunculkan skor akhir

```
stop();

namanya=nama;

milih="zz";

skor=skor1+skor2+skor3+skor4+skor5+skor6+skor7+skor8+skor9+sko

r10;

benar=benar1+benar2+benar3+benar4+benar5+benar6+benar7+benar

8+benar9+benar10+benar11+benar12+benar13+benar14+bernar15+b

enar16+benar17+benar18+benar19+benar20;

salah=salah1+salah2+salah3+salah4+salah5+salah6+salah7+salah8+s

alah9+salah10+salah11+salah12+salah13+salah14+salah15+salah16+
```

```
salah17+salah18+salah19+salah20;
ping_a._visible=0;
ping_b._visible=0;
ping_c._visible=0;
ping_d._visible=0;
ping_e._visible=0;
if(skor>= 75){
komentar="Selamat Anda Benar";
}else {
komentar="Coba Lagi";
}
```

6) Frame 16, Referensi

Pada properties beri label pada frame ini dengan name "referensi". Berikan action scrip stop();

Lalu tulis tujuan dan standar kompetensi menggunakan text tool sesuai tampilan berikut:

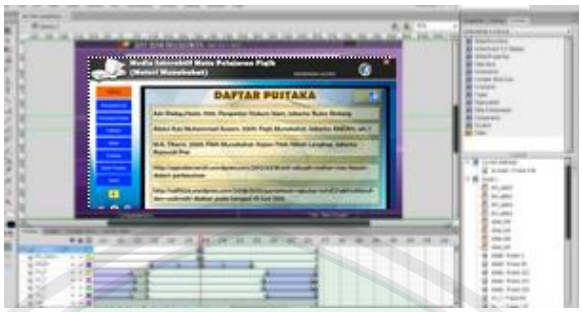

Gambar 4.11 Frame Referensi

7) Frame 17 Tombol Game

Untuk yang terakhir diberikan tambahan aplikasi yaitu berupa game atau permainan sebagai refreshing setelah belajar

Gambar 4.12 Frame Game

c. Pasca Produksi

Tahap dimana media pembelajaran berbasis macromedia flash 8 yang sudah jadi diburning ke dalam CD agar mudah digunakan pada perangkat keras yang tersedia di lapangan seperti komputer/laptop.

2. Deskripsi Hasil Pengembangan Bahan Ajar

Bahan ajar pengembangan yang telah dibuat terdiri dari buku ajar siswa mata pelajaran fiqih materi munakahat dan media pembelajaran berbasis Macromedia Flash 8 untuk siswa kelas XI MA/SMA.

a. Media PembelajaranBerbasis Macromedia Flash 8

Pada media pembelajaran interaktif ini terdiri dari beberapa komponen yang dapat disajikan sesuai dengan buku ajar mata pelajaran fiqih. Karena media pembelajaran ini dibuat sebagai pengembangan dari bahan ajar mata pelajaran fiqih materi munakahat. Adapun uraian lebih lanjut sebagai berikut:

1) Halaman Depan (intro)

Gambar 4.13 Halaman Depan Intro

Media pembelajaran ini di dahului dengan halaman depan (intro) yang bertujuan untuk disajikan sebagai tampilan pembuka sebelum memasuki judul materi pada media pembelajaran tersebut.

2) Halaman Judul

Gambar 4.14Halaman Judul

Halaman ini disajikan untuk memperkenalkan judul yang bertujuan untuk memperkenalkan materi yang akan dibahas pada media pembelajaran ini.

3) Halaman Petunjuk Penggunaan

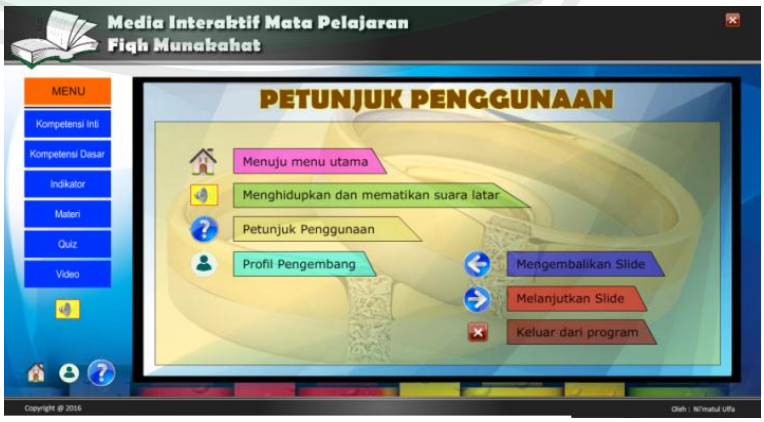

Gambar 4.15 Halaman

Halaman ini duganakan untuk mengetahui tata cara penggunaan media pembelajaran.

4) Halaman Kompetensi Inti

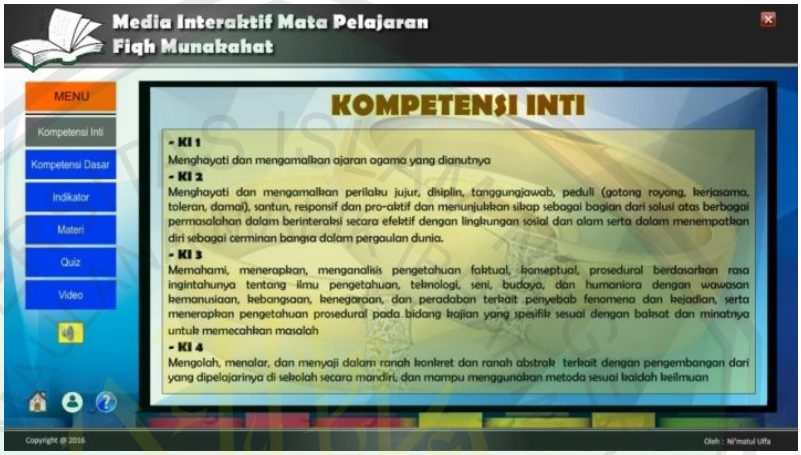

Gambar 4.16 Halaman Kompetensi Inti

Pada halaman ini, ditampilan kompetensi inti yang telah dicapai di dalam materi yang dikaji dalam media pembelajaran ini. Sesuai dengan standar kurikulum 20013 (K-13).

5) Halaman Kompetensi Dasar

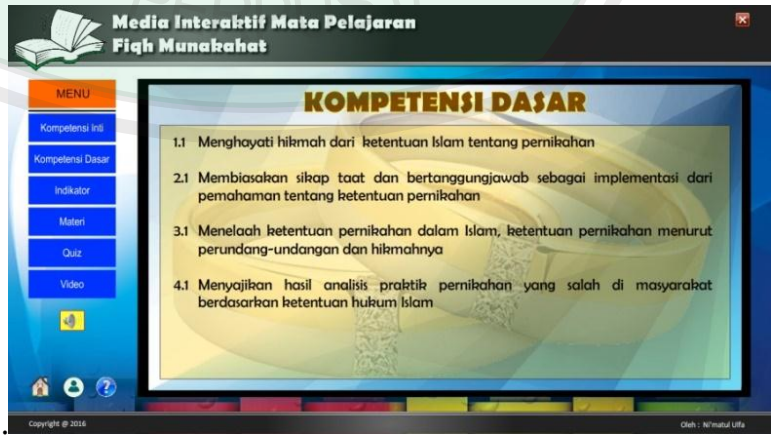

Gambar 4.17 Halaman Kompetensi Dasar

Pada tampilan ini, telah disajikan kompetensi dasar yang telah dicapai ketika penyusunan materi pada media pembelajaran ini.

6) Halaman Indikator

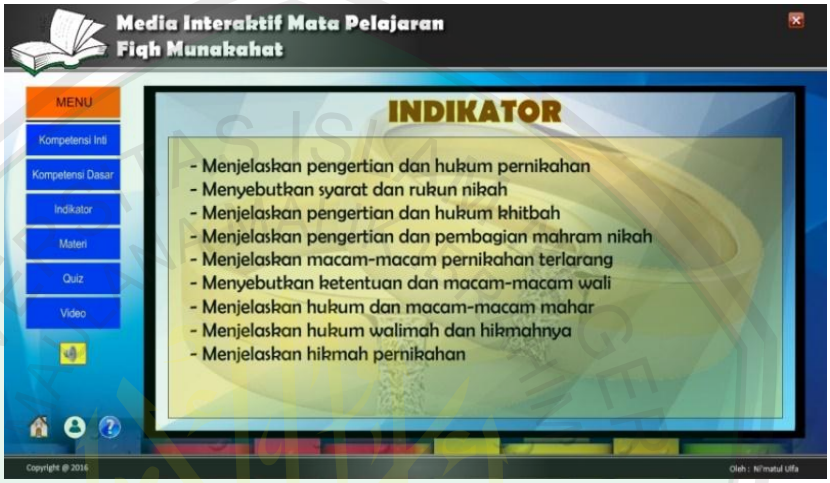

Gambar 4.18 Halaman Indikator

Pada tampilan ini, disajikan juga indikator yang telah mewakili bagian isi yang akan dibahas di dalam media pembelajaran ini.

7) Halaman Menu Isi/Materi

Gambar 4.19 Halaman Menu Isi/Materi

Pada halaman ini, ditampilkan berbagai isi materi tentang pernikahan yang dibahas dalam media pembelajaran ini dan di dalamnya sudah ditampilkan secara visualisasi berupa gambar dan video untuk menunjang materi yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi.

Gambar 4.20 Halaman Tampilan Video

8) Halaman Evaluasi

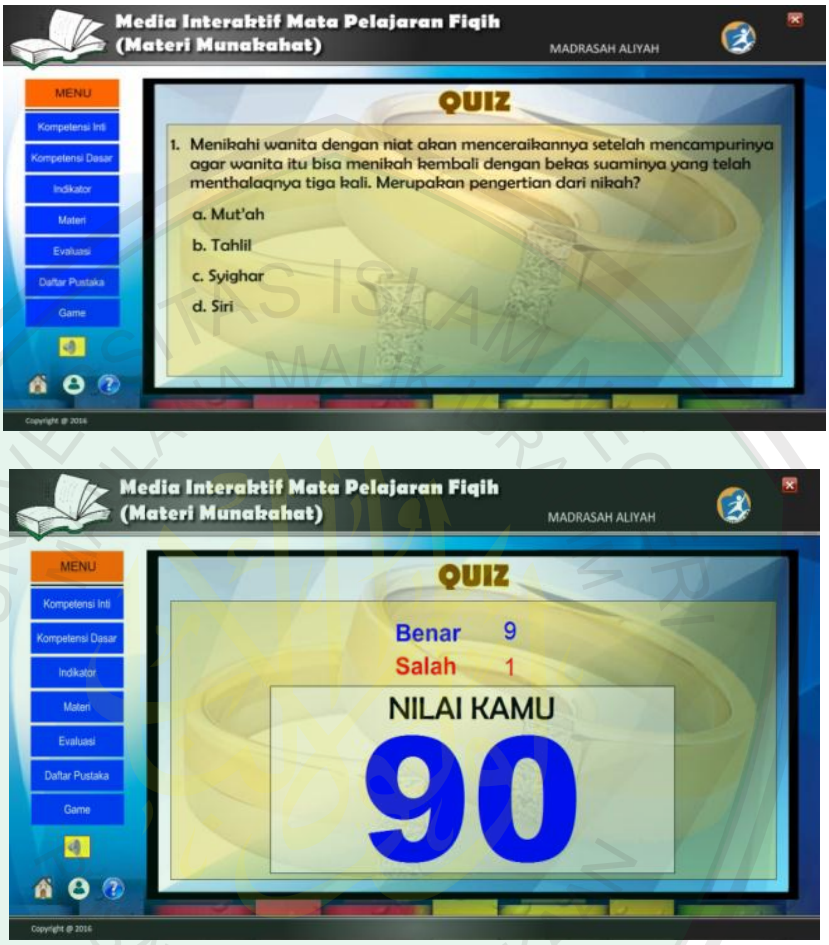

Gambar 4.21 Halaman Evaluasi

Pada halaman ini, disajikan 10 butir soal pilihan ganda terkait dengan materi di atas. Agar digunakan sebagai latihan oleh siswa untuk mengevaluasi diri dalam memahami materi.

9) Halaman Game

Gambar 4.22 Halaman Game

Pada tampilan ini, dilengkapi dengan game/permainan puzzle yang isinya adalah mencocokkan potongan gambar, dari gambar normal kedalam gambaran transparan dengan durasi 30 detik. Game ini terdiri dari 3 level, yang mana semakain tinggi level. Semakin sulit mencocokkan gambar.

10) Halaman Profil Penulis

Gambar 4.23 Halaman Profil Penulis

Pada halaman ini terdapat identitas diri penulis media pembelajaran berbasis macromedia flash 8.

b. Buku Ajar

Buku ajar siswa yang dihasilkan pada pengembangan ini berisi 4 bagian yaitu bagian pra-pendahuluan, bagian pendahuluan, bagian isi dan bagian pendukung. Berikut adalah penjelasan masing-masing bagian:

1) Pra-pendahuluan

Bagian ini berisi tentang komponen-komponen sebelum memulai pelajaran. Bagian ini ditujukan untuk memperkenalkan seluruh isi materi yang akan dibahas di dalam buku ajar tersebut. Adapun bagian-bagian pra-pendahuluan seperti yang akan dijelaskan berikut ini:

a) Halaman Cover depan dan belakang

Gambar 4.24 Cover Buku Depan dan Belakang

Terdiri dari nama buku, judul buku "Modul Pembelajaran Fiqih Materi Munakahat", untuk siswa kelas XI MA/SMA.

Sedangkan cover belakang di desain lebih sederhana dengan berisi tentang penjelasan mengenai isi buku ajar tersebut.

b) Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan dan keikhlasan penuh, penyusun mengucapkan *alhamdulillahi rabbil'alamiin*, segala puji dan puja adalah milik Allah SWT, pencipta alam semesta. Berkat hidayah dan pertolongan-Nya Modul Fiqih Pernikahan dapat penulis selesaikan. Salawat serta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah memberikan suri tauladan bagi manusia dan sekaligus telah memberikan jalan yang terang bagi kehidupan umat manusia baik melalui Al-Qur'an maupun Al-Hadits.

Modul ini disusun atas dasar kebutuhan siswa di Madrasah Aliyah, khususnya dalam Mata pelajaran Fiqih. Dengan penggunaan susunan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Penulis berharap mendapatkan ridha dari Allah SWT untuk mencapai tujuan ini. Hanya kepada Allah SWT penulis mohon agar pekerjaan ini dapat memberatkan timbangan kebaikan kelak diakhirat. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi, Maha Menjawab segala doa.

Penulis berharap, semoga Modul Fiqih pernikahan ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca khususnya bagi siswa tingkat SMA/MA

i | Modul Fiqih Pernikahan

Gambar 4.25 Kata Pengantar

Kata pengantar merupakan penjelasan dari penyusun tentang gambaran umum isi bahan ajar, dan harapan penyusun terhadap bahan ajar.

c) Daftar Isi

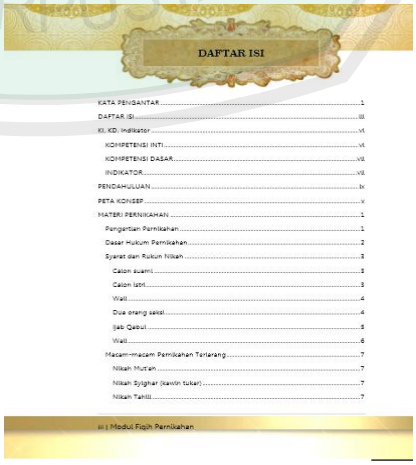

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
KI, KD, Indikator vi
KOMPETENSI INTI vi
KOMPETENSI DASAR vii
INDIKATOR vii
PENDAHULUAN ix
PETA KONSEP x
MATERI PERNIKAHAN 1
Pengertian Pernikahan 1
Dasar Hukum Pernikahan 2
Syarat dan Rukun Nikah 3
Calon suami 3
Calon Istri 3
Wali 4
Dua orang saksi 4
Ijab Qabul 5
Wali 6
Macam-macam Pernikahan Terlarang 7
Nikah Mut'ah 7
Nikah Syighar (kawin tukar) 7
Nikah Tahlil 7

iii | Modul Fiqih Pernikahan

Gambar 4.26 Daftar

Daftar isi pada bahan ajar berisi tentang judul judul komponen yang terdapat dari keseluruhan bagian dalam bahan ajar beserta halamannya untuk memudahkan siswa dalam menemukan materi yang akan dipelajari.

d) KI, KD, Indikator

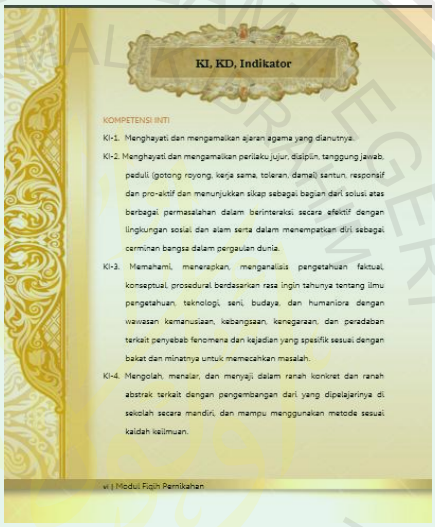
KI, KD, Indikator

KOMPETENSI INTI

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

vi | Modul Fiqih Pernikahan

Gambar 4.27 KI, KD, Indikator

Merupakan penjelasan mengenai kompetensi inti, kompetensi dasar, da indikator dari materi yang disajikan di dalam buku ajar tersebut.

2) Bagian Pendahuluan

a) Pendahuluan

PENDAHULUAN

Salah satu asas pokok hidup yang paling utama dalam pergaulan atau masyarakat yang sempurna. Karakteristik khusus dari Islam bahwa setiap ada perintah yang harus dikerjakan umatnya pasti telah ditentukan syari'atnya (tata cara dan petunjuk pelaksanaannya), dan hikmah yang dikandung dari perintah tersebut. Maka tidak ada satu perintah pun dalam berbagai aspek kehidupan ini, baik yang menyangkut ibadah secara khusus seperti perintah shalat, puasa, haji, dan lain-lain. Maupun yang terkait dengan ibadah secara umum seperti perintah mengeluarkan infaq, berbakti pada orang tua, berbuat baik kepada tetangga dan lain-lain yang tidak memiliki syari'at, dan hikmahnya. Begitu pula halnya dengan menikah. Ia merupakan perintah Allah SWT untuk seluruh hamba-Nya tanpa kecuali, dan telah menjadi sunnah Rasul-Nya, maka sudah tentu ada syari'atnya, dan hikmahnya.

Untuk itu pada kesempatan kali ini kami akan membahas mengapa seorang muslim dan muslimin harus melaksanakan pernikahan di dalam hidupnya.

ii | Modul Fiqih Pernikahan

Gambar 4.28 Pendahuluan

Pendahuluan dicantumkan untuk mengetahui materi pembahasan yang akan dipelajari.

b) Peta Konsep

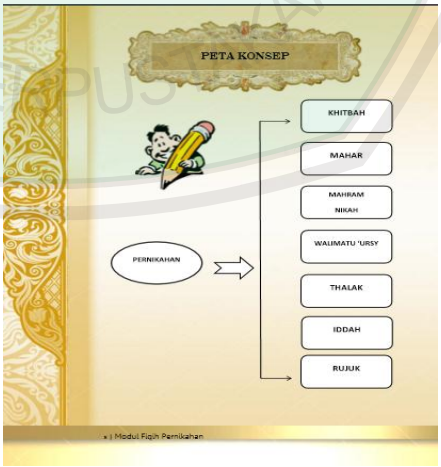

Gambar 4.29 Peta Konsep

Peta konsep merupakan diagram yang menunjukkan konsep-konsep yang mewakili pembelajaran. Peta konsep memiliki struktur berjenjang dari yang bersifat umum menuju khusus yang dilengkapi dengan garis penghubung yang sesuai.

3) Bagian Isi

Gambar 4.30 Materi

Pada bagian isi dalam buku terdiri dari seluruh bahasan materi yang terdapat pada bahan ajar.

4) Bagian Pelengkap

Pada bagian ini bahan ajar dilengkapi dengan komponen-komponen lain diantaranya:

a) Rangkuman

RANGKUMAN

1. Pernikahan merupakan ikatan lahir dan batin yang dilaksanakan menurut syari'at Islam antara seorang laki-laki dan seorang wanita, untuk hidup bersama dalam satu rumah tangga guna mendapatkan keturunan.
2. Syarat dan Rukun Nikah adalah Calon suami calon istri, wali, dua orang saksi, ijab qabul.
3. Khitbah adalah menyatakan permintaan untuk menikahi dari seorang laki-laki kepada seorang wanita atau sebaliknya dengan perantaraan seseorang yang dipercayai.
4. Mahar secara etimologi adalah maskawin, sedangkan menurut terminologi adalah pemberian wajib dari calon suami kepada calon istri sebagai ketulusan hati calon suami untuk menimbulkan rasa cinta kasih bagi sang istri kepada calon suami.
5. **Walimatu 'urs adalah** berkumpul, karena pada waktu itu berkumpul suami istri. Dalam istilah khusus walimah yaitu tentang makan dalam acara perkawinan.
6. Mahram nikah adalah sebuah istilah yang berarti wanita yang haram dinikahi.
7. Thalak menurut bahasa ialah melepaskan tali dan membebaskan. Misalnya, *nayak tsairy* (unta yang terlepas tanpa diikat). Menurut syara' melepas tali nikah dengan lafal thalak atau sejenisnya.
8. Iddah adalah masa menunggu wanita sehingga halal bagi suami lain.

45 | Modul Fiqih Pernikahan

Gambar 4.31 Rangkuman

Rangkuman menyajikan rangkuman materi. Tujuan dari komponen ini adalah membantu siswa mengingat materi pada bahan ajar dengan meringkas materi-materi tersebut sehingga lebih mudah untuk dipelajari.

b) Evaluasi

EVALUASI

A. Pilihlah salah satu jawaban yang tepat pada jawaban yang kamu anggap benar!

1. Pernikahan berasal dari kata "nikah" dalam bahasa arab (نكاح) yang menurut bahasa artinya..
   a. Berkumpul
   b. Mengumpulkan
   c. Bersatu
   d. Menyatukan
   e. Bertemu
2. Hukum asal dari pernikahan adalah..
   a. Sunnah
   b. Wajib
   c. Haram
   d. Mubah
   e. semua jawaban benar
3. Menurut jumhur ulama bagian tubuh wanita yang boleh dilihat saat dipinang seorang laki-laki adalah..
   a. Wajah
   b. Telapak tangan

49 | Modul Fiqih Pernikahan

Gambar 4.32 Evaluasi

Evaluasi menyajikan soal-soal evaluasi yang menyajikan soal-soal UASBN. Soal evaluasi ini disajikan untuk menambah pemahaman tentang materi munakahat (pernikahan).

c) Penilaian

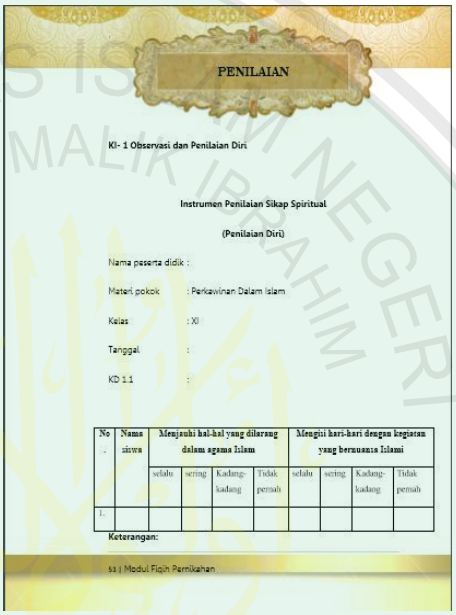

PENILAIAN

KI- 1 Observasi dan Penilaian Diri

Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

(Penilaian Diri)

Nama peserta didik :

Materi pokok : Perkawinan Dalam Islam

Kelas : XI

Tanggal :

KD 1.1 :

No.	Nama siswa	Menjauhi hal-hal yang dilarang dalam agama Islam				Mengisi hari-hari dengan kegiatan yang bernuansa Islami			
		selalu	sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	selalu	sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.									

Keterangan:

51 | Modul Fiqih Pernikahan

Gambar 4.33 Penilaian

Penilaian ini menyajikan evaluasi yang di telah disesuaikan dengan kurikulum 2013, yang terdiri dari KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4

d) Catatan Kaki

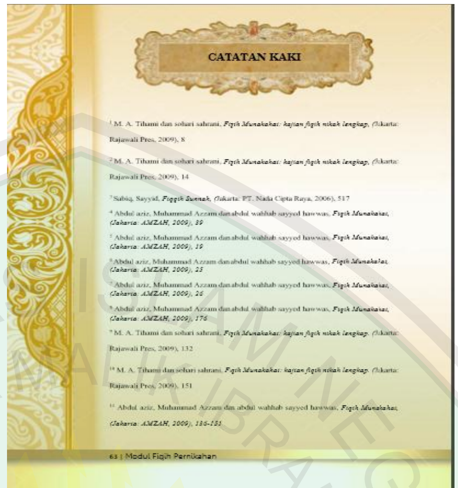
CATATAN KAKI

[1] M. A. Tihami dan sohari sahrani, ***Fiqih Munakahat: kajian fiqih nikah lengkap***, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), 8

[2] M. A. Tihami dan sohari sahrani, ***Fiqih Munakahat: kajian fiqih nikah lengkap***, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), 14

[3] Sabiq, Sayyid, ***Fiqqih Sunnah***, (Jakarta: PT. Nada Cipta Raya, 2006), 517

[4] Abdul aziz, Muhammad Azzam danabdul wahhab sayyed hawwas, ***Fiqih Munakahat***, *(Jakarta: AMZAH, 2009), 39*

[5] Abdul aziz, Muhammad Azzam danabdul wahhab sayyed hawwas, ***Fiqih Munakahat***, *(Jakarta: AMZAH, 2009), 19*

[6] Abdul aziz, Muhammad Azzam danabdul wahhab sayyed hawwas, ***Fiqih Munakahat***, *(Jakarta: AMZAH, 2009), 25*

[7] Abdul aziz, Muhammad Azzam danabdul wahhab sayyed hawwas, ***Fiqih Munakahat***, *(Jakarta: AMZAH, 2009), 26*

[8] Abdul aziz, Muhammad Azzam danabdul wahhab sayyed hawwas, ***Fiqih Munakahat***, *(Jakarta: AMZAH, 2009), 176*

[9] M. A. Tihami dan sohari sahrani, ***Fiqih Munakahat: kajian fiqih nikah lengkap***, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), 132

[10] M. A. Tihami dan sohari sahrani, ***Fiqih Munakahat: kajian fiqih nikah lengkap***, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), 151

[11] Abdul aziz, Muhammad Azzam dan abdul wahhab sayyed hawwas, ***Fiqih Munakahat***, *(Jakarta: AMZAH, 2009), 136-151*

63 | Modul Fiqih Pernikahan

Gambar 4.34 Catatan

Catatan kaki merupakan penjelasan sumber rujukan yang diambil dalam penulisan isi modul agar layak untuk dipertanggung jawabkan ke akuratannya.

e) Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

Abdul aziz, Muhammad Azzam dan abdul wahhab sayyed hawwas ***2009. Fiqih Munakahat. Jakarta: AMZAH.*** Cet .ke-1.

Alqur'an dan Terjemah dilengkapi dengan kajian ushul fiqih

Imam Taqiyuddin, Abu Bakar bin Muhammad al Hussain. 2014. ***kifayatu akhyar bab kedua***. Surabaya: Mutiara Ilmu.

M. A. Tihami dan sohari sahrani 2009. ***Fiqih Munakahat: kajian fiqih nikah lengkap***. Jakarta: Rajawali Pres.

Sabiq, Sayyid. 2006. ***Fiqqih Sunnah***. Jakarta: PT. Nada Cipta Raya.

http://agendamerah.wordpress.com/2012/03/18/arti-sebuah-mahar-mas-kawin-dalamperkawinan

http://saifi1924.wordpress.com/2008/01/02/penjelasan-seputar-ta96E296809699aruf-dan-walimah/ diakses pada tanggal 01 Juni 2013.

65 | Modul Fiqih Pernikahan

Gambar 4.35 Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan sumber acuan buku yang digunakan oleh penyusun sebagai acuan pembuatan bahan ajar yang terdapat pada bagian akhir bahan ajar. Dalam hal ini siswa dapat mencari rujukan atau literature lain yang dicantumkan pada daftar pustaka.

f) Profil Penyusun

Gambar 4.36 Profil Penyusun

Profil penyusun ini menyajikan tentang profil dari penyusun bahan ajar berbasis macromedia flash 8.

B. Analisis Data

Analisis data ini dilakukan guna untuk mengetahui kriteria kelayakan bahan ajar sebelum dapat digunakan oleh siswa kelas XI MA/SMA. Adapun untuk mengetahui hasil valid dan tidaknya bahan ajar yang akan kita gunakan setelah mendapatkan penilaian dari ahli, guru bidang studi, dan respon siswa. Hasil analisis data tersebut telah diuraikan seperti berikut ini:

1. Analisis Data Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash 8

a. Analisis Data Validasi Ahli Media

1) Data Kuantitatif

Berdasarkan data kuantitatif dari hasil validasi ahli media terhadap media pembelajaran yang dikembangkan, diketahui hasil akhirnya pada penilaian skor di bawah ini:

Diketahui :

Jumlah skor untuk jawaban SB = 45

Jumlah skor untuk jawaban B = 16

Jumlah skor untuk jawaban K = 0

Jumlah skor untuk jawaban C = 0

Jumlah skor untuk jawaban SK = 0

Jumlah Total = 61

Jumlah soal = 13 butir

Jumlah skor tertinggi = 5

Jadi, diketahui :

$\sum \boldsymbol{X}$ = 61

$\sum X_1$= 65

P = 100%

Keterangan :

X = skor jawaban oleh validator yaitu Bapak Ahmad Makki Hasan, M.Pd, sebagai ahli media

X_1 = skor jawaban tertinggi

P = presentase tingkat kevalidan.

Maka dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian kevalidan media pembelajaran yang dikembangkan sebagai berikut:

P = $\frac{\sum X}{\sum X_1} x$ 100%

= $\frac{61}{65} x$ 100 %

= 94 %

(Bukti Terlampir)

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pengamatan yang dilakukan ahli media keseluruhan mencapai 100%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

2) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun berdasarkan masukan, saran dan komentar ahli media dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan media pembelajaran berbasis macromedia flash 8dapat diketahui dari tabel berikut ini:

Tabel 4.1Kritik dan saran ahli media pembelajaran fiqih

Nama subyek uji Ahli	Kritik dan saran
Ahmad Makki Hasan, M. Pd	1. *"Halaman judul sebaiknya dilengkapi dengan gambar, nama sekolah dan logo K13."* 2. *"Judul " Fiqih Munakahat", sebaiknya diganti dengan "Fiqih (Materi Munakahat)." Supaya siswa dapat membedakan mana yang mata pelajaran dan mana yang isi materi."* 3. *"Biografi penulis, sebaiknya dilengkapi dengan alamat email."*

Berdasarkan tabel kritik dan saran di atas, tampak bahwa ada beberapa point yang perlu diperbaiki untuk penyempurnaan produk media pembelajaran ini antara lain: halaman judul sebaiknya dilengkapi nama sekolah dan logo K13, judul " Fiqih Munakahat", sebaiknya diganti dengan "Fiqih (Materi Munakahat)." Secara umum media pembelajaran ini sudah bagus menurut ahli media.

b. Analisis Data Validasi Ahli Isi/Materi

1) Data Kuantitatif

Berdasarkan data kuantitatif dari hasil validasi ahli isi/materi Fiqih terhadap media pembelajaran yang dikembangkan, diketahui hasil akhirnya pada penilaian skor di bawah ini:

Diketahui :

Jumlah skor untuk jawaban SB = 45

Jumlah skor untuk jawaban B = 24

Jumlah skor untuk jawaban K = 0

Jumlah skor untuk jawaban C = 0

Jumlah skor untuk jawaban SK = 0

Jumlah Total = 69

Jumlah soal = 15 butir

Jumlah skor tertinggi = 5

Jadi, diketahui :

$\sum \boldsymbol{X}$ = 69

$\sum X_1$= 75

P = 100%

Keterangan :

X = skor jawaban oleh validator yaitu Bapak H. Sudirman, S. Ag, M. Ag sebagai ahli materi

X_1 = skor jawaban tertinggi

P = presentase tingkat kevalidan.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian kevalidan media pembelajaran yang dikembangkan sebagai berikut:

P = $\frac{\sum X}{\sum X_1} x\ 100\%$

= $\frac{69}{75} x\ 100\ \%$

= 92 %

(Bukti Terlampir)

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pengamatan yang dilakukan ahli materi keseluruhan mencapai 100%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

2) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun berdasarkan masukan, saran dan komentar ahli materi dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan media pembelajaran berbasis macromedia flash 8 dapat diketahui dari berikut ini:

Tabel 4.2 Kritik dan Saran Ahli Materi Media Pembelajaran Fiqih

Nama subyek uji Ahli	Kritik dan saran
H. Sudirman, S. Ag, M. Ag	1. *"Meskipun sudah bagus, tetapi harus tetap disempurnakan lagi materi-materi yang belum dimasukkan dalam media pembelajaran."* 2. *"Sudah dapat digunakan, tapi bagi guru yang akan menggunakan media harus mengontrol penggunaan media ini."*

Berdasarkan tabel kritik dan saran di atas, tampak bahwa ada beberapa point yang perlu diperbaiki untuk penyempurnaan produk media pembelajaran

ini antara lain : materi belum lengkap sehingga harus dilengkapi guna mencapai kriteria media pembelajaran yang sempurna. Secara umum media pembelajaran sudah bagus menurut ahli materi.

c. Analisis Penilaian Ahli Pembelajaran

1) Data Kuantitatif

Berdasarkan data kuantitatif dari hasil validasi ahli pembelajaran fiqih terhadap media pembelajaran yang dikembangkan, diketahui hasil akhirnya pada penilaian skor berikut ini:

Diketahui :

Jumlah skor untuk jawaban SB = 36

Jumlah skor untuk jawaban B = 70

Jumlah skor untuk jawaban K = 0

Jumlah skor untuk jawaban C = 0

Jumlah skor untuk jawaban SK = 0

Jumlah Total = 106

Jumlah soal = 23 butir

Jumlah skor tertinggi = 5

Jadi, diketahui :

$\sum \boldsymbol{X}$ = 106

$\sum X_1$= 115

P = 100%

Keterangan :

X = skor jawaban oleh validator yaitu Ibu Alwiyah, S. Ag, S. Pd, selaku guru bidang studi fiqih.

X_1 = skor jawaban tertinggi

P = presentase tingkat kevalidan.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian kevalidan media pembelajaran yang dikembangkan sebagai berikut:

P = $\frac{\sum \boldsymbol{X}}{\sum X_1} x\ 100\%$

= $\frac{106}{115} x\ 100\ \%$

= 92 %

(Bukti Terlampir)

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pengamatan yang dilakukan oleh guru bidang studi fiqih selaku ahli pembelajaran secara keseluruhan mencapai 100%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

2) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun berdasarkan masukan, saran dan komentar ahli materi fiqih dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan media pembelajaran berbasis macromedia flash 8dapat diketahui dari tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Kritik dan Saran Ahli Pembelajaran Media Pembelajaran Fiqih

Nama subyek uji Ahli	Kritik dan saran
Alwiyah, S. Ag, S. Pd	1. *"Akan lebih memotivasi siswa jika contoh dalam video pernikahan tersebut adalah orang yang terkenal."* 2. *"Sangat bagus jika proses khitbah mengambil tradisi masyarakat tetapi tidak melanggar syari'at Islam."* 3. *"Tampilkan contoh nilai mahar*

	yang paing sedikit sampai dengan yang paling tinggi." 4. *"Tampilkan bentuk walimah yang menggambarkan bahwa pelaksanaannya tidak membuang jam shalat."* 5. *"Game dan Quiz menarik, mungkin bisa di improvisasi dengan model-model yang lain."*

Berdasarkan tabel kritik dan saran di atas, tampak bahwa ada beberapa point yang perlu diperbaiki untuk penyempurnaan produk media pembelajaran ini antara lain: video ijab qabul lebih baik mencari tokoh yang terkenal, khitbah diberi contoh, besar kecil mahar harusnya ditampilkan, tampilkan tata cara walimah sesuai syari'at Islam, quiz bisa ditambah dengan yang lain. Secara umum media pembelajaran ini sudah bagus menurut ahli pembelajaran.

2. Analisis Data Buku Ajar

a. Analisis Data Validasi Ahli Desain

1) Data Kuantitatif

Berdasarkan data kuantitatif dari hasil validasi ahli desain fiqih terhadap buku ajar yang dikembangkan, diketahui hasil akhirnya dengan penilaian skor berikut ini:

Diketahui :

Jumlah skor untuk jawaban SB = 20

Jumlah skor untuk jawaban B = 24

Jumlah skor untuk jawaban K = 0

Jumlah skor untuk jawaban C = 0

Jumlah skor untuk jawaban SK = 0

Jumlah Total = 44

Jumlah soal = 10 butir

Jumlah skor tertinggi = 5

Jadi, diketahui :

$\sum \boldsymbol{X}$ = 44

$\sum X_1$ = 50

P = 100%

Keterangan :

X = skor jawaban oleh validator yaitu Bapak Ahmad Makki Hasan, M. Pd, sebagai ahli desain

X_1 = skor jawaban tertinggi

P = presentase tingkat kevalidan.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian kevalidan media pembelajaran yang dikembangkan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} x\ 100\%$$

$$= \frac{44}{50} x\ 100\ \%$$

$$= 88\ \%$$

(Bukti Terlampir)

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pengamatan yang dilakukan ahli desain keseluruhan mencapai 100%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria valid.

2) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun berdasarkan masukan, saran dan komentar ahli desain buku ajar fiqih dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan buku ajar dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Kritik dan Saran Ahli Desain Buku Ajar Fiqih

Nama subyek uji Ahli	Kritik dan saran
Ahmad Makki Hasan, M. Pd	1. "*Tidak perlu direvisi, hanya saja pindahkan artikel pada cover belakang modul, dari atas ke bawah."*

Berdasarkan tabel kritik dan saran di atas, tampak bahwa ada point penting yang perlu diperbaiki untuk penyempurnaan buku ajar ini, "hanya memindahkan format penulisan artikel pada cover belakang, dari atas ke bawah." Secara umum buku ajar ini sudah bagus menurut ahli desain.

b. Analisis Data Validasi Ahli Isi/Materi

1) Data Kuantitatif

Berdasarkan data kuantitatif dari hasil validasi ahli isi/materi fiqih terhadap buku ajar yang dikembangkan, diketahui hasil akhirnya pada penilaian skor berikut ini:

Diketahui:

Jumlah skor untuk jawaban SB = 30

Jumlah skor untuk jawaban B = 32

Jumlah skor untuk jawaban K = 0

Jumlah skor untuk jawaban C = 0

Jumlah skor untuk jawaban SK = 0

Jumlah Total = 62

Jumlah soal = 14 butir

Jumlah skor tertinggi = 5

Jadi, diketahui :

$\sum X$ = 62

$\sum X_1$= 70

P = 100%

Keterangan :

X = skor jawaban oleh validator yaitu Bapak H. Sudirman, S. Ag, M. Ag sebagai ahli materi

X_1 = skor jawaban tertinggi

P = presentase tingkat kevalidan.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian kevalidanbuku ajar yang dikembangkan sebagai berikut:

P = $\frac{\sum X}{\sum X_1} x$ 100%

= $\frac{62}{70} x$ 100 %

= 89 %

(Bukti Terlampir)

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pengamatan yang dilakukan ahli materi keseluruhan mencapai 100%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria valid.

2) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun berdasarkan masukan, saran dan komentar ahli materi buku ajar fiqih dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan buku ajar dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.5Kritik dan Saran Ahli Isi/Materi Buku Ajar Fiqih

Nama subyek uji Ahli	Kritik dan saran

H. Sudirman, S. Ag, M. Ag	1. *"Tambahkan catatan kaki, agar jelas sumber pengambilan rujukan kitab/buku."*

Berdasarkan tabel kritik dan saran di atas, tampak bahwa ada point penting yang perlu diperbaiki untuk penyempurnaan buku ajar ini yaitu: "hanya harus diberi catatan kaki, supaya lebih jelas sumber pengambilan rujukan bukunya." Secara umum buku ajar sudah bagus menurut ahli materi.

c. Analisis Validasi Ahli Pembelajaran

1) Data Kuantitatif

Berdasarkan data kuantitatif dari hasil validasi ahli pembelajaran fiqih terhadap buku ajar yang dikembangkan, diketahui hasil akhirnya pada penilaian skor berikut ini:

Diketahui:

Jumlah skor untuk jawaban SB = 35

Jumlah skor untuk jawaban B = 20

Jumlah skor untuk jawaban K = 0

Jumlah skor untuk jawaban C = 0

Jumlah skor untuk jawaban SK = 0

Jumlah Total = 55

Jumlah soal = 12 butir

Jumlah skor tertinggi = 5

Jadi, diketahui :

$\sum \boldsymbol{X}$ = 55

$\sum X_1$= 60

P = 100%

Keterangan :

X = skor jawaban oleh validator yaitu Ibu Alwiyah, S. Ag, S. Pd, selaku ahli pembelajaran

X_1 = skor jawaban tertinggi

P = presentase tingkat kevalidan.

Berdasarkan dari keterangan di atas, maka dapat dihitung prosentase tingkat buku ajar yang dikembangkan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} x\ 100\%$$

$$= \frac{55}{60} x\ 100\ \%$$

$$= 92\ \%$$

(Bukti Terlampir)

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pengamatan yang dilakukan oleh guru bidang studi fiqih selaku ahli pembelajaran secara keseluruhan mencapai 100%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

2) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun berdasarkan masukan, saran dan komentar ahli pembelajaran dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan buku ajar dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6Kritik dan Saran Ahli Pembelajaran Buku Ajar Fiqih

Nama subyek uji Ahli	Kritik dan saran
Alwiyah, S. Ag, S. Pd	2. "Sudah bagus, tinggal melengkapi isi materi."

Berdasarkan tabel kritik dan saran di atas, tampak bahwa ada point penting yang perlu diperbaiki untuk penyempurnaan buku ajar ini, hanya tinggal melengkapi isi materi yang belum tercantum." Secara umum buku ajar ini sudah bagus menurut ahli pembelajaran.

3. Analisis Data Efektifitas Penggunaan Bahan Ajar

Penilaian dan tanggapan siswa melalui angket yang diberikan menentukan tingkat keefektifitasan pada bahan ajar. Pemberian angket keefektifitasan diberikan kepada 40 siswa kelas XI yang sudah diberikan pembelajaran berbasis mamcromedia flash sebelumnya. Berikut adalah penilaian dan tanggapan siswa

kelas XI MAN Bangil terhadap efektifitas penggunaan bahan ajar materi fiqh berbasis macromedia flash 8.

a. Analisis Data Siswa Kelas Kontrol

1) Data Kuantitatif

Berdasarkan data kuantitatif dari hasil respon siswa terhadap motivasi belajar yang dihasilkansebelum menggunakan bahan ajar berbasis macromedia flash 8 pada tabel data yang terlampir pada lampiran, diketahui hasil akhirnya pada penilaian skor berikut ini:

Diketahui:

Jumlah soal = 10 butir

Jumlah stakeholder = 20 siswa

Jumlah skor tertinggi = 5

$\sum \boldsymbol{X}$ = 742

$\sum X_1$= 1.000

P = 100%

Keterangan :

X = skor jawaban oleh responden yaitu siswa kelas XI MAN Bangil

X_1 = skor jawaban tertinggi

P = presentase tingkat kevalidan.

Maka dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian kevalidan efektifitas motivasi belajar siswa terhadap bahan ajar sebagai berikut:

P = $\frac{\sum X}{\sum X_1} x$ 100%

= $\frac{742}{1000} x$ 100 %

= 74 %

(Bukti Terlampir)

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pengamatan yang dilakukan responden keseluruhan belum mencapai 100%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria cukup valid.

2) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif berdasarkan hasil penilaian uji coba lapangan maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang digunakan oleh siswa kelas XI semester 2 di MAN Bangil kabupaten Pasuruan tersebut perlu adanya pengembangan terhadap bahan ajar, guna untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih khususnya materi munakahat.

b. Analisis Data Angket Siswa Kelas Eksperimen

1) Analisis Bahan Ajar (Variabel X)

a) Data Kuantitatif

Berdasarkan data kuantitatif dari hasil respon siswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan, diketahui hasil akhirnya pada penilaian skor di bawah ini:

Diketahui:

Jumlah soal = 30 butir

Jumlah stakeholder = 40 siswa

Jumlah skor tertinggi = 5

$\sum \boldsymbol{X}$ = 5.474

$\sum X_1$ = 6.000

P = 100%

Keterangan :

X = skor jawaban oleh responden yaitu siswa kelas XI MAN Bangil

X_1 = skor jawaban tertinggi

P = presentase tingkat kevalidan.

Maka dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian kevalidanefektifitas bahan ajar yang dikembangkan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} x\ 100\%$$

$$= \frac{5474}{6000} x\ 100\ \%$$

$$= 91\ \%$$

(Bukti Terlampir)

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pengamatan yang dilakukan responden keseluruhan mencapai 100%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

b) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif berdasarkan hasil penilaian uji coba lapangan maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar dan media pembelajaran yang dikembangkan tidak perlu mendapat revisi. Namun, masukan dan saran yang disampaikan oleh responden uji lapangan akan diwujudkan sebaik-baiknya sehingga produk yang dihasilkan akan semakin lebih baik untuk kedepanya.

2) Analisis Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)

a) Data Kuantitatif

Berdasarkan data kuantitatif dari hasil respon siswa terhadap motivasi belajar yang dihasilkan dari penggunaan bahan ajar yang dikembangkan, diketahui hasil akhirnya pada penilaian skor di bawah ini:

Diketahui:

Jumlah soal = 30 butir

Jumlah stakeholder =40 siswa

Jumlah skor tertinggi = 5

$\sum \boldsymbol{X}$ = 5.494

$\sum X_1$= 6.000

P = 100%

Keterangan :

X = skor jawaban oleh responden yaitu siswa kelas XI MAN Bangil

X_1 = skor jawaban tertinggi

P = presentase tingkat kevalidan.

Maka dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian kevalidanefektifitas motivasi belajar siswa terhadap bahan ajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} x\ 100\%$$

$$= \frac{5494}{6000} x\ 100\ \%$$

$$= 92\ \%$$

(Bukti Terlampir)

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pengamatan yang dilakukan responden keseluruhan mencapai 100%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

b) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif berdasarkan hasil penilaian uji coba lapangan maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar dan media pembelajaran yang dikembangkan sudah bagus. Namun, masukan dan saran yang disampaikan oleh responden uji lapangan akan diwujudkan sebaik-baiknya sehingga produk yang dihasilkan akan semakin lebih baik untuk kedepanya.

c. Angket Analisis Data Guru Bidang Studi Fiqih

1) Data Kuantitatif

Berdasarkan data kuantitatif dari hasil penilaian guru terhadap efektifitas bahan ajar yang dikembangkan menggunakan media berbasis macromedia flash 8 pada tabel data yang terlampir pada lampiran, diketahui hasil akhirnya pada penilaian skor di bawah ini:

Diketahui:

Jumlah soal = 20 butir

Jumlah skor tertinggi = 5

$\sum \boldsymbol{X}$ = 92

$\sum X_1$ = 100

P = 100%

Keterangan :

X = skor jawaban oleh responden yaitu guru bidang studi fiqih

X_1 = skor jawaban tertinggi

P = presentase tingkat kevalidan.

Maka dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian kevalidanefektifitas bahan ajar berbasis macromedia flash 8 terhadap motivasi belajar siswa sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} x\ 100\%$$

$$= \frac{92}{100} x\ 100\ \%$$

$$= 92\ \%$$

(Bukti Terlampir)

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pengamatan yang dilakukan responden keseluruhan mencapai 100%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

2) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif berdasarkan hasil penilaian uji coba lapangan maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar dan media pembelajaran yang dikembangkan sudah berhasil. Namun, masukan dan saran yang disampaikan oleh responden uji lapangan akan diwujudkan sebaik-baiknya sehingga produk yang dihasilkan akan semakin lebih baik untuk kedepanya.

Dari paparan analisis data yang telah diperoleh di atas, dapat di ketahui bahwa indikator motivasi belajar yang muncul dari siswa setelah menggunakan bahan ajar berbasis macromedia flash 8 adalah sebagai berikut:

1. Memacu semangat belajar pada siswa.
2. Merupakan metode pembelajaran yang baru bagi siswa.
3. Membuat siswa lebih mudah memahami materi.

4. Memacu rasa ingin tau yang tinggi terhadap siswa.
5. Memacu keaktifan siswa di dalam kelas dalam mengemukakan pendapat.
6. Meningkatnya hasil belajar siswa yang pada awalnya hampir keseluruhan siswa mendapatkan nilai di bawah rata-rata. Namun, setelah menggunakan bahan ajar berbasis macromedia flash 8 hasil belajar siswa hampir 90% meningkat di atas rata-rata.

Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis macromedia flash 8 di MAN Bangil Kabupaten Pasuruan ini dinyatakan berhasil.

C. Revisi Produk

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis data yang dilakukan, makan revisi terhadap bahan ajar telah di jelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel. 4.7 Revisi Produk

No.	Bahan Ajar	Validator	Komentar

1.	Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash 8	Ahli Media	*"Meskipun sudah bagus, tetapi harus tetap di sempurnakan lagi materi-materi yang belum dimasukkan ke dalam media pembelajaran, contohnya seperti: thalak, iddah, dan ruju'."*
		Ahli Materi	*1)"Halaman judul sebaiknya dilengkapi dengan gambar, nama sekolah, dan logo K-13. Kemudian judul "Fiqih Munakahat", sebaiknya di ganti dengan "Fiqih (Materi Munakahat)." Supaya siswa dapat membedakan mana yang mata pelajaran, dan mana*

			yang isi materi."
			2)"Tambahkan game pada media pembelajaran."
			3) "Sebaiknya, tampilan video dimasukkan ke dalam materi, bukan di menu utama."
			4) "Tambahkan alamat email pada profil penulis."
2.	Buku Ajar (Modul)	Ahli Desain	*"Tidak perlu di revisi desain, hanya saja pindahkan artikel pada cover belakang modul, dari atas ke bawah."*
		Ahli Materi	*"Tambahkan catatan kaki, agar jelas sumber pengambilan rujukan bukunya."*

		Ahli Pembelajaran	*"Isi modul/buku ajar sudah sesuia dengan RPP dan Silabus K13."*

(Bukti Terlampir)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Proses produksi mengembangkan atau pembuatan media pembelajaran interaktif ini menggunakan software macromedia flash 8. Media pembelajaran berbasis macromedia flash 8 yang sudah jadi tersebut kemudian di uji coba oleh ahli media dan ahli materi untuk mengetahui kelayakan media melalui angket pertanyaan. Setelah dinyatakan layak, baru media pembelajaran berbasis macromedia flash 8 ini diterapkan dalam pembelajaran.

Media pembelajaran berbasis macromedia flash 8 yang sudah jadi dicopykan pada komputer/laptop, kemudian dilakukan uji coba produk pada kelas lain. Setelah selesai melakukan uji coba produk, peneliti mengujikan pada kelas eksperimen untuk dipraktekkan dalam proses pembelajaran dengan metode random sampling. Setelah diterapan dalam pembelajaran diperoleh keefektifan dari media pembelajaran berbasis macromedia flash 8 materi munakahat. Selain diuji keefektifan produk berdasar observasi, peneliti juga memperkuat hasil penelitian dengan mendeskripsikan hasil observasi pada saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis macromedia flash 8,

sehingga keefektifan dari pengembangan media pembelajaran berbasis macromedia flash 8 tersebut akan lebih valid.

Media pembelajaran berbasis macromedia flash 8 yang dikembangakan sudah dikatakan efektif digunakan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan beberapa hasil analisis angket dari ahli materi, ahli media, guru dan siswa yang menilai bahwa media pembelajaran berbasis macromedia flash 8 memiliki kriteria sangat baik.

Kemudian, berdasarkan hasil uji coba terakhir terhadap bahan ajar pembelajaran fiqih untuk kelas XI di MAN Bangil Pasuruan ini, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil Validasi Ahli:
   a. Hasil validasi media pembelajaran berbasis macromedia flash 8, yang meliputi: hasil validasi ahli isi/materi mencapai 92%, ahli media mencapai 94%, dan ahli pembelajaran 92 %.
   b. Hasil validasi buku ajar, yang meliputi: hasil validasi ahli materi mencapai 89%, ahli desain mencapai 88%, dan ahli pembelajaran mencapai 92%.
2. Tingkat keefektifitasan bahan ajar berbasis macromedia flash 8 dapat dikatakan efisien dengan melihat hasil penilaian dari responden, responden tersebut adalah siswa kelas XI MAN Bangil kabupaten Pasuruan yang berjumlah 20 siswa untuk kelas kontrol dan 40 siswa untuk kelas eksperimen

yang sudah menerapkan metode pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis macromedia flash 8. Berikut hasil penilaian efektifitas penggunaan bahan ajar terhadap motivasi belajar siswa tersebut:

a. Hasil penilaian kelas kontrol 74%
b. Hasil penilaian kelas eksperimen, penilaian terhadap bahan ajar mencapai 91 % dan penilaian terhadap motivasi belajar mencapai 92 %.
c. Hasil penilaian guru bidang studi 92 %

Seluruh paparan data di atas dapat di simpulkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis macromedia flash 8 dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI semester 2 pada mata pelajaran fiqih materi munakahat di MAN Bangil kabupaten Pasuruan ini dinyatakan berhasil.

B. SARAN

Saran-saran yang diajukan meliputi saran untuk keperluan pemanfaatan produk, dan keperluan pengembangan lebih lanjut. Secara rinci saran-saran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Saran Untuk Keperluan Pemanfaatan Produk

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan bahan ajar fiqih untuk kelas XI materi munakahat disarankan hal-hal sebagai berikut:

a. Bahan ajar fiqih kelas XI materi munakahat berbasis macromedia flash 8 hendaknya digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran fiqih materi munakahat.

b. Bahan ajar fiqih kelas XI materi munakahat berbasis macromedia flash 8 digunakan dengan bimbingan guru.

2. Saran Untuk Pengembangan Lebih Lanjut

Untuk keperluan pengembangan lebih lanjut disarankan hal-hal berikut. Bahan ajar fiqih kelas XI materi munakahat berbasis macromedia flash 8 masih memiliki beberapa kelemahan seperti yang telah disebutkan pada kajian produk hasil pengembangan. Oleh sebab itu, disarankan kepada pengembang yang berminat untuk mengatasi kelemahan ini.

a. Bahan ajar fiqih kelas XI materi munakahat berbasis macromedia flash 8 ini perlu dikembangkan. Bahan ajar ini perlu dikembangkan sehingga dapat melatih kemandirian siswa dalam belajar. Oleh sebab itu bahan ajar ini perlu dikembangkan sehingga mungkin bisa memuat dialog yang lebih lengkap, sehingga siswa terlatih untuk belajar mandiri dan tidak bergantung untuk selalu bertanya kepada oranglain. Untuk tujuan itu, maka siswa perlu dibiasakan belajar secara mandiri di dalam kelas pada pembelajaran fiqih.
b. Disarankan kepada guru MA/SMA khususnya guru mata pelajaran fiqih memakai bahan ajar dengan bebasis macromedia flash 8 ini dalam pembelajaran dalam rangka untuk menerapkan dan mengembangkan K-13 secara optimal.
c. Disarankan kepada guru MA/SMA khususnya guru mata pelajaran fiqih, untuk mengembangkan bahan ajar berbasis macromedia flash 8 ini sesuai dengan kondisi sekolah yang ada.

d. Bahan ajar berbasis macromedia flash 8 ini hanya terbatas pada materi munakahat saja, oleh sebab itu perlu adanya pengembangan pada materi lain khususnya mata pelajaran fiqih kelas XI.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
PUSAT PERPUSTAKAAN

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Baqi, Muhammad Fuad. 1996. *Al-lu'lu'u Wa al-Marjan, Alih bahasa Salim Bahreisy*. Surabaya: PT Bina Ilmu.

Al-Qur'an dan Terjemah dilengkapi dengan kajian ushul fiqih.

Arikunto, Suharsini. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* . Jakarta: Bumi Aksara.

Ash-Shidqy, Hasbi. 1996. *Pengantar Hukum Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Dawud Ali, Muhammad. 1993. *Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia.* Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.

Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran "mengembangkan kompetensi guru*". Bandung: Remaja Rosdakarya.

Maslow, Abraham. 1970. *Motivation and Personilty*. New York: Harper & Row Publishers.

Purwanto, Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Siregar, Eveline dan Nara, Hartini. 2011. *Teori Belajar dan pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Slavin, Robert. 2009. *Psikologi Pendidikan "teori dan praktek".* Jakarta: PT Indeks

Suryabrata, Sumardi. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Rajawali

Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Syaikh Kamil, Muhammad. 1998. *'uwaidah, Fiqih Wanita.* Jakarta: Pustaka Al-kautsar.

Tafsir, Ahmad. 1996. *Metodologi Pengajaran Islam.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tihami. 2009. *Fikih Munakahat: Kajian Fikih Nikah Lengkap.* Jakarta: Rajawali Pres.

Tim Penelitian dan Pengembangan Wahana Komputer. 2006. *Pembuatan Animasi dengan Macromedia flash 8 Professional*. Jakarta: Salemba Infotek.

Yafie, Ali. 1982. *Pandangan Islam terhadap Kependudukan dan Keluarga Berencana*. Jakarta: Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdhatul Ulama dan BKKBN.

http:// http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Master di akses pada tanggal 29 Nov 2015

http://http://digilib.uinsby.ac.id/8261/6/bab%203.pdf di akses pada tanggal 29 Nov 2015

http://http://digilib.uinsby.ac.id/8261/6/bab%203.pdf di akses pada tanggal 29 Nov 2015

http://http://digilib.uinsby.ac.id/8261/6/bab%203.pdf di akses pada tanggal 29 Nov 2015

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SILABUS MADRASAH ALIYAH NEGERI BANGIL

Nama Sekolah : MAN Bangil

Mata Pelajaran : Fiqih

Alokasi Waktu : 2 x 45 m

Kelas / Semester : XI / Genap

KI 1 **:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati hikmah dari ketentuan Islam tentang pernikahan 2.1 Membiasakan sikap taat dan bertanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan perkawinan. 3.1 Menelaah ketentuan perkawinan dalam Islam, ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan dan hikmahnya.	Pernikahan dalam hukum Islam	***Mengamati*** • Peserta didik diminta untuk mengamati tayangan video di depan kelas • Salah satu siswa memberikan tanggapan mengenai tayangan video tersebut, yang lain mencermati dan membenarkannya jika terjadi kesalahan. • Setelah siswa bisa memahami maksud dari tayangan video tersebut siswa di minta mendemonstrasikan dialog tentang tema pernikahan. ***Menanya*** • Melalui pemberian motivasi dari guru peserta didik bertanya terkait dengan	**Kriteria penilaian:** • Pencapaian fungsi sosial • Kelengkapan dalam mengungkapkan sebuah tanggapan. • Ketepatan siswa dalam memahami materi • Kesesuaian praktik dengan materi yang telah disampaikan. **Unjuk kerja** • Melakukan monolog yang menyebutkan identitas diri didepan kelas • Ketepatan siswa dalam menyampaikan pendapat dengan isi materi	2 JP	• AUDIO VISUAL / LCD / PROYEKTOR • SUARA GURU • Buku paket Fiqih kelas XI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.1 Menyajikan hasil analisis praktik perkawinan yang salah di masyarakat berdasarkan ketentuan hukum Islam.		perkawinan dalam Islam, ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan dan hikmahnya. • Peserta didik yang lain memberikan tanggapan ***Eksplorasi/eksperimen*** • Siswa di bagi dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-6 • Siswa Mencari ayat atau hadits yang terkait dengan perkawinan dalam Islam, ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan dan hikmahnya. • Siswa mengungkapkan kembali isi teks bacaan tentang tema ***Mengasosiasi***	**Pengamatan (observations):** Bukan penilaian formal seperti tes, tetapi untuk tujuan memberi balikan. Sasaran penilaian: • Berperilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan Komunikasi • Kesungguhan siswa dalam proses pembelajaran dalam setiap tahapan		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		• Dari hasil diskusi kelompok siswa menunjukkan hasil pencariannya tersebut dan mengungkapkan kembali ayat atau hadits tersebut • Siswa dapat mengungkapkan ayat atau hadits yang lain dan guru memberikan penguatan terhadap hasil ungkapan siswa tentang ayat atau hadits pernikahan. ***Mengkomunikasikan*** • Secara berpasangan siswa melakukan presentasi di depan kelas (siswa lain memberikan tanggapan atau pertanyaan) • Peserta didik secara bergantian (berpasangan)mendemonstrasikan presentasi tersebut.	**Portofolio** • Kumpulan karya siswa yang mencerminkan hasil atau capaian belajar berupa main map / peta konsep • Kumpulan hasil tes dan latihan. • Catatan atau rekaman penilaian diri dan penilaian sejawat, berupa komentar atau cara penilaian lainnya. **Penilaian Diri dan Penilaian Sejawat** Bentuk: diary, jurnal, format khusus, komentar, atau bentuk		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			penilaian lain.		
1.2 Menghayati hikmah dan manfaat dari ketentuan syariat Islam tentang pembagian harta warisan dan wasiat. 2.2 Meningkatan sikap peduli, jujur dan kerja sama sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan pembagian harta warisan dan wasiat. 3.1 Menganalisis	Hukum Warisan Dalam Islam	***Menanya*** Melalui pemberian motivasi dari guru peserta didik bertanya terkait dengan Hukum Warisan Dalam Islam ***Eksplorasi/eksperimen*** • Siswa di bagi dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-6 • Siswa Mencari ayat atau hadits yang terkait dengan Hukum Warisan Dalam Islam • Siswa mengungkapkan kembali isi teks bacaan	**Unjuk kerja** • Melakukan monolog yang menyebutkan identitas diri didepan kelas • Ketepatan siswa dalam menyampaikan pendapat dengan isi materi **Pengamatan (observations):** Bukan penilaian formal seperti tes,	2 JP	• AUDIO VISUAL / LCD / PROYEKTOR • SUARA GURU • Buku paket Fiqih kelas XI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
ketentuan hukum mawaris dan wasiat dalam Islam. 4.2 Menyajikan hasil analisis praktik waris dalam masyarakat yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam.		tentang tema ***Mengasosiasi*** • Dari hasil diskusi kelompok siswa menunjukkan hasil pencariannya tersebut dan mengungkapkan kembali ayat atau hadits tersebut • Siswa dapat mengungkapkan ayat atau hadits yang lain dan guru memberikan penguatan terhadap hasil ungkapan siswa tentang ayat atau hadits pernikahan. ***Mengkomunikasikan*** • Secara berpasangan siswa melakukan presentasi di depan kelas (siswa lain memberikan tanggapan atau	tetapi untuk tujuan memberi balikan. Sasaran penilaian: • Berperilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan Komunikasi • Kesungguhan siswa dalam proses pembelajaran dalam setiap tahapan **Portofolio** • Kumpulan karya siswa yang mencerminkan hasil atau capaian belajar berupa main map / peta konsep		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		pertanyaan) • Peserta didik secara bergantian (berpasangan)mendemonstrasikan presentasi tersebut.	• Kumpulan hasil tes dan latihan. • Catatan atau rekaman penilaian diri dan penilaian sejawat, berupa komentar atau cara penilaian lainnya. **Penilaian Diri dan Penilaian Sejawat** • Bentuk: diary, jurnal, format khusus, komentar, atau bentuk penilaian lain		

Bangil, 11 Januari 2016

Mengetahui,

Kepala MAN Bangil	Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab	Mahasiswa PKL
Drs.H. MOH. ALFAN MAKMUR, MM.	ALWIYAH, S.Ag, S.Pd	FAJRI RAHMAWATI,
NIP. 19681118 199703 1001	NIP. 19710701 200501	NIM. 12150034

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)
MADRASAH ALIYAH NEGERI BANGIL KABUPATEN PASURUAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nama Sekolah : MAN Bangil
Mata Pelajaran : Fiqih
Sub Tema : Pernikahan Dalam Islam
Alokasi Waktu : 2 x 45 m
Kelas / Semester : XI / Ganjil

A. KOMPETENSI INTI

KI-1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan terkait penyebab fenomena dan kejadian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

1.1 Menghayati hikmah dari ketentuan Islam tentang pernikahan

2.1 Membiasakan sikap taat dan bertanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan perkawinan.

3.1 Menelaah ketentuan perkawinan dalam Islam, ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan dan hikmahnya.

4.1 Menyajikan hasil analisis praktik perkawinan yang salah di masyarakat berdasarkan ketentuan hukum Islam.

C. INDIKATOR

1.1 Menjelaskan pengertian pernikahan

1.2 Menjelaskan hukum pernikahan

1.3 Menjelaskan syarat nikah

1.4 Menjelaskan rukun nikah

1.5 Menjelaskan pengertian khitbah

1.6 Menjelaskan hukum khitbah

1.7 Menjelaskan pengertian mahram nikah

1.8 Menjelaskan macam-macam pernikahan terlarang

1.9 Menyebutkan ketentuan wali

1.10 Menjelaskan hukum mahar

1.11 Menjelaskan hukum walimah

1.12 Menjelaskan hikmah walimah

1.13 Menjelaskan hikmah pernikahan

1.14 Menjelaskan tentang batasan umur pernikahan menurut UU

1.15 Menjelaskan tentang kedudukan pencatatan pernikahan

1.16 Menjelaskan hukum talaq di depan pengadilan agama

1.17 Menjelaskan pengertian perceraian

1.18 Menjelaskan dasar hukum perceraian

1.19 Menjelaskan hukum perc

1.20 Menjelaskan syarat perceraian

1.21 Menyebutkan syarat perceraian

1.22 Menyebutkan rukun perceraian

1.23 Menyebutkan macam-macam percerian

1.24 Menjelaskan hikmah perceraian

1.25 Menjelaskan pengertian iddah

1.26 Menjelaskan macam-macam iddah

1.27 Menyebutkan kewajiban suami pada masa iddah

1.28 Menjelaskan pengertian ruju'

1.29 Menjelaskan hukum ruju'

1.30 Menjelaskan hikmah ruju'

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian dan Hukum Nikah

Kata Nikah () atau pernikahan sudah menjadi kosa kata dalam bahasa Indonesia, sebagai padanan kata perkawinan (). Nikah artinya suatu akad yang menghalalkan pergaulan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang bukan mahramnya hingga menimbulkan hak dan kewajiban diantara keduanya, dengan menggunakan lafadz inkah atau tazwij atau terjemahannya.

Hukum Pernikahan

Pernikahan merupakan perkara yang diperintahkan syari'at Islam, demi terwujudnya kebahagiaan dunia akhirat. Allah berfirman dalam surat an-Nisa' ayat 3

2. Persiapan Pelaksanaan Pernikahan

a. Meminang atau Khitbah

Khitbah artinya pinangan, yaitu permintaan seorang laki-laki kepada serang perempuan untuk dijadikan istri dengan cara-cara umum yang sudah berlaku di masyarakat.

3. Perempuan yang boleh dipinang

1) Perempuan yang bukan berstatus sebagai istri orang.

2) Perempuan yang tidak dalam masa ‘iddah

3) Perempuan belum dipinang orang lain.

4. Prinsip Kafaah dalam Pernikahan

a. Pengertian Kafaah

Kafaah atau kufu artinya kesamaan, kecocokan dan kesetaraan. Dalam konteks pernikahan berarti adanya kesamaan atau kesetaraan antara calon suami dan calon isteri dari segi (keturunan), status sosial (jabatan, pangkat) agama (akhlak) dan harta kekayaan.

b. Hukum Kafaah

1) Sebagian ulama mengutamakan bahwa kafaah itu diukur dengan nasab (keturunan), kemerdekaan, ketaatan, agama, pangkat pekerjaan/profesi dan kekayaan.

2) Pendapat lain mengatakan bahwa kafaah itu diukur dengan ketaatan menjalankan agama.

5. Syarat dan Rukun Nikah

1) Calon suami
syaratnya:

- beragama islam
- laki-laki
- menikah bukan dasar paksaan
- Tidak beristri empat

- Mengetahui calon istri bukan mahram nikah
- Tidak sedang berihram atau haji

2) Calon istri

Syaratnya:

- Beragama islam
- Perempuan
- Mendapat izin menikah dari wali
- Bukan sebagai istri oranglain
- Bukan sebagai mu'taddah
- Bukan mahram calon suami
- Bukan wanita li'an
- Menikah bukan dasar paksaan
- Tidak sedang ihram atau haji

3) Wali

Syarat:

- Beragama islam
- Laki-laki
- Baligh (dewasa)
- Berakal
- Merdeka
- Adil
- Tidak sedang ihram atau haji

4) Dua orang saksi

Syarat:

a. Beragama islam
b. Dua orang saksi
c. Baligh
d. Melihat dan mendengar
e. Memahami bahasa dalam akad
f. Hadir dalam ijab qabul
g. Tidak sedang ihram atau haji

5) Ijab Qabul

Syarat:

a. Menggunakan kata yang bermakna menikah baik berbahasa arab, indonesia, maupun jawa

b. Lafadz ijab qabu diucapkan pelaku akad nikah (mempelai laki-laki dan wali dari mempelai perempuan)

c. Antara ijab qabul harus bersambung, tidak boleh di selingi perkataan atau perbuatan lain.

d. Pelaksanaan ijab qabul harus berada pada satu tempat tidak dikaitkan dengan suatu persyaratan tertentu

6. Wali dan Saksi

Wali dan saksi dalam pernikahan merupakan dua hal yang sangat menentukan sah atau tidaknya pernikahan. Keduanya harus memenuhi syarat-syarat tertentu.

Syarat wali:

1) Merdeka
2) Berakal
3) Baligh
4) Islam

Syarat-syarat saksi dalam pernikahan

1) Laki-laki
2) Beragama Islam
3) Baligh
4) Mendengar dan memahami perkataan dua orang yang melakukan akad
5) Bisa berbicara, melihat, berakal
6) Adil

7. Ijab Qabul

Ijab yaitu ucapan wali (dari pihak perempuan) atau wakilnya sebagai penyerahan kepada pihak pengantin laki-laki. Sedangkan qabul yaitu ucapan pengantin laki-laki atau wakilnya sebagai tanda penerima. Adapun syarat-syarat ijab qabul adalah sebagai berikut:

a. Orang yang berakal sudah ta
b. Ijab qa bul diucapkan dalam
c. Tidak ada pertentangan antai
d. Yang berakad adalah mende emahami bahwa keduanya melakukan akad.
e. Lafadz ijab qabul diucapkan dengan kata nikah atau tazwij atau yang seperti dengan kata-kata itu.
f. Tidak dibatasi dengan waktu tertentu misalnya setahun, sebulan dan sebagainya.

8. Mahar

Mahar atau mas kawin adalah pemberian wajib dari suami kepada isteri karena sebab pernikahan, bisa berupa uang, benda, perhiasan, atau jasa seperti mengajar A-Qur'an. Mahar merupakan simbol penghargaan seorang laki-laki kepada calon istrinya. Dalam banyak riwayat dijelaskan bahwa mahar bisa berupa benda (materi) atau kemanfaatan (non materi).

Berikut adalah jenis mahar ada dua, yaitu:

a. Mahar musamma adalah mahar yang disebutkan saat akad nikah berlangsung.

b. Mahar Mitsil adalah mahar yang kadarnya diukur sepadan dengan mahar yang pernah diterima oleh anggota keluarga atau tetangga terdekat ketika mereka melangsungkan akaad nikah dengan melihat status sosial, umur, kecantikan, gadis atau janda.

9. Macam-macam Pernikahan Terlarang

a. Nikah Mut'ah adalah nikah yang dilakukan hanya untuk sementara waktu.

b. Nikah Syighar adalah kawin tukar yang ketika dinikahkan walinya dengan tanpa mahar.

c. Nikah Tahlil adalah seorang suami yang menthalaq isterinya yang sudah dicampuri, agar bisa dinikahi kembali oleh mantan suami pertamanya yang pernah menthalaq tiga.

d. Nikah beda Agama

10. Hak dan Kewajiban Suami istri

Kewajiban bersama Suami Istri

a. Mewujudkan pergaulan yang serasi, rukun, damai, dan saling pengertian.

b. Menyayangi semua anak tanpa diskriminasi

c. Memelihara, menjaga, mengajar dan mendidik anak

Kewajiban Suami

a. Kewajiban memberi nafkah

b. Kewajiban bergaul dengan istri secara baik

c. Kewajiban memimpin keluarga

d. Kewajiban mendidik keluarga

Kewajiban Isteri

a. Kewajiban mentaati suami

b. Kewajiban menjaga kehormatan

c. Kewajiban mengatur rumah tangga

d. Kewajiban mendidik anak

11. Thalaq, Khuluk, Fasakh, dan Iddah

a. Thalaq

Thalaq ialah melepaskan tali ikatan nikah dari pihak suami dengan menggunakan lafadz tertentu. Dalam Islam thalaq merupakan perbuatan yang halal tapi sangat

dibenci oleh Allah SWT. Rasulullah bersabda dalam satu hadits yang diriwayatkan Ibnu Umar r.a : “Di antara hal-hal yang halal namun dibenci oleh Allah adalah Thalaq.” (HR. Abu Daud dan Al-Hakim). Berdasarkan hadits diatas hukum thalaq adalah makruh. Akan tetapi hukum tersebut bisa berubah dala m kondisi-kondisi tertentu.

a. Hukum thalaq menjadi wajib, bila suami istri sering bertengkar dan tidak dapat di diamkan.

b. Hukum thalaq menjadi sunnah, jika suami tidak sanggup memberi nafkah.

c. Hukum thalaq menjadi haram, jika thalaq akan mendatangkan madharat yang lebih besar bagi kedua belah pihak (suami istri).

Macam-macam Thalaq

a. Ditinjau dari proses menjatuhkannya

1) Thalaq dengan ucapan

2) Thalaq dengan tulisan

3) Thalaq dengan isyarat

b. Ditinjau dari segi jumlahnya

1) Thalaq Satu

2) Thalaq kedua

3) Thalaq tiga

c. Ditinjau dari segi keadaan istri

1) Thalaq sunnah

2) Thalaq bid’ah

3) Thalaq bukan sunnah dan bukan bid’ah

d. Ditinjau dari segi boleh atau tidaknya rujuk

1) Thalaq raj’i

2) Thalaq bain

b. Khuluk

Adalah perceraian yang timbul atas kemauan istri dengan mengembalikan mahar kepada suaminya. Khuluk disebut juga dengan thalaq tebus.

c. Fasakh

Secara bahasa fasakh berarti rusak atau putus. Sedangkan dalam fiqih fasakh adalah pemisah pernikahan yang dilakukan hakim dikarenakan alasan tertentu yang diajukan salah satu pihak dari suami istri yang bersangkutan.

d. Iddah

Iddah ialah masa tenggang atau batas waktu untuk tidak menikah bagi perempuan yang dicerai atau ditinggal mati suaminya.

12. Rujuk

Rujuk adalah kembalinya suami kepada istrinya yang telah dicerai, kala istrinya masih dalam masa iddah.

a. Hukum Rujuk

1) haram, apabila rujuk mengakibatkan kerugian atau kemudharatan dipihak istri.

2) Makruh, apabila bercerai lebih bermanfaat dari pada rujuk.

3) Sunnah, apabila rujuk lebih bermanfaat dibanding meneruskan perceraian.

4) Wajib, hukum ini dikhususkan bagi laki-laki yang beristri lebih dari satu jika salah seorang dithalaq sebelum giliranya disempurnakan.

b. Syarat dan Rukun Rujuk

Untuk istri, apabila:

- Sudah dicampuri
- Thalaq yang dijatuhkan adalah talaq raj’i
- Dalam massa iddah

Untuk suami apabia:

- Islam
- Baligh
- Berakal
- Tidak dipaksa

c. Sighat/ucapan rujuk dari suami

Sighat rujuk yang diucapkan suami kepada istrinya bisa bernada tegas, dan juga bisa bernada sindiran. Untuk sighat rujuk dengan nada sindiran dibutuhkan niat, hingga benar-benar bisa dideteksi bahwa sang suami telah benar-benar meminta kembali istrinya.

d. Saksi dalam masalah rujuk

Saksi dalam rujuk sama dengan syarat saksi dalam thalaq, yaitu dua orang laki-laki yang adil.

E. PROSES PEMBELAJARAN

1. Persiapan

a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.

b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

c. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.

d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

e. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton, atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.

f. Model pengajaran alternatif yang dapat digunakan dalam pencapaian kompetensi ini adalah bermain peran (role playing). Model pembelajaran ini bertujuan untuk mengeksplorasi perasaan peserta didik, mentransfer, dan mewujudkan pandangan mengenai perilaku, nilai dan persepsi peserta didik, mengembangkan keterampilan (skill) pemecahan masalah dan tingkah laku, dan mengeksplorasi materi pelajaran dalam cara yang berbeda.

2. Pelaksanaan

Pertemuan ke-1

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar dan video melalui tayangan power point atau media pembelajaran pendukung tentang pernikahan dalam Islam.

2) Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan dan menyimak.
3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan.
4) Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di kolom "Amatilah Gambar".
5) Peserta didik secara bergantian mengemukakan isi gambar.
6) Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar berikut.
7) Guru memberikan beberapa contoh pelaksanaan salah satu rukun pernikahan.
8) Peserta didik mengomentari dari beberapa contoh yang diberikan oleh guru.
9) Guru memotivasi peserta didik untuk menemukan jawaban sesuai dengan ketentuan syarat sahnya pelaksanaan pernikahan.
10) Guru menjelaskan secara singkat melalui media/alat peraga/ alat bantu berupa tulisan manual di papan tulis kertas karton atau bisa juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
11) Peserta didik memperdalam materi tentang tata cara pelaksanaan pernikahan.
12) Peserta didik mendiskusikan materi pembelajaran sesuai dengan kelompok yang dibuat.
13) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lainnya mendengarkan/menyimak sambil memberikan tanggapan serta membuat catatan-catatan kecil.
14) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut.

Pertemuan ke-2

1) Kelas dibuat menjadi 3 kelompok
2) Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dan menyebutkan sarana atau alat pendukung yang dibutuhkan.
3) Guru mendesain tempat untuk pelaksanaan contoh acara pernikahan secara sederhana.
4) Guru mencontohkan tata cara melakukan khitbah dan mahar setiap kelompok mengamatinya.
5) Guru meminta tiap kelompok untuk mendiskusikan dan belajar memperagakan tata cara khitbah.
6) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok secara bergantian untuk mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan ibadah haji untuk dilakukan penilaian.

7) Guru menanya kepada siswa apakah ada kesulitan untuk memperagakan tema yang diberikan kepada siswa.
8) Guru meluruskan sekaligus menambahkan terhadap semua yang telah dihasilkan oeh peserta didik.

c. Kegiatan akhir pembelajaran

1) Guru memberi penguatan, sekaligus mengajak para siswa untuk menyimpulkan materi.
2) Guru mengingatkan untuk mempelajari materi berikutnya.
3) Guru memberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan dan membuat tugas untuk mengunduh undang-undang tentang perkawinan yang kemudian di komentari.

F. PENILAIAN

KI-1 Observasi dan Penilaian Diri

Instrumen Penilaian Sikap Sosial

(Penilaian Antar Peserta Didik)

Nama peserta didik :

Materi Pokok : Perkawinan Dalam Islam

Kelas : XI

No.	Nama siswa	Menjauhi hal-hal yang dilarang dalam agama Islam				Mengisi hari-hari dengan kegiatan yang bernuansakan Islami			
		selalu	sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	selalu	sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.									
2.									
3.									

KI-2 Observasi dan Penilaian Antar Teman

Instrumen Penilaian Sikap Sosial

(Penilaian Antar Peserta Didik)

Nama peserta didik :

Materi Pokok : Perkawinan Dalam Islam

Kelas : XI

No.	Nama siswa	Menghindari perilaku yang memicu pada kekerasan				Berhati-hati dalam memilih teman bergaul			
		selalu	sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	selalu	sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.									
2.									
3.									

KI-3 Tes Tulis

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang pada saah satu jawaban yang kamu anggap benar!

1. Hukum asal pernikahan adalah..
   a. Wajib
   b. Sunnah
   c. Mubah
   d. Makruh
   e. Haram

2. Hukum meminang wanita yang sudah dipinang saudaranya adalah..
    a. Wajib
    b. Sunnah
    c. Mubah
    d. Makruh
    e. Haram
3. Menurut jumhur ulama bagian tubuh wanita yang boleh dilihat saat dipinang seorang laki-laki adalah..
    a. Wajah dan telapak tangan
    b. Wajah saja
    c. Telapak tangan saja
    d. Seluruh tubuh
    e. Kepala
4. Dasar hukum perkawinan di Indonesia diatur dalam undang-undang perkawinan..
    a. No 1 tahun 1874
    b. No 1 tahun 1974
    c. No 1 tahun 1977
    d. No 1 tahun 1975
    e. No 1 tahun 1976
5. Ucapan penyerahan oeh pihak wali perempuan kepada mempelai laki-laki disebut..
    a. Ijab
    b. Qabul
    c. Ikrar
    d. Sumpah
    e. Ijab dan Qabul
6. Seorang wali yang berhak menikahkan anak perempuannya tanpa minta izin kepadanya disebut wai..
    a. Nasab
    b. Adhol
    c. Mujbir
    d. Hakim
    e. Muhakkam
7. Ucapan serah terima dari mempelai perempuan kepada mempelai laki-laki, disebut…
    a. Sumpah
    b. Ijab dan Qabul

c. Mujbir
d. Hakim
e. Muhakkam

8. Batas minimal usia pernikahan bagi laki-laki menurut UU no.1 tahun 1974 adalah..
   a. 19 tahun
   b. 20 tahun
   c. 21 tahun
   d. 25 tahun
   e. 17 tahun
9. Masa ‘iddah bagi seorang istri yang di thalaq suami dalam keadaan hamil adalah..
   a. Sampai melahirkan
   b. Tiga kali suci
   c. Tiga bulan
   d. Tiga quru’
   e. 6 bulan 10 hari
10. Melepaskan ikatan pernikahan dari pihak suami dengan mengucapkan lafadz tertentu merupakan definisi dari..
    a. Khulu’
    b. Thalaq
    c. Fasakh
    d. Nusyuz’
    e. Iddah

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Dalam keadaan bagaimanakah nikah menjadi haram? Jelaskan!
2. Siapa sajakah perempuan yang boleh dipinang?
3. Sebutkan minimal 4 wanita yang haram dinikahi karena nashab!
4. Sebutkan sebab-sebab yang menjadikan seorang wanita tidak boleh dinikahi sementara waktu!
5. Jelaskan pengertian kafaah!
6. Jelaskan pengertian wali mujbir!
7. Sebutkan macam-macam mahar dan pengertian masing-masing macam tersebut!
8. Salah satu jenis nikah yang terlarang adalah nikah syighar, jelaskan pengertiannya!
9. Apakah yang dimaksud dengan kł dengan singkat!

10. Jelaskan definisi dan tujuan ‘iddah!

KI-4 Aspek keterampilan, jenis proyek

Keterangan:

Susunan laporan sistematis dan tepat isinya nilai: 4

Susunan kurang sistematis tetapi tepat isinya nilai: 3

Susunan tidak lengkap dan tepat isinya nilai: 2

Susunan tidak lengkap dan tidak sistematis isinya tepat maka nilai: 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id, email :psg_uinmalang@ymail.com

Nomor : Un. 3.1/ TL. 00. 1/ 3 /2016 04 Januari 2016

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : **Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala MAN Bangil Pasuruan

di

Pasuruan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Ni'matul Ulfa
NIM	:	12110097
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester – Tahun Akademik	:	Ganjil – 2015/2016
Judul Skripsi	:	**Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Macromedia Flash 8 Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Semester 2 Mata Pelajaran Fiqih Materi Munakahat**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a. n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. H. Sulalah, M. Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan:
1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG PUSAT PERPUSTAKAAN

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI BANGIL
KABUPATEN PASURUAN
JL. Balai Desa Glanggang 3A Beji Telp. (0343) 742690 PO. BOX 17 Bangil 67153

Nomor : Ma.15.15/PP.00.11/ 385 /2016 Pasuruan, 28 April 2016
Lampiran : - . –
Perihal : ***Izin penelitian***

Kepada Yang Terhormat ;
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di - **MALANG**

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami sampaikan bahwa nama mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama	: **NI'MATUL ULFA**
NIM	: 12110097
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

telah selesai melaksanakan Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Bangil Kabupaten Pasuruan ***dengan baik dan lancar*** dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya dan terima kasih.

Kepala,

Drs. H. Moh. Alfan Makmur, M.M.
NIP. 19681118 199703 1 001

Tembusan :
1. Yth. Kepala Kantor Kemenag Kab. Pasuruan
2. Yth. Mahasiswa yang bersangkutan

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id, email :psg_uinmalang@ymail.com

BUKTI KONSULTASI

Nama : Ni'matul Ulfa

NIM/Jurusan : 12110097 / Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing : Dra. Hj. Siti Annijat M., M. Pd

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Macromedia Flash 8 dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Semester 2 Mata Pelajaran Fiqih Materi Munakahat di MAN Bangil Kabupaten Pasuruan

No	Tgl/Bln/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	14 Desember 2015	Pengajuan Skripsi BAB I, II, dan III	
2.	21 Desember 2015	Revisi Skripsi BAB I, II, dan III	
3.	28 Maret 2016	Konsultasi Skripsi BAB IV dan V	
4.	6 April 2016	Revisi Skripsi BAB IV dan V	
7.	16 Mei 2016	Konsultasi Skripsi Keseluruhan	
8.	30 Juni 2016	Acc keseluruhan	

Malang, 20 Juni 2016
Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno, M. Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

Lampiran 1 : Identitas Validator Ahli

IDENTITAS SUBYEK VALIDATOR AHLI

No.	NAMA	JABATAN	VALIDATOR
1.	H. Sudirman, S. Ag, M. Ag	Dosen mata kuliah Fiqih, di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang, jurusan PAI.	Ahli isi/materi
2.	Ahmad Makki Hasan, M. Pd	Dosen mata kuliah Bahasa Arab, di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang, jurusan PBA.	Ahli desain/media
3.	Alwiyah, S. Ag, M. Pd	Guru bidang studi Fiqih di MAN Bangil Pasuruan.	Ahli pembelajaran

erw

LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN

(Validasi Ahli Media Untuk Media Pembelajaran)

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS MACROMEDIA FLASH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SEMSETER 2 MATA PELAJARAN FIQIH MATERI MUNAKAHAT

Nama Validator :
Instansi / Jabatan :

Sehubungan dengan dikembangkannya media pembelajaran berbasis macromedia flash, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan tersebut. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang media yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya media tersebut untuk digunakan pada pembelajaran di sekolah. Untuk itu, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket media berikut ini. Penilaian, komentar, dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan media. Atas perhatian dan ketersediaannya untuk mengisi angket penilaian media ini, kami ucapkan terimakasih.

Petunjuk Pengisian:

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda check (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor 5 = Sangat Baik (SB)
Skor 4 = Baik (B)
Skor 3 = Cukup (C)
Skor 2 = Kurang (K)
Skor 1 = Sangat Kurang (SK)

NO.	Aspek	Indikator	5	4	3	2	1
1.	Pewarnaan	1. Kombinasi warna menarik	✓				
		2. Warna tidak mengganggu materi		✓			
2.	Pemakaian kata dan Bahasa	3. Menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD	✓				
		4. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓				
		5. Kata yang digunakan konsisten		✓			
3.	Tampilan pada layar	6. Tata letak tiap halaman seimbang	✓				
		7. Tipe huruf yang digunakan terlihat jelas dan dapat terbaca	✓				
		8. Kesesuaian warna tampilan dan background		✓			
4.	Perintah	9. Perintah-perintah dalam progam bersifat sederhana dan mudah	✓				
		10. Menu dan tombol dapat digunakan secara tepat dan efektif	✓				
		11. Penempatan tombol konsisten dan tidak mengganggu tampilan		✓			
5.	Desain tampilan	12. Setiap bagian terhubung dengan baik sehingga program tampak jelas	✓				
		13. Program dapat dibuka dan ditutup dengan mudah	✓				

Kesimpulan secara umum tentang Media Pembelajaran Interaktif Fiqih:

Belum dapat digunakan	
Dapat digunakan dengan revisi	
Dapat digunakan tanpa revisi	✓

Kritik dan saran untuk perbaikan Media Pembelajaran Interaktif Fiqih:

Media ini telah dilakukan perbaikan dan kini siap untuk dilakukan uji coba

Malang, 09 - 02 - 2016

Validator

(Ahmad Makki HL, M.Pd.I)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

Lampiran 2

Hasil Angket Validasi Ahli Media Bahan Ajar Berbasis Macromedia Flash 8

No.	kriteria	Skor		Presentase %	Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	X_1			
1.	Kombinasi warna menarik	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Warna tidak mengganggu materi	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
3.	Menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Kata yang digunakan konsisten	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
6.	Tata letak tiap halaman seimbang	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Tipe huruf yang digunakan terlihat jelas dan dapat terbaca	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Kesesuaian warna tampilan dan background	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
9.	Perintah-perintah dalam progam bersifat sederhana dan mudah	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

10.	Menu dan tombol dapat digunakan secara tepat dan efektif	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
11.	Penempatan tombol konsisten dan tidak mengganggu tampilan	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
12.	Setiap bagian terhubung dengan baik sehingga program tampak jelas	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
13.	Program dapat dibuka dan ditutup dengan mudah	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
Analisis Keseluruhan		61	65	94 %	Sangat Valid	Tidak Revisi

Keterangan :

X = skorjawabanoleh validator ahli media

X_1 = skor jawaban tertinggi

P = presentasetingkatkevalidan.

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} x\ 100\%$$

$$P = \frac{61}{65} x\ 100\ \%$$

$$= 94\ \%$$

LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN

(Validasi Untuk Ahli Materi Media Pembelajaran)

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS MACROMEDIA FLASH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SEMSETER 2 MATA PELAJARAN FIQIH MATERI MUNAKAHAT

Nama Validator :
Instansi / Jabatan :

Sehubungan dengan dikembangkannya media pembelajaran berbasis macromedia flash, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan tersebut. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang media yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya media tersebut untuk digunakan pada pembelajaran di sekolah. Untuk itu, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket media berikut ini. Penilaian, komentar, dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan media. Atas perhatian dan ketersediaannya untuk mengisi angket penilaian media ini, kami ucapkan terimakasih.

Petunjuk Pengisian:

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda check (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:
Skor 5 = Sangat Baik (SB)
Skor 4 = Baik (B)
Skor 3 = Cukup (C)
Skor 2 = Kurang (K)
Skor 1 = Sangat Kurang (SK)

No.	Aspek	Indikator	Nilai				
			SB	B	C	K	SK
1.	Pembelajaran	1. Media pembelajaran dapat digunakan untuk pembelajaran individu, kelompok kecil, dan kelas.	√				
		2. Kejelasan petunjuk penggunaan.		√			
2.	Kurikulum	3. Media pembelajaran relevan dengan materi	√				

		4. Tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.	✓				
		5. Media pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.		✓			
		6. Media pembelajaran memuat indikator pembelajaran Fiqih pada materi munakahat.	✓				
3.	Isi materi	7. Isi materi sesuai dengan yang dikemukakan oleh para Ahli		✓			
		8. Isi materi mudah dipahami		✓			
		9. Isi materi disajikan secara urut		✓			
		10. Kejelasan penggunaan Bahasa	✓				
		11. Soal evaluasi mengacu pada materi yang disajikan	✓				
		12. Petunjuk evaluasi mudah dipahami	✓				
4.	Karakter	13. Media pembelajaran mencerminkan nilai-nilai karakter religious	✓				
		14. Media pembelajaran mencerminkan nilai-nilai karakter cinta terhadap aturan syari'at Islam	✓				
		15. Media pembelajaran mencerminkan nilai-nilai karakter mandiri.		✓			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

Kesimpulan secara umum tentang Media Pembelajaran Interaktif Fiqih:

Belum dapat digunakan	
Dapat digunakan dengan revisi	
Dapat digunakan tanpa revisi	✓

Kritik dan saran untuk perbaikan Media Pembelajaran Interaktif Fiqih:

Sudah dapat di gunakan tapi guru harus mengontrol penggunaan Media ini

Malang, 05 - 02 - 2016
Validator

(H. SUDIRMAN, S.Ag) M.Ag

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

Lampiran 3

Hasil Angket Validasi Ahli Isi/materi Bahan Ajar BerbasisMacromedia Flash 8

No.	kriteria	Skor		Presentase %	Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	X_1			
1.	Media pembelajaran dapat digunakan untuk pembelajaran individu, kelompok kecil, dan kelas.	5	5	100	Sangat valid	Tidak Revisi
2.	Kejelasan petunjuk penggunaan.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
3.	Media pembelajaran relevan dengan materi yang harus dipelajari siswa.	5	5	100	Sangat valid	Tidak Revisi
4.	Tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Media pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
6.	Media pembelajaran memuat indikator pembelajaran Fiqih pada materi munakahat.	5	5	100	Sangat valid	Tidak Revisi
7.	Isi materi sesuai dengan yang dikemukakan oleh para Ahli	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
8.	Isi materi mudah dipahami	4	5	80	Valid	Tidak

						Revisi
9.	Isi materi disajikan secara urut	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
10.	Kejelasan penggunaan Bahasa	5	5	100	Sangat valid	Tidak Revisi
11.	Soal evaluasi mengacu pada materi yang disajikan	5	5	100	Sangat valid	Tidak Revisi
12.	Petunjuk evaluasi mudah dipahami	5	5	100	Sangat valid	Tidak Revisi
13.	Media pembelajaran mencerminkan nilai-nilai karakter religious	5	5	100	Sangat valid	Tidak Revisi
14.	Media pembelajaran mencerminkan nilai-nilai karakter cinta terhadap aturan syari'at Islam	5	5	100	Sangat valid	Tidak Revisi
15.	Media pembelajaran mencerminkan nilai-nilai karakter mandiri.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
Analisis keseluruhan		69	75	92	Sangat valid	Tidak Revisi

Keterangan :

X = skor jawaban oleh validator ahli materi

X_1 = skor jawaban tertinggi

P = presentase tingkat kevalidan.

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} x\ 100\%$$

$$P = \frac{69}{75} x\ 100\ \%$$

$$= 92\ \%$$

ANGKET PENILAIAN KUALITAS CD MEDIA PEMBELAJARAN FIQIH

"MUNAKAHAT"

(Validasi Ahli Pembelajaran Untuk Media Pembelajaran)

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Mulailah dengan membaca doa.
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom ini yang sesuai dengan penilaian anda CD Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Macromedia Flash 8 sebagai sumber belajar bagi siswa SMP/MTs Kelas XI Semester 2 Materi pokok Munakahat.
3. Nilai SB (Sangat baik), B (Baik), C (Cukup), K (Kurang), SK (Sangat Kurang).
4. Apabila penilaian anda salah SK, K, atau C, maka berilah saran hal-hal yang menjadi penyebab kekurangan atau perlu penambahan sesuatu pada lembar saran.

NO	Variabel Kriteria Media Pembelajaran	Nilai				
		SB	B	C	K	SK
	Aspek kebenaran, keluasan, dan kedalaman konsep					
1	Kebenaran materi pokok		✓			
2	Kelogisan dan sistematika uraian		✓			
3	Kesesuaian materi pokok		✓			
4	Pengembangan konsep materi	✓				
5	Terdapat informasi baru sesuai dengan perkembangan zaman dalam konsep materi yang diberikan		✓			
6	Terdapat evaluasi untuk mengukur ketercapaian pemahaman konsep	✓				
	Kebahasaan					
7	Bahasa yang digunakan merupakan bahasa baku	✓				
8	Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓				
9	Kebenaran dan kemudahan pemahaman kata		✓			
	Keterlaksanaan					
10	Kemudahan dalam mengoperasikan CD pembelajaran	✓				
11	Paket belajar mampu mengukur pencapaian kompetensi dasar		✓			
13	Jenis kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar		✓			
14	Kesesuaian bobot evaluasi		✓			
15	Penyajian materi secara menarik	✓				
	Tampilan					
16	Tampilan letak		✓			
17	Tampilan warna dan background		✓			
18	Tampilan huruf		✓			
19	Tampilan gambar	✓				
20	Tampilan animasi	✓				
21	Tingkat interaktifitas	✓				

	Suara					
22	Intonasi suara dan lafal pembacaan		✓			
23	Musik pengiring		✓			
	Kemudahan Mengoperasikan					
24	Kemudahan mengoperasikan CD media pembelajaran Fiqih materi pokok Munakahat	✓				

Malang, 02-03- 2016

ALWIYAH, S.Ag, S.Pd
NIP. 19710701 200501

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

LEMBAR SARAN

Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Macromedia Flash 8 dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Semester 2 Mata Pelajaran Fiqih Materi Munakahat di MAN Bangil Kabupaten Pasuruan

NO	Sub Materi	Masukan / Saran
1.	Pernikahan (Ijab Qabul)	akan lebih menarik dan memotivasi semangat siswa kalau model ijab qobulnya "orang terkenal"
	Khitbah	Sangat bagus jika proses khitbah mengambil tradisi di masyarakat tp tdk melanggar konsep syari'at
	Mahar	tampilkan contoh mahar yg paling sedikit nilai materinya dan paling tinggi nilai materinya
	Walimah	tampilkan bentuk walimahan yg menggambarkan bahwa pelaksanaannya tdk membuang jam shalat
	Quiz dan Game	menarik, mungkin bisa diimprovisasi dg model² yg lain

Malang, 2-03-2016

ALWIYAH, S.Ag, S.Pd
NIP. 19710701 200501

UNIVERSITAS ISLAM MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

Lampiran 4

Hasil Angket Validasi Ahli Pembelajaran Bahan Ajar Berbasis Macromedia Flash 8

No.	kriteria	Skor		Presentase %	Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	X_1			
1.	Kebenaran materi pokok	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
2.	Kelogisan dan sistematika uraian	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
3.	Kesesuaian materi pokok	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
4.	Pengembangan konsep materi	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Terdapat informasi baru sesuai dengan perkembangan zaman dalam konsep materi yang diberikan	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
6.	Terdapat evaluasi untuk mengukur ketercapaian pemahaman konsep	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Bahasa yang digunakan merupakan bahasa baku	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan penafsiran ganda	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

9.	Kebenaran dan kemudahan pemahaman kata	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
10.	Kemudahan dalam mengoperasikan CD pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
11.	Paket belajar mampu mengukur pencapaian kompetensi dasar	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
12.	Jenis kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
13.	Kesesuaian bobot evaluasi	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
14.	Penyajian materi secara menarik	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
15.	Tampilan letak	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
16.	Tampilan warna dan background	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
17.	Tampilan huruf	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
18.	Tampilan gambar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
19.	Tampilan animasi	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

20.	Tingkat interaktifitas	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
21.	Intonasi suara dan lafal pembacaan	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
22.	Musik pengiring	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
23.	Kemudahan mengoperasikan CD media pembelajaran Fiqih materi pokok Munakahat	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
Analisis Keseluruhan		106	115	92 %	Sangat Valid	Tidak Revisi

Keterangan :

X = skor jawaban oleh validator yaitu Ibu Alwiyah, S. Ag, S. Pd, selaku guru bidang studi fiqih

X_1 = skor jawaban tertinggi

P = presentase tingkat kevalidan.

Jawaban:

$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} x\ 100\%$

$P = \frac{106}{115} x\ 100\ \%$

= 92 %

Lampiran 5

Revisi Bahan Ajar Berbasis Macromedia Flash 8 Berdasarkan Validasi Ahli Media

No.	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Produk yang di Revisi
1.			*3. "Halaman judul sebaiknya dilengkapi dengan gambar, nama sekolah dan logo K13. Kemudian Judul "Fiqih Munakahat", sebaiknya diganti dengan "Fiqih (Materi Munakahat)." Supaya siswa dapat membedakan mana yang mata pelajaran dan mana yang isi materi."*
2.			*"Tambahkan Game pada media*

		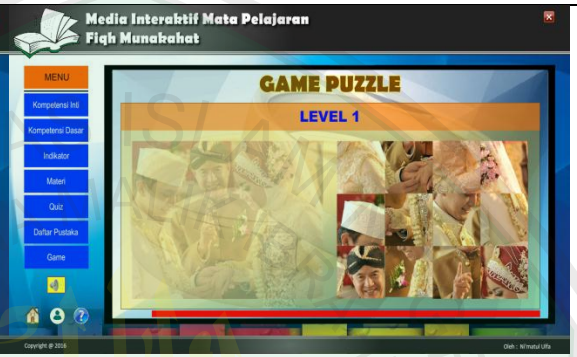	*pembelajaran."*
3.		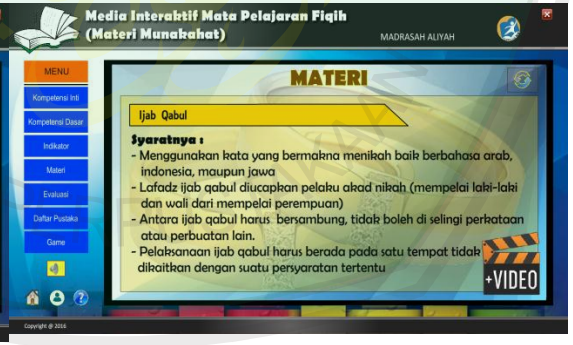	"Sebaiknya tampilan video dimasukkan kedalam materi, bukan di menu utama."
4.			*"Tambahkan alamat email pada*

			profil penulis."

Revisi Media Pembelajaran Berdasarkan Validasi Ahli Materi

No.	Sebelum Revisi	Sesudah direvisi	Produk yang direvisi
1.			*"Meskipun sudah bagus, tetapi harus tetap disempurnakan lagi materi-materi yang belum dimasukkan dalam media pembelajaran, contohnya seperti thalak, iddah, dan ruju'."*

LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN

(Validasi Untuk Ahli Desain Buku Ajar)

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS MACROMEDIA FLASH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SEMSETER 2 MATA PELAJARAN FIQIH MATERI MUNAKAHAT

Nama Validator :
Instansi / Jabatan :

Sehubungan dengan dikembangkannya media pembelajaran berbasis macromedia flash, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan tersebut. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang media yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya media tersebut untuk digunakan pada pembelajaran di sekolah. Untuk itu, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket media berikut ini. Penilaian, komentar, dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan media. Atas perhatian dan ketersediaannya untuk mengisi angket penilaian media ini, kami ucapkan terimakasih.

Petunjuk Pengisian:

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda check (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor 5 = Sangat Baik (SB)
Skor 4 = Baik (B)
Skor 3 = Cukup (C)
Skor 2 = Kurang (K)
Skor 1 = Sangat Kurang (SK)

No.	Indikator	Nilai				
		5	4	3	2	1
1.	Desain cover pada buku sesuai dengan isi materi		✓			
2.	Jenis huruf yang digunakan pada buku ajar sesuai dengan siswa MA/SMA		✓			
3.	Ukuran huruf yang digunakan pada buku ajar sesuai dengan siswa MA/SMA	✓				
4.	Gambar pada buku ajar sesuai dengan materi		✓			
5.	Tata letak gambar pada buku ajar sudah sesuai dengan materi		✓			
6.	Tata letak header dan footer pada buku ajar sudah sesuai	✓				
7.	Tata letak gambar pada buku ajar sudah menarik		✓			
8.	Huruf yang digunakan dalam buku ajar sudah sesuai dengan siswa MA/SMA	✓				
9.	Kemenarikan layout pada buku ajar		✓			
10.	Kemudahan memahami materi pelajaran pada buku ajar	✓				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

Kesimpulan secara umum tentang Media Pembelajaran Interaktif Fiqih:

Belum dapat digunakan	
Dapat digunakan dengan revisi	
Dapat digunakan tanpa revisi	✓

Kritik dan saran untuk perbaikan Media Pembelajaran Interaktif Fiqih:

Modul penunjang pengembangan media pembelajaran ini sudah melalui tahapan revisi dan layak untuk dilaksanakan uji coba kepada pengguna (siswa & Guru).

Malang, 09-02-2016
Validator

(Ahmad Makki H., M.Pd)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

Lampiran 6

Hasil Angket Validasi Ahli Desain Buku Ajar

No.	kriteria	Skor		Presentase %	Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	X_1			
1.	Desain cover pada buku sesuai dengan isi materi	4	5	100 %	Valid	Tidak Revisi
2.	Jenis huruf yang digunakan pada buku ajar sesuai dengan siswa MA/SMA	4	5	100 %	Valid	Tidak Revisi
3.	Ukuran huruf yang digunakan pada buku ajar sesuai dengan siswa MA/SMA	5	5	100 %	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Gambar pada buku ajar sesuai dengan materi	4	5	100 %	Valid	Tidak Revisi
5.	Tata letak gambar pada buku ajar sudah sesuai dengan materi	4	5	100 %	Valid	Tidak Revisi
6.	Tata letak header dan footer pada buku ajar sudah sesuai	5	5	100 %	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Tata letak gambar pada buku ajar sudah menarik	4	5	100 %	Valid	Tidak Revisi
8.	Huruf yang digunakan dalam buku ajar sudah sesuai dengan siswa MA/SMA	5	5	100 %	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Kemenarikan layout pada buku ajar	4	5	100 %	Valid	Tidak Revisi

10.	Kemudahan memahami materi pelajaran pada buku ajar	5	5	100 %	Sangat Valid	Tidak Revisi
Analisis Keseluruhan		44	50	88%	Sangat Valid	Tidak Revisi

Keterangan :

X = skor jawaban oleh validator yaitu Bapak Ahmad Makki Hasan, M. Pd sebagai ahli desain buku ajar

X_1 = skor jawaban tertinggi

P = presentase tingkat kevalidan.

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} x\ 100\%$$

$$P = \frac{44}{50} x\ 100\ \%$$

$$= 88\ \%$$

LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN

(Validasi Untuk Ahli Materi Buku Ajar)

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS MACROMEDIA FLASH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SEMSETER 2 MATA PELAJARAN FIQIH MATERI MUNAKAHAT

Nama Validator :
Instansi / Jabatan :

Sehubungan dengan dikembangkannya media pembelajaran berbasis macromedia flash, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan tersebut. Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang media yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya media tersebut untuk digunakan pada pembelajaran di sekolah. Untuk itu, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket media berikut ini. Penilaian, komentar, dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan media. Atas perhatian dan ketersediaannya untuk mengisi angket penilaian media ini, kami ucapkan terimakasih.

Petunjuk Pengisian:

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda check (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor 5 = Sangat Baik (SB)
Skor 4 = Baik (B)
Skor 3 = Cukup (C)
Skor 2 = Kurang (K)
Skor 1 = Sangat Kurang (SK)

No.	Aspek	Indikator	Penilaian				
1.	Kelayakan Isi	1. Kesesuaian materi dengan KI dan KD	5 ✓	4	3	2	1
		2. Keakuratan Materi	✓				
		3. Pendukung materi pembelajaran		✓			
		4. Kemutakhiran Materi		✓			
2.	Kelayakan Penyajian	5. Teknik Penyajian	✓				
		6. Pendukung Penyajian		✓			
		7. Penyajian Pembelajaran		✓			
		8. Kelengkapan Penyajian		✓			
3.	Penilaian Bahasa	9. Lugas	✓				
		10. Komunikatif	✓				
		11. Dialogis dan Interaktif	✓				
		12. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik		✓			
		13. Keruntutan dan keterpaduan alur piker		✓			
		14. Penggunaan Istilah, simbol atau ikon		✓			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

Kesimpulan secara umum tentang Media Pembelajaran Interaktif Fiqih:

Belum dapat digunakan	
Dapat digunakan dengan revisi	
Dapat digunakan tanpa revisi	✓

Kritik dan saran untuk perbaikan Media Pembelajaran Interaktif Fiqih:

Udah bagus, namun di tambah catatan kaki agar jelas sumber pengambilan. Rujukan kitab / buku

Malang, 05 - 02 - 2016
Validator

(H. Sudirman, S.Ag, M.Ag)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Lampiran 7

Hasil Angket Validasi Ahli Materi Buku Ajar

No.	Kriteria	Skor		Presentase %	Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	X_1			
1.	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Keakuratan Materi	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Pendukung materi pembelajaran	4	5	100%	Valid	Tidak Revisi
4.	Kemutakhiran Materi	4	5	100%	Valid	Tidak Revisi
5.	Teknik Penyajian	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Pendukung Penyajian	4	5	100%	Valid	Tidak Revisi
7.	Penyajian Pembelajaran	4	5	100%	Valid	Tidak Revisi
8.	Kelengkapan Penyajian	4	5	100%	Valid	Tidak Revisi
9.	Bahasa Lugas	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi

10.	Bahasa Komunikatif	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
11.	Bahasa Dialogis dan Interaktif	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
12.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	4	5	100%	Valid	Tidak Revisi
13.	Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	4	5	100%	Valid	Tidak Revisi
14.	Penggunaan Istilah, simbol atau ikon	4	5	100%	Valid	Tidak Revisi
Analisis keseluruhan		62	70	89%	Sangat valid	Tidak Revisi

Keterangan :

X = skor jawaban oleh validator yaitu Bapak H. Sudirman, S. Ag, M. Ag sebagai ahli materi buku ajar P = presentase tingkat kevalidan.

X_1 = skor jawaban tertinggi

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} x\ 100\%$$

$$P = \frac{62}{70} x\ 100\ \% = 89\ \%$$

LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN

(Validasi Untuk Ahli Pembelajaran Buku Ajar)

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS MACROMEDIA FLASH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SEMSETER 2 MATA PELAJARAN FIQIH MATERI MUNAKAHAT

Nama Validator :
Instansi / jabatan :

Sehubungan dengan dikembangkannya media pembelajaran berbasis macromedia flash, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan tersebut. Anget penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang media yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya media tersebut untuk digunakan pada pembelajaran di sekolah. Untuk itu, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket media berikut ini. Penilaian, komentar, dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan media. Atas perhatian dan ketersediaannya untuk mengisi angket penilian media ini, kami ucapkan terimakasih.

Petunjuk Pengisian

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda check (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:
Skor 5 = sangat baik
Skor 4 = baik
Skor 3 = cukup
Skor 2 = kurang
Skor 1 = sangat kurang

No.	Aspek	5	4	3	2	1
1.	Kemudahan buku ajar dan	✓				
2.	Kesesuaian materi yang di sajikan pada buku ajar pada mata pelajaran fiqih		✓			
3.	Materi yang disajikan pada buku ajar sesuai dengan indikator pencapaian		✓			
4.	Kejelasan paparan materi pada buku ajar	✓				
5.	Sistematik uraian isi pembelajaran pada buku ajar pada mata pelajaran fiqih	✓				
6.	Kemenarikan materi/kesesuaian gambar dengan materi	✓				
7.	Bahasa yang digunakan pada buku ajar		✓			

	sesuai dengan siswa kelas XI MA/SMA					
8.	Peran buku ajar terhadap pembelajaran		✓			
9.	Kesesuaian isi rangkuman dengan ide pokok		✓			
10.	Penggunaan buku ajar dapat memberikan motivasi kepada siswa	✓				
11.	Tingkat kedalaman dan keluasan materi dengan karakteristik materi untuk siswa kelas XI MA/SMA	✓				
12.	Tingkat kesesuaian evaluasi dengan materi	✓				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

Kesimpulan secara umum tentang Media Pembelajaran Interaktif Fiqih:

Belum dapat digunakan	
Dapat digunakan dengan revisi	
Dapat digunakan tanpa revisi	✓

Kritik dan saran untuk perbaikan Media Pembelajaran Interaktif Fiqih:

sudah bagus

Malang, 05 - 02 - 2016
Validator

(Alwiyah, S.Ag., M.Pd)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG PUSAT PERPUSTAKAAN

Lampiran 8

Hasil Angket Validasi Ahli Pembelajaran Buku Ajar

No.	kriteria	Skor		Presentase %	Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	X_1			
1.	Kemudahan buku ajar dan	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Kesesuaian materi yang di sajikan pada buku ajar pada mata pelajaran fiqih	4	5	100%	Valid	Tidak Revisi
3.	Materi yang disajikan pada buku ajar sesuai dengan indikator pencapaian	4	5	100%	Valid	Tidak Revisi
4.	Kejelasan paparan materi pada buku ajar	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Sistematik uraian isi pembelajaran pada buku ajar pada mata pelajaran fiqih	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Kemenarikan materi/kesesuaian gambar dengan materi	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Bahasa yang digunakan pada buku ajar sesuai dengan siswa kelas XI MA/SMA	4	5	100%	Valid	Tidak Revisi
8.	Peran buku ajar terhadap pembelajaran	4	5	100%	Valid	Tidak Revisi
9.	Kesesuaian isi rangkuman dengan ide pokok	4	5	100%	Valid	Tidak Revisi

10.	Penggunaan buku ajar dapat memberikan motivasi kepada siswa	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
11.	Tingkat kedalaman dan keluasan materi dengan karakteristik materi untuk siswa kelas XI MA/SMA	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
12.	Tingkat kesesuaian evaluasi dengan materi	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
Analisis Keseluruhan		55	60	92%	Sangat Valid	Tidak Revisi

Keterangan :

X = skor jawaban oleh validator yaitu Ibu Alwiyah, S. Ag, S. Pd, sebagai ahli pembelajaran

X_1 = skor jawaban tertinggi P = presentase tingkat kevalidan

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} x\ 100\%$$

$$P = \frac{55}{60} x\ 100\ \% = 92\%$$

Lampiran 9

Revisi Buku Ajar Berdasarkan Ahli Desain

No.	Sebelum revisi	Sesudah revisi	Produk yang di revisi
1.			"*Tidak perlu direvisi desain, hanya saja pindahkan artikel pada cover belakang modul, dari bawah ke atas. Kemudian tambahkan logo*"

Revisi Buku Ajar Berdasarkan Ahli Isi / Materi

No.	Sebelum revisi	Sesudah revisi	Produk yang di revisi
1.	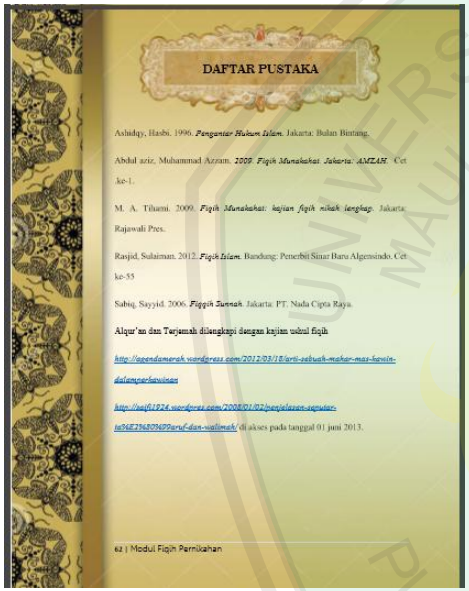 DAFTAR PUSTAKA Ashidqy, Hasbi. 1996. *Pengantar Hukum Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. Abdul aziz, Muhammad Azzam. *2009. Fiqih Munakahat. Jakarta: AMZAH.* Cet .ke-1. M. A. Tihami. 2009. *Fiqih Munakahat: kajian fiqih nikah lengkap*. Jakarta: Rajawali Pres. Rasjid, Sulaiman. 2012. *Fiqih Islam*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo. Cet ke-55 Sabiq, Sayyid. 2006. *Fiqqih Sunnah*. Jakarta: PT. Nada Cipta Raya. Alqur'an dan Terjemah dilengkapi dengan kajian ushul fiqih http://opendamerah.wordpress.com/2012/03/18/arti-sebuah-makar-mas-hawin-dalamperkawinan http://saifi1924.wordpress.com/2008/01/02/penjelasan-saputar-ta96E2%80%99aruf-dan-walimah/ di akses pada tanggal 01 juni 2013. 62 | Modul Fiqih Pernikahan	 CATATAN KAKI [1] M. A. Tihami dan sohari sahrani, *Fiqih Munakahat: kajian fiqih nikah lengkap*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), 8 [2] M. A. Tihami dan sohari sahrani, *Fiqih Munakahat: kajian fiqih nikah lengkap*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), 14 [3] Sabiq, Sayyid, *Fiqqih Sunnah*, (Jakarta: PT. Nada Cipta Raya, 2006), 517 [4] Abdul aziz, Muhammad Azzam dan abdul wahhab sayyed hawwas, *Fiqih Munakahat*, *(Jakarta: AMZAH, 2009), 39* [5] Abdul aziz, Muhammad Azzam dan abdul wahhab sayyed hawwas, *Fiqih Munakahat*, *(Jakarta: AMZAH, 2009), 19* [6] Abdul aziz, Muhammad Azzam dan abdul wahhab sayyed hawwas, *Fiqih Munakahat*, *(Jakarta: AMZAH, 2009), 25* [7] Abdul aziz, Muhammad Azzam dan abdul wahhab sayyed hawwas, *Fiqih Munakahat*, *(Jakarta: AMZAH, 2009), 26* [8] Abdul aziz, Muhammad Azzam dan abdul wahhab sayyed hawwas, *Fiqih Munakahat*, *(Jakarta: AMZAH, 2009), 176* [9] M. A. Tihami dan sohari sahrani, *Fiqih Munakahat: kajian fiqih nikah lengkap*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), 132 [10] M. A. Tihami dan sohari sahrani, *Fiqih Munakahat: kajian fiqih nikah lengkap*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), 151 [11] Abdul aziz, Muhammad Azzam dan abdul wahhab sayyed hawwas, *Fiqih Munakahat*, *(Jakarta: AMZAH, 2009), 136-151* 63 | Modul Fiqih Pernikahan	*"Tambahkan catatan kaki, agar jelas sumber pengambilan rujukan kitab/buku."*

Lampiran 10

Hasil Penilaian Angket Siswa Kelas Kontrol

Siswa	AspekPenilaian										X	X_1
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
X1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	36	50
X2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38	50
X3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	34	50
X4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	36	50
X5	4	3	4	4	3	3	4	3	5	3	36	50
X6	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	39	50
X7	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	33	50
X8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	50
X9	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	33	50
X10	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	34	50
X11	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	36	50

X12	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33	50
X13	3	5	3	4	4	4	3	3	3	3	35	50
X14	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	35	50
X15	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	35	50
X16	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	38	50
X17	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	36	50
X18	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32	50
X19	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	33	50
X20	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	32	50
											∑X =742	$\sum X_1$ = 1000

Keterangan :

P = $\frac{\sum X}{\sum X_1} x$ 100%

P = $\frac{742}{1000} x$ 100 % = 74%

Lampiran 11

Hasil Penilaian Angket Siswa Kelas Eksperimen terhadap Bahan Ajar (Variabel X)

Siswa	AspekPenilaian																														X	X_1
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
X1	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	137	150
X2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	4	140	150
X3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	135	150
X4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	140	150
X5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	139	150
X6	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	137	150
X7	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	138	150
X8	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	136	150
X9	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	136	150
X10	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	2	4	5	5	4	4	134	150
X11	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	138	150

X12	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	135	150
X13	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	140	150
X14	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	4	137	150
X15	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	135	150
X16	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	140	150
X17	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	137	150
X18	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	139	150
X19	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	135	150
X20	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	143	150
X21	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	136	150
X22	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	136	150
X23	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	141	150
X24	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	137	150
X25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	137	150
X26	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	140	150

X27	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	138	150
X28	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	137	150
X29	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	135	150
X30	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	138	150
X31	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	133	150
X32	5	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	131	150
X33	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	141	150
X34	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	130	150
X35	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	135	150
X36	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	3	4	5	4	5	4	132	150
X37	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	135	150
X38	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4	136	150
X39	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	136	150
X40	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	139	150
																															∑X= 5.474	∑X1= 6.00

		0

Keterangan :

X1, X2, X3,... :Siswa

P = persentase yang dicari

∑ X = total jawaban responden

∑ X1 = jumlah jawaban tertinggi

100 = bilangan konstan

$$\mathbf{P} = \frac{\sum \boldsymbol{X}}{\sum \boldsymbol{X_1}} \text{ x } 100\%$$

$$\mathbf{P} = \frac{5.474}{6000} x \ 100 \ \%$$

= 91%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

Lampiran 12

Hasil Penilaian Angket Siswa Kelas Eksperimen terhadap Motivasi Belajar (VariabelY)

Siswa	AspekPenilaian																													X	X_1
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
X1	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	140	150
X2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	4	5	4	138	150
X3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	136	150
X4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	139	150
X5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	133	150
X6	5	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	131	150
X7	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	141	150
X8	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	130	150
X9	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	135	150
X10	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	3	4	5	4	5	4	132	150
X11	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	137	150

X12	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	135	150
X13	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	140	150
X14	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	141	150
X15	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	137	150
X16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	137	150	
X17	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	140	150
X18	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	136	150
X19	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	137	150
X20	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	4	140	150
X21	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	135	150
X22	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	140	150
X23	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	139	150
X24	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	139	150
X25	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	138	150
X26	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	136	150

X27	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	138	150
X28	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	138	150
X29	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	138	150
X30	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	137	150
X31	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	4	4	138	150
X32	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	4	137	150
X33	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	135	150
X34	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	140	150
X35	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	137	150
X36	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	139	150
X37	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	135	150
X38	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	143	150
X39	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	140	150
X40	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	137	150
∑X																															∑X= 5.494	∑X1= 6.000

Keterangan :

X1, X2, X3,... :Siswa

P = persentase yang dicari

∑ X = total jawaban responden

∑ X1 = jumlah jawaban tertinggi

100 = bilangan konstan

$$\mathbf{P} = \frac{\sum X}{\sum X_1} \text{ x } 100\%$$

$$\mathbf{P} = \frac{5.494}{6000} x\ 100\ \%$$

= 92 %

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

Lampiran 13

Hasil Penilaian Efeketifitas Pengembangan Bahan Ajar Oleh Guru Bidang Studi Fiqih

No.	kriteria	Skor		Presentase %	Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	X_1			
1.	Isi bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
2.	Bahan ajar pembelajaran yang dipakai mudah dioperasikan	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
3.	Bahan ajar pembelajaran mampu memahami hal-hal yang abstrak maupun konkrit	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
4.	Bahan ajar meningkatkan motivasi untuk belajar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Bahan ajar yang digunakan membantu dalam memahami konsep dengan benar	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
6.	Bahan ajar yang digunakan dapat membantu mengaitkan konsep dengan realita (kontekstual)	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Bahan ajar pembelajaran yang digunakan membantu dalam pelaksanaan praktik pembelajaran dengan benar	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Bahan ajar yang digunakan membangkitkan keinginan dan minat baru	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

9.	Bahan ajar yang digunakan memberikan suatu pengalaman belajar yang berarti	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
10.	Bahan ajar membuat Siswa memperhatikan penjelasan materi dari slide media yang di tayangkan oleh guru dengan senang dan semangat.	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
11.	Bahan ajar dapat mempermudah guru dalam memberi gambaran materi kepada siswa	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
12.	Bahan ajar dapat mempersingkat waktu pembelajaran lebih efektif	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
13.	Bahan ajar mudah dioperasikan	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
14.	Bahan ajar merupakan metode pembelajaran yang modern	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
15.	Bahan ajar mampu membuat siswa aktif	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
16.	Bahan ajar menumbuhkan rasa ingin tau siswa terhadap materi yang diajarkan	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
17.	Bahan ajar berhasil membuat siswa fokus memperhatikan materi yang diajarkan guru	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
18.	Bahan ajar memiliki contoh-contoh yang kongkrit	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

19.	Bahan ajar mempermudah siswa memahami materi	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
20.	Bahan ajar mampu meningkatkan hasil belajar siswa	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
Analisis Keseluruhan		92	100	92%	Sangat Valid	Tidak Revisi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

Lampiran 14

PROSES PEMBELAJARAN FIQIH OLEH GURU

SEBELUM MENGGUNAKAN MACROMEDIA FLASH 8

Lampiran 15

PROSES PEMBELAJARAN FIQIH

SETELAH MENGGUNAKAN MACROMEDIA FLASH 8

A. DI DALAM KELAS

B. DI LABORATORIUM KOMPUTER

Lampiran 16

Wawancara kepada Guru Bidang Studi Fiqih

1. Apa tujuan utama pembelajaran fiqih di madrasah ini?
2. Apa upaya yang dilakukan oleh ibu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih pada siswa kelas XI ?
3. Bagaimanakah respon siswa dengan media/metode yang ibu terapkan dalam pembelajaran fiqih?
4. Apakah ada pengaruh pada hasil belajar siswa ketika ibu memberikan materi menggunakan media/metode dengan tidak menggunakan media?
5. Bagaimana menurut anda, apabila pembelajaran fiqih ini khususnya pada bab nikah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis macromedia flash?

Wawancara kepada Siswa Kelas XI MAN Bangil

1. Apa kalian suka belajar dengan diterapkannya media pembelajaran yang bervariasi?
2. Apa guru-guru MAN Bangil banyak yang menggunakan media pembelajaran bervariasi?
3. Apa guru bidang studi Fiqih selalu menggunakan media pembelajaran bervariasi ketika mengajar?
4. Bagaimana cara mengajar guru bidang studi fiqih selama ini?
5. Menurut kalian, apa ada hasil belajar kalian ketika belajar menggunakan media dengan tidak menggunakan media?
6. Bagaimanakah tanggapan kalian belajar bab nikah dengan menggunakan media pembelajaran?
7. Bagaimanakah tanggapan kalian belajar bab nikah dengan metode demonstrasi?

Lampiran 17

Hasil Wawancara kepada Guru Bidang Studi Fiqih		
No.	**Pertanyaan**	**Hasil wawancara**
1.	Apa tujuan utama pembelajaran fiqih di madrasah ini?	*''Tujuan untuk memperkuat materi agama khususnya dibidang syari'at dan memperdalam kompetensi siswa."*
2.	Apa upaya yang dilakukan oleh ibu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih pada siswa kelas XI ?	*"Upaya metode, selama ini yang digunakan adalah metode kejar point. Agar termotivasi untuk berfastabiqul khairat, agar siswa tidak pasif."*
3.	Bagaimanakah respon siswa dengan media/metode yang ibu terapkan dalam pembelajaran fiqih?	*"Respon siswa terbangun untuk lebih aktif, agar siswa fokus dalam belajar, melalui belajar menyenangkan yang saya ciptakan didalam kelas. Siswa terlihat begitu antusias dan banyak yang bertanya. Karena setiap kali mereka berbicara selalu saya beri point."*
4.	Apa problem/kendala yang ibu alami dalam pembelajaran fiqih?	*"Problemnya kurang semangat, kurang konskuensi, sering tidak masuk, kurang mengerjakan tugas*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

		dan ada juga yang mengalami problem kluarga."
5.	Apakah ada pengaruh pada hasil belajar siswa ketika ibu memberikan materi menggunakan media/metode dengan tidak menggunakan media?	*"Ada, metode itu dilakukan siswa terbukti bersemangat."*
6.	Bagaimana menurut anda, apabila pembelajaran fiqih ini khususnya pada bab nikah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis macromedia flash?	*"Ternyata akan lebih memotivasi siswa, karena tidak monoton. Karena mereka merasa enjoy dan mengembangkan wawasannya denga metode yang baru."*

Lampiran 18

Hasil Wawancara kepada Siswa Kelas XI MAN Bangil		
NO.	**Pertanyaan**	**Hasil Wawancara**
1.	Apa kalian suka belajar dengan diterapkannya media pembelajaran yang bervariasi?	*Siswa 1:* *"Suka, karena tidak membosankan dan gampang diterapkan."* *Siswa 2:* *"suka, karena mudah masuk. Lebih meanrik tidak tegang."*
2.	Apa guru-guru MAN Bangil banyak yang menggunakan media pembelajaran bervariasi?	*Siswa 1:* *"Tidak semua, tapi ada beberapa, Hanya menggunakan buku paket."* *Siswa 2:* *"Hanya sebagian guru yang menggunakan."*
3.	Apa guru bidang studi Fiqih selalu menggunakan media pembelajaran bervariasi ketika mengajar?	*Siswa 1:* *"Tidak. Selalu kejar point, dan hanya diskusi."* *Siswa 2:* *"Kadang-kadang, sering membentuk kelompok, dan diskusi."*
4.	Bagaimana cara mengajar guru bidang studi fiqih selama ini?	*Siswa 1:* *"Kurang santai, bikin tertekan. Sulit masuk atau dicerna. Kejar point bikin*

		siswa susah." *Siswa 2:* *Guru mengajar tergantung mood. Dalam mengajar suka menyinggung perasaan siswa. Membanding-bandingkan dengan kelas lain dengan cara yang kurang baik di depan kami. Dengan kejar point, kasihan buat siswa yang tidak brani bicara, pasti di marahi guru. Ketika digertak makin down. Kejar point memang terlihat menyenangkan, tapi sebenarnya kami merasa tertekan. Karena ketika diantara kami melakukan kesalahan, guru tidak menasehati dengan baik. Justru malah membicarakan kami dikelas lain dengan kalimat yang kurang pantas didengar dan dicontoh kami sebagai siswa yang belajar padanya sebagai seorang guru."*
5.	Menurut kalian, apa ada hasil belajar kalian ketika belajar menggunakan media dengan tidak menggunakan media?	Siswa 1: *"Lebih paham dengan flash karena lebih jelas, karena ada foto video tidak abstrak. Kalau hanya diskusi susah dicerna dan membosankan."* Siswa 2: *Lebih cepat paham pakai media. Karena kalau hanya ceramah kami keseringan bingung."*
6.	Bagaimanakah tanggapan kalian be nikah dengan menggunakan	*va 1:* *dak mudah lupa karena bisa praktek* *gsung."*

	pembelajaran?	*Siswa 2:* *"Enak. Soalnya banyak contoh."*
7.	Bagaimanakah tanggapan kalian belajar bab nikah dengan metode demonstrasi?	*Siswa 1:* *"Seru, kayak ada suasana baru. Menyenangkan."* *Siswa 2:* *"Enak, karena bisa langsung praktek."*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

Lampiran 19

WAWANCARA TERHADAP GURU FIQIH

WAWANCARA TERHADAP SISWA

Lampiran 20

PRODUK HASIL PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS MACROMEDIA FLASH 8

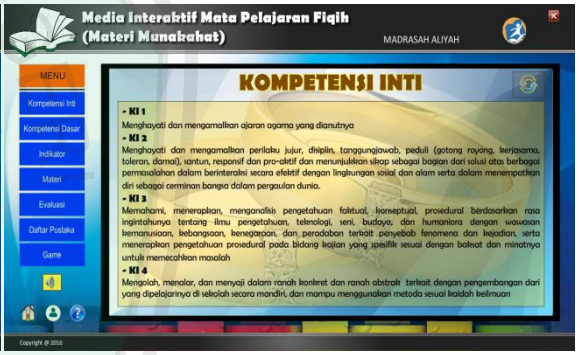

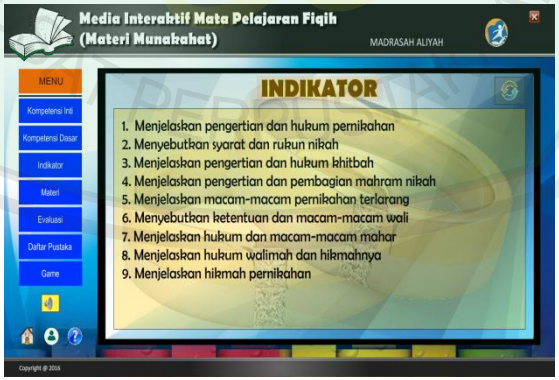

Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Pernikahan
Pengertian Pernikahan
Dasar Hukum
Syarat dan Rukun Nikah
Macam-macam Pernikahan Terlarang
Hikmah Pernikahan

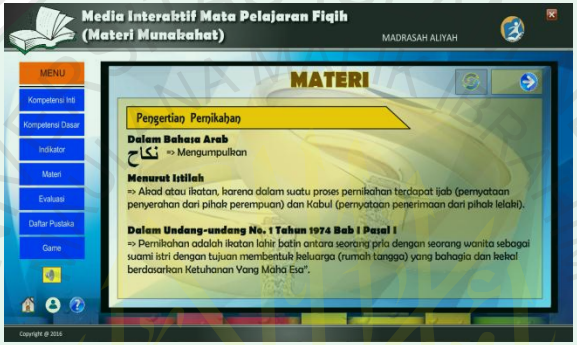
Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Pengertian Pernikahan
Dalam Bahasa Arab
نكاح => Mengumpulkan
Menurut Istilah
=> Akad atau ikatan, karena dalam suatu proses pernikahan terdapat ijab (pernyataan penyerahan dari pihak perempuan) dan Kabul (pernyataan penerimaan dari pihak lelaki).
Dalam Undang-undang No. 1 Tahun 1974 Bab I Pasal 1
=> Pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa".
Copyright @ 2016

Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Dasar Hukum Pernikahan
وَأَنكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ إِن يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِن فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ (٣٢)
"Dan nikahkanlah orang-orang yang sendirian di antara kamu, dan orang-orang yang layak (menikah) dari hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan mengkayakan mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Maha Luas (pemberianNya) dan Maha Mengetahui." (QS. An Nuur (24) : 32).

Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Rukun dan Syarat Pernikahan
Calon Suami
Calon Istri
Wali
Dua Orang Saksi
Ijab Qabul
Copyright @ 2016

Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Macam-macam Pernikahan Yang Dilarang Islam
Nikah mut'ah (nikah untuk sementara waktu)
Nikah Tahlil (seorang laki-laki menikahi wanita dengan niat akan menceraikannya setelah mencampurinya agar wanita itu bisa menikah kembali dengan bekas suaminya yang telah menthalaqnya tiga kali).
Nikah Syighar (seorang laki-laki menikahkan anak perempuannya kepada seseorang dengan syarat imbalan, ia harus dikawinkan dengan anak perempuan orang tersebut, dan keduanya tanpa mahar).
Nikah Beda Agama
Copyright @ 2016

Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Hikmah Pernikahan
Nikah adalah jalan alami yang paling baik dan sesuai untuk menyalurkan dan memuaskan naluri biologis/seks.
Nikah jalan terbaik bagi kebaikan anak-anak, memperbanyak keturunan, kelestarian hidup serta memelihara nasab dengan baik yang memang sepenuhnya diperhatikan oleh Islam.
Naluri kebapakan dan keibuan akan tumbuh saling lengkap melengkapi dalam suasana hidup dengan anak-anak dan akan tumbuh pula perasaan-perasaan ramah, cinta dan sayang yang merupakan sifat-sifat baik yang menyempurnakan kemanusiaan seseorang.
Copyright @ 2016

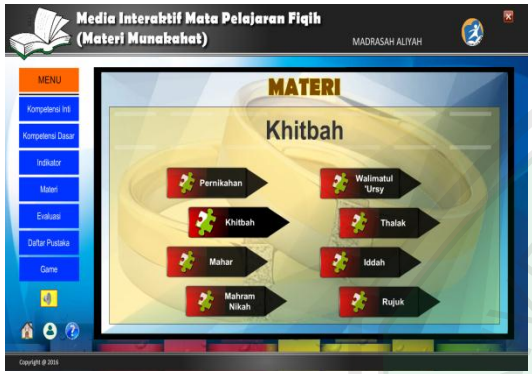
Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Khitbah
Pernikahan
Walimatul 'Ursy
Khitbah
Thalak
Mahar
Iddah
Mahram Nikah
Rujuk
Copyright @ 2016

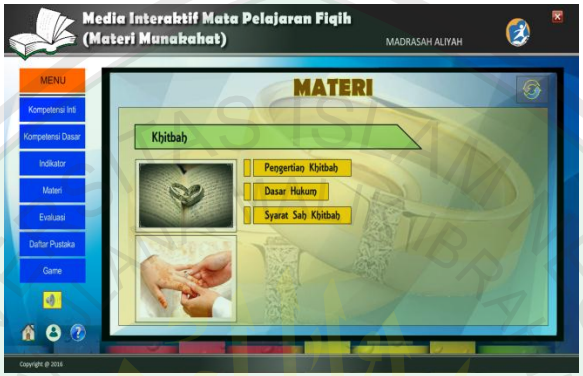
Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Khitbah
Pengertian Khitbah
Dasar Hukum
Syarat Sah Khitbah
Copyright @ 2016

Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Pengertian Khitbah
Artinya menyatakan permintaan untuk menikah dari seorang laki-laki kepada seorang perempuan atau sebaliknya dengan perantaraan seseorang yang dipercayai. Meminang dengan cara tersebut diperbolehkan dalam agama Islam terhadap gadis atau janda yang telah habis iddahnya, kecuali perempuan yang masih dalam "iddah ba'in", sebaiknya dengan jalan sindiran saja.
Firman Allah Swt. : و لا جناح عليكم فيما عرضتم به من خطبة النساء
"Dan tidak ada dosa bagi kamu meminang wanita-wanita itu dengan sindiran."
(Al-Baqarah: 235)
Copyright @ 2016

Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Dasar Hukum Khitbah
ولا جناح عليكم فيما عرضتم به من خطبة النساء أو أكننتم في أنفسكم علم الله أنكم ستذكرونهن ولكن لا تواعدوهن سرا إلا أن تقولوا قولا معروفا ولا تعزموا عقدة النكاح حتى يبلغ الكتاب أجله واعلموا أن الله يعلم ما في أنفسكم فاحذروه واعلموا أن الله غفور حليم
"Dan tidak ada dosa bagi kamu meminang wanita-wanita itu dengan sindiran atau kamu menyembunyikan (keinginan mengawini mereka) dalam hatimu. Allah mengetahui bahwa kamu akan menyebut-nyebut mereka, dalam pada itu janganlah kamu mengadakan janji kawin dengan mereka secara rahasia, kecuali sekedar mengucapkan (kepada mereka) perkataan yang ma'ruf. Dan janganlah kamu berazam (bertetap hati) untuk beraqad nikah, sebelum habis 'iddahnya. Dan ketahuilah bahwasanya Allah mengetahui apa yang ada dalam hatimu; maka takutlah kepada-Nya, dan ketahuilah bahwa Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun".
Copyright @ 2016

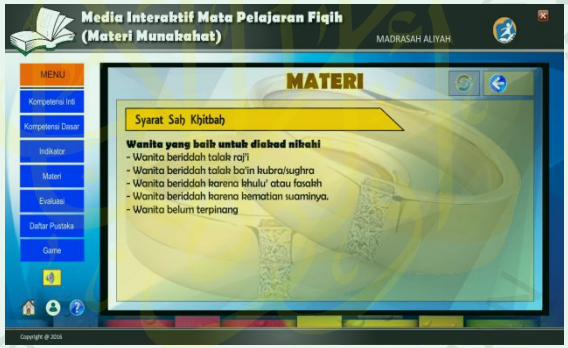
Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Syarat Sah Khitbah
Wanita yang baik untuk dilakad nikahi
- Wanita beriddah talak raj'i
- Wanita beriddah talak ba'in kubra/sughra
- Wanita beriddah karena khulu' atau fasakh
- Wanita beriddah karena kematian suaminya.
- Wanita belum terpinang
Copyright @ 2016

Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Mahar
Pernikahan
Walimatul 'Ursy
Khitbah
Thalak
Mahar
Iddah
Mahram Nikah
Rujuk
Copyright @ 2016

Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Mahar
Pengertian Mahar
Dasar Hukum
Macam-macam Mahar
Mukovo
Copyright @ 2016

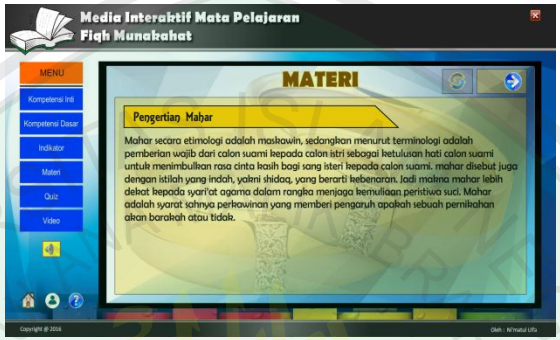
Media Interaktif Mata Pelajaran
Fiqh Munakahat
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Quiz
Video
MATERI
Pengertian Mahar
Mahar secara etimologi adalah maskawin, sedangkan menurut terminologi adalah pemberian wajib dari calon suami kepada calon istri sebagai ketulusan hati calon suami untuk menimbulkan rasa cinta kasih bagi sang isteri kepada calon suami. mahar disebut juga dengan istilah yang indah, yaitni shidaq, yang berarti kebenaran. Jadi makna mahar lebih dekat kepada syari'at agama dalam rangka menjaga kemuliaan peristiwa suci. Mahar adalah syarat sahnya perkawinan yang memberi pengaruh apakah sebuah pernikahan akan barakah atau tidak.
Oleh : Ni'matul Ulfa

Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Dasar Hukum Mahar
وَاٰتُوا النِّسَاۤءَ صَدُقٰتِهِنَّ نِحْلَةً ۗفَاِنْ طِبْنَ لَكُمْ عَنْ شَيْءٍ مِّنْهُ نَفْسًا فَكُلُوْهُ هَنِيْۤـًٔا مَّرِيْۤـًٔا
"Berikanlah mas kawin (mahar) kepada wanita (yang kamu nikahi) sebagai pemberian dengan penuh kerelaan. Kemudian, jika mereka menyerahkan kepada kamu sebagian dari mas kawin itu dengan senang hati, maka makanlah pemberian itu (sebagai makanan) yang sedap-baiknya." (Q.S. An-Nisa':4)
Copyright @ 2016

Media Interaktif Mata Pelajaran
Fiqh Munakahat
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Quiz
Video
MATERI
Macam-macam Mahar
Mahar Musamma
Mahar Mitsil
Copyright @ 2016
Oleh : Ni'matul Ulfa

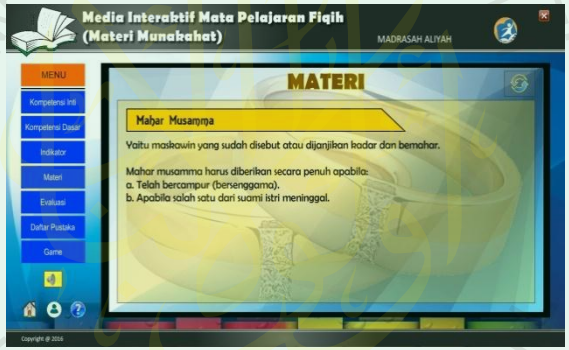
Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Mahar Musamma
Yaitu maskawin yang sudah disebut atau dijanjikan kadar dan bernahar.
Mahar musamma harus diberikan secara penuh apabila:
a. Telah bercampur (bersenggama).
b. Apabila salah satu dari suami istri meninggal.
Copyright @ 2016

Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Mahar Mitsil
Yaitu maskawin yang tidak disebut besar kecilnya, pada saat sebelum ataupun ketika terjadi pernikahan.
Mahar mitsil juga terjadi apabila dalam keadaan sebagai berikut:
a. Bila tidak disebutkan kadar dan besarnya ketika berlangsung akad nikah, kemudian suami telah bercampur dengan istri, atau meninggal sebelum bercampur.
b. Jika mahar musamma belum dibayar, sedangkan suami telah bercampur dengan istri dan ternyata nikahnya tidak sah.
Copyright @ 2016

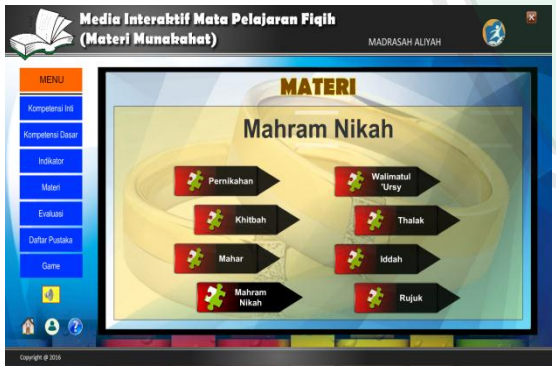
Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Mahram Nikah
Pernikahan
Khitbah
Mahar
Mahram Nikah
Walimatul 'Ursy
Thalak
Iddah
Rujuk
Copyright @ 2016

Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Mahram Nikah
Pengertian Mahram Nikah
Pembagian Mahram Nikah
Copyright @ 2016

Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Pengertian Mahram Nikah
Mahram Nikah adalah sebuah istilah yang berarti wanita yang haram dinikahi. Mahram berasal dari makna haram, yaitu wanita yang haram dinikahi. Sebenarnya antara keharaman menikahi seorang wanita dengan kaitannya bolehnya terlihat sebagian aurat ada hubungan langsung dan tidak langsung.
Copyright @ 2016

Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Pembagian Mahram
Mahram Muabbad
Mahram Muaqqot
Copyright @ 2016

Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Mahram Muabbad
Mahram Karena Nasab
- Ibu kandung dan seterusnya keatas seperti nenek, ibunya nenek.
- Anak wanita dan seterusnya ke bawah seperti anak perempuannya anak perempuan.
- Saudara kandung wanita.
- 'Ammat / Bibi (saudara wanita ayah).
- Khaalaat / Bibi (saudara wanita ibu).
- Banatul Akh / Anak wanita dari saudara laki-laki.
- Banatul Ukht / anak wanita dari saudara wanita.
Mahram Karena Musaharah (besanan/ipar)
Atau Sebab Pernikahan
- Ibu dari istri (mertua wanita).
- Anak wanita dari istri (anak tiri).
- Istri dari anak laki-laki (menantu perempuan).
- Istri dari ayah (ibu tiri).
Mahram Karena Penyusuan
- Ibu yang menyusui.
- Ibu dari wanita yang menyusui (nenek).
- Ibu dari suami yang istrinya menyusuinya (nenek juga).
- Anak wanita dari ibu yang menyusui (saudara wanita sesusuan).
- Saudara wanita dari suami wanita yang menyusui.
- Saudara wanita dari ibu yang menyusui.
Copyright @ 2016

Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Mahram Muaqqot
- Istri orang lain
- Saudara ipar
- Wanita yang masih dalam masa Iddah
- Istri yang telah ditalak tiga
- Menikah dalam keadaan Ihram
- Menikahi wanita budak
- Menikahi wanita pezina.
- Menikahi istri yang telah dili'an
- Menikahi wanita non muslim yang bukan kitabiyah atau wanita musyrikah.
Copyright @ 2016

Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Walimatul 'Ursy
Pernikahan
Walimatul 'Ursy
Khitbah
Thalak
Mahar
Iddah
Mahram Nikah
Rujuk
Copyright @ 2016

Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Walimatul 'Ursy
Pengertian Walimatul 'Ursy
Dasar Hukum
Dalil
Hikmah
Copyright @ 2016

Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Pengertian Walimatul 'Ursy
Harfiahnya ialah berkumpul, karena pada waktu itu berkumpul suami istri. Dalam istilah khusus walimah yaitu tentang makan dalam acara perkawinan. Dalam kamus hukum walimah juga adalah makanaan pesta pengantin atau setiap makanan untuk undangan dan lain sebagainya. Kata walimah berasal dari al-walam yang mempunyai arti al-jam'u (berkumpul), karena setelah prosesi ijab qabul dalam akad nikah keduanya biasa dan bisa berkumpul.
+VIDEO
Copyright @ 2016

Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Hukum Walimatul 'Ursy
Hadits => قال رسول الله لعبد الرحمان ابن عوف أو لم ولو بشاة
Rasulullah saw. bersabda kepada Abdur Rahman bin Auf: "Adakan walimah, sekalipun dengan seekor kambing..." Dari Anas , ia berkata: "Rasulullah saw. mengadakan walimah dengan seekor kambing untuk isteri-isterinya dan untuk Zainab." (HR Bukhari dan Muslim).
Dari Buraidah, ia berkata: Ketika Ali meminang Fatimah, Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya harus, untuk pesta perkawinan ada walimahnya." (HR.Ahmad).
Anas berkata: Rasulullah saw. tidak pernah tidak mengadakan walimah bagi isteri-isterinya, juga bagi Zainab. Beliau memulai menyuruh aku, lalu aku panggil orang atas nama beliau. Kemudian beliau hidangkan pada mereka roti dan daging sampai mereka kenyang.
Bukhari meriwayatkan, bahwa Rasulullah saw mengadakan walimah untuk sebagian isterinya dengan dua mud gandum. Adanya perbedaan-perbedaan dalam mengadakan walimah ini oleh Nabi saw. bukanlah melebihkan isteri yang satu daripada yang lain, tetapi semata-mata disebabkan oleh keadaan sulit atau lapang.
Copyright @ 2016

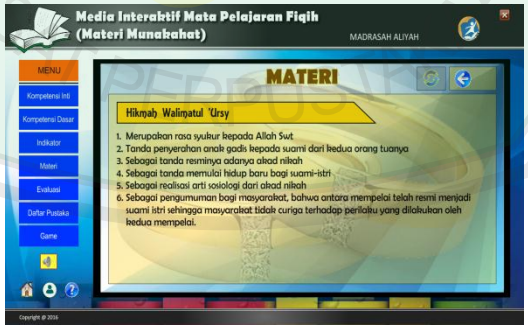
Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Hikmah Walimatul 'Ursy
1. Merupakan rasa syukur kepada Allah Swt
2. Tanda penyerahan anak gadis kepada suami dari kedua orang tuanya
3. Sebagai tanda resminya adanya akad nikah
4. Sebagai tanda memulai hidup baru bagi suami-istri
5. Sebagai realisasi arti sosiologi dari akad nikah
6. Sebagai pengumuman bagi masyarakat, bahwa antara mempelai telah resmi menjadi suami istri sehingga masyarakat tidak curiga terhadap perilaku yang dilakukan oleh kedua mempelai.
Copyright @ 2016

Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Thalak
Pernikahan
Walimatul 'Ursy
Khitbah
Thalak
Mahar
Iddah
Mahram Nikah
Rujuk
Copyright @ 2016

Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Thalak
Pengertian Thalak
Hukum Thalak
Syarat dan Rukun Thalak
Macam-macam Thalak

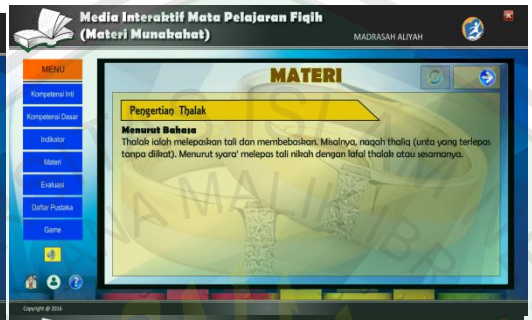
Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Pengertian Thalak
Menurut Bahasa
Thalak ialah melepaskan tali dan membebaskan. Misalnya, naqah thaliq (unta yang terlepas tanpa diikat). Menurut syara' melepas tali nikah dengan lafal thalak atau semannya.

Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Hukum Thalak
الطَّلَاقُ مَرَّتَانِ فَإِمْسَاكٌ بِمَعْرُوفٍ أَوْ تَسْرِيحٌ بِإِحْسَانٍ وَلَا يَحِلُّ لَكُمْ أَنْ تَأْخُذُوا مِمَّا
ءَاتَيْتُمُوهُنَّ شَيْئًا إِلَّا أَنْ يَخَافَا أَلَّا يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا فِيمَا افْتَدَتْ بِهِ تِلْكَ
حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَعْتَدُوهَا وَمَنْ يَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ
"Talak (yang dapat dirujuki) dua kali. Setelah itu boleh rujuk lagi dengan cara yang ma'ruf atau menceraikan dengan cara yang baik. Tidak halal bagi kamu mengambil kembali sesuatu dari yang telah kamu berikan kepada mereka, kecuali kalau keduanya khawatir tidak akan dapat menjalankan hukum-hukum Allah. Jika kamu khawatir bahwa keduanya (suami istri) tidak dapat menjalankan hukum-hukum Allah, maka tidak ada dosa atas keduanya tentang bayaran yang diberikan oleh istri untuk menebus dirinya. Itulah hukum-hukum Allah, maka janganlah kamu melanggarnya. Barangsiapa yang melanggar hukum-hukum Allah, mereka itulah orang-orang yang zhalim." (QS. Al-Baqarah: 229)

Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Syarat dan Rukun Thalak
Rukun thalak ada tiga yaitu :
1. Suami,
2. Istri dan
3. Ucapan thalak
Syarat-syarat dari setiap berbagai adalah:
1. Suami (yang menjatuhkan thalak)
- Ada ikatan pernikahan yang sah dengan istri
- Baligh
- Berakal
- Tidak dipaksa
2. Istri (yang dithalak)
- Mempunyai ikatan pernikahan yang sah dengan suami,.
- Masih dalam masa iddah thalak raj'i yang dijatuhkan sebelumnya
3. Ucapan thalak

Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Macam-macam Thalak
1. Ditinjau dari boleh atau tidaknya rujuk
- Thalak raj'i
- Thalak bain
2. Ditinjau dari segi keadaan istri
- Thalak sunah
- Thalak bid'ah
- Thalak ghairu sunah wa ghairu bid'ah
3. Ditinjau dari segi jumlahnya
- Thalak satu
- Thalak dua
- Thalak tiga
4. Ditinjau dari proses menjatuhkannya
- Thalak dengan ucapan
- Thalak dengan tulisan
- Thalak dengan isyarat

Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Iddah
Pernikahan
Khitbah
Mahar
Mahram Nikah
Walimatul 'Ursy
Thalak
Iddah
Rujuk

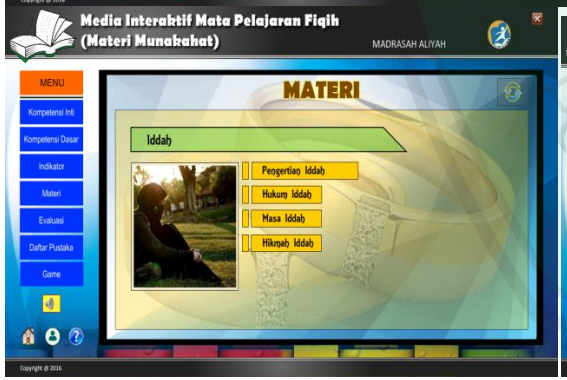
Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Iddah
Pengertian Iddah
Hukum Iddah
Masa Iddah
Hikmah Iddah

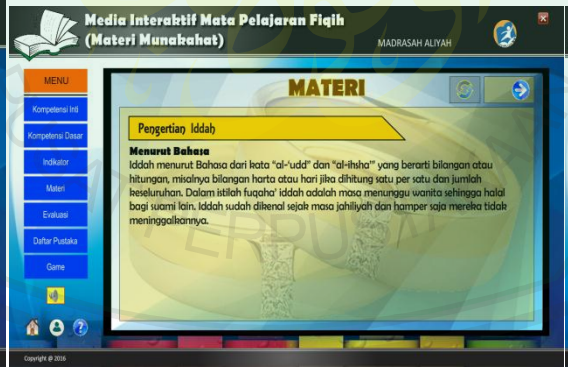
Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Pengertian Iddah
Menurut Bahasa
Iddah menurut Bahasa dari kata "al-'udd" dan "al-ihsha'" yang berarti bilangan atau hitungan, misalnya bilangan harta atau hari jika dihitung satu per satu dan jumlah keseluruhan. Dalam istilah fuqaha' iddah adalah masa menunggu wanita sehingga halal bagi suami lain. Iddah sudah dikenal sejak masa jahiliyah dan hamper saja mereka tidak meninggalkannya.

Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Hukum Iddah
Al-Qur'an
وَالْمُطَلَّقَاتُ يَتَرَبَّصْنَ بِأَنْفُسِهِنَّ ثَلَاثَةَ قُرُوءٍ
"Wanita-wanita yang di thalak hendaklah menahan diri (menunggu) tiga kali quru'. (QS. Al-Baqarah (2): 228)
Hadits
إِعْتَدِّ فِي بَيْتِ ابْنِ عَمِّكَ ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ
"Hendaklah engkau beriddah dirumah putra pamanmu Ibnu Ummi Maktum."

Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Masa Iddah
1. Apabila suami meninggal.
- Jika perempuan tersebut hamil, maka masa iddahnya = hingga bayi melahirkan.
- Sedangkan apabila tidak hamil, maka masa iddahnya = 4 bulan 10 hari.
2. Apabila bercerai, Dibagi menjadi dua yaitu:
a. Iddah dari Thalak Raj'i (Thalak 1 dan Thalak 2):
- Untuk kasus bisa rujuk dan masih haid, masa iddahnya = 3 kali haid.
- Kasus bisa rujuk dan tidak haid, masa iddah = 3 bulan.
- Bisa rujuk dan sedang hamil, masa iddah = melahirkan bayi.
b. Iddah dari Thalak Ba'in (Thalak 3)
- Masa iddahnya hanya 1 kali haid (-+1 bulan).
3. Jika istri yg menggugat cerai (khulu')
- Masa iddahnya = 1 bulan
Copyright @ 2016

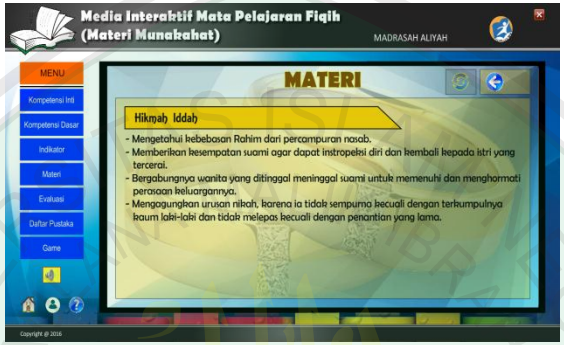
Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Hikmah Iddah
- Mengetahui kebebasan Rahim dari percampuran nasab.
- Memberikan kesempatan suami agar dapat instropeksi diri dan kembali kepada istri yang tercerai.
- Bergabungnya wanita yang ditinggal meninggal suami untuk memenuhi dan menghormati perasaan keluargannya.
- Mengagungkan urusan nikah, karena ia tidak sempurna kecuali dengan terkumpulnya kaum laki-laki dan tidak melepas kecuali dengan penantian yang lama.
Copyright @ 2016

Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Rujuk
Pernikahan
Khitbah
Mahar
Mahram Nikah
Walimatul 'Ursy
Thalak
Iddah
Rujuk
Copyright @ 2016

Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Rujuk
Pengertian Rujuk
Hukum Rujuk
Copyright @ 2016

Media Interaktif Mata Pelajaran Fiqih
(Materi Munakahat)
MADRASAH ALIYAH
MENU
Kompetensi Inti
Kompetensi Dasar
Indikator
Materi
Evaluasi
Daftar Pustaka
Game
MATERI
Hukum Rujuk
وَإِذَا طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ فَبَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَأَمْسِكُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ أَوْ سَرِّحُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ
"Apabila kamu menalak isteri-isterimu, lalu mereka mendekati akhir iddahnya, maka rujukilah mereka dengan cara yang ma'ruf, atau ceraikanlah mereka dengan cara yang ma'ruf (pula)." (QS. Al-Baqarah (2): 231)
Copyright @ 2016

Lampiran 21

BIODATA PENULIS

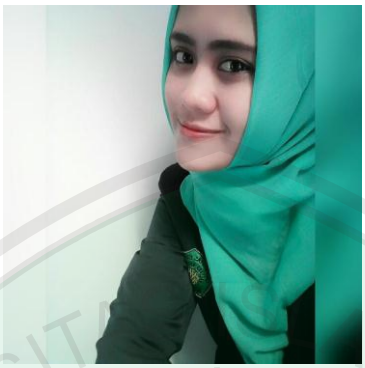

Nama	: Ni'matul Ulfa
NIM	: 12110097
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Malang, 09 Maret 1994
Fak./Jur./Prog. Studi	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam / Program Studi Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk	: 2012
Alamat Rumah	: Gedangan, kabupaten Malang
No. Tlp Rumah/HP	: 081235715131 / 081555469698

Malang, 20 Juni 2016

Mahasiswa

(……)